



Katalog BPS : 1102001.1803

LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA

Lampung Selatan In Figures 2013



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA

LAMPUNG SELATAN IN FIGURES

2013

<http://lampungselatankab.go.id>

LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA 2013
LAMPUNG SELATAN IN FIGURES 2013

ISSN : 0215.4072

No. Publikasi/Publication Number: 18036.1301

Katalog BPS : 1102001.73

Ukuran Buku/Size Book :15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : lx + 175 Halaman/Pages

Naskah/Manuscript :

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics Lampung Selatan Regency

Penyunting/Editor :

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics Lampung Selatan Regency

Gambar Kulit/Cover Design :

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics Lampung Selatan Regency

Diterbitkan oleh/Published by :

BPS Kabupaten Lampung Selatan

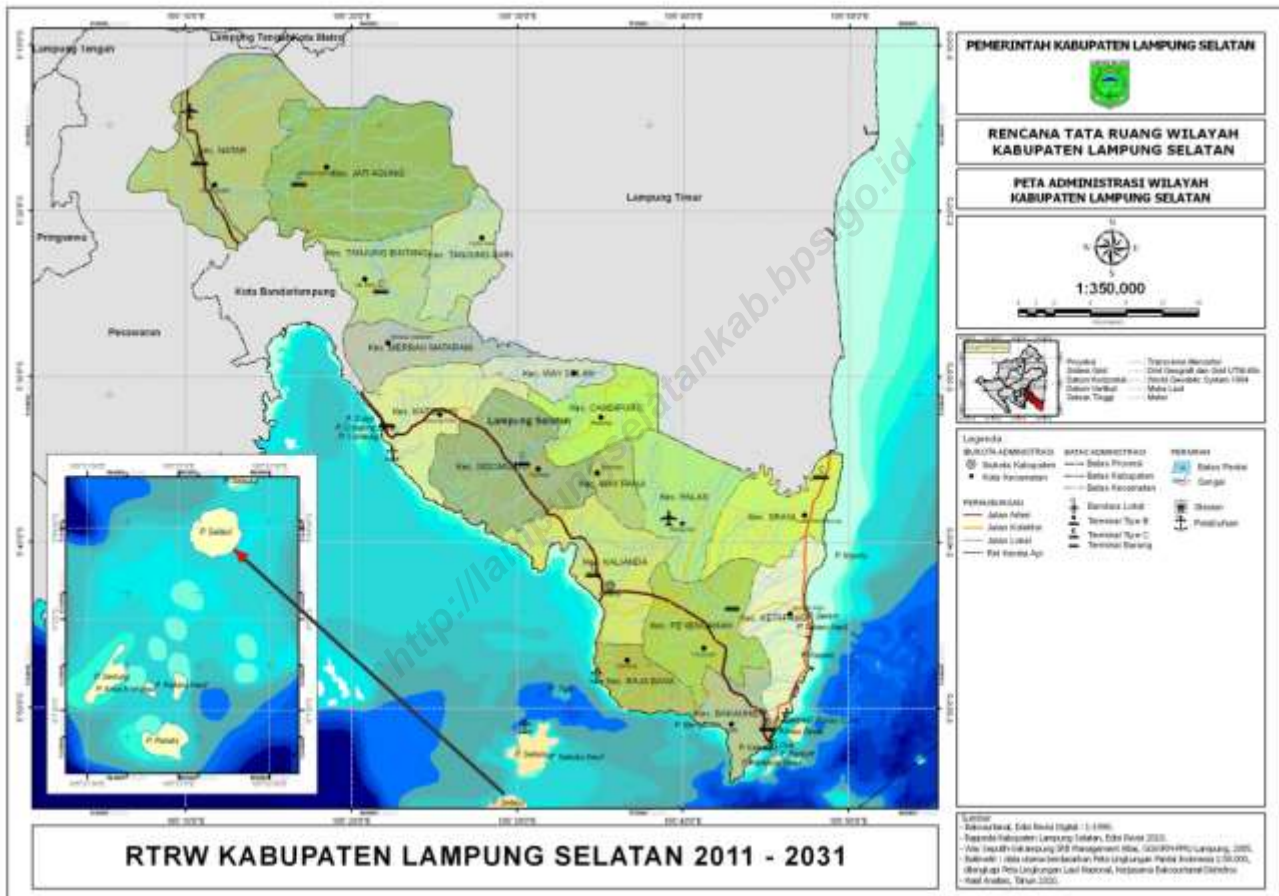
BPS-Statistics Lampung Selatan Regency

Dicetak oleh/Printed by :

CV. Pradana

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source



LAMBANG DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN



ARTI LAMBANG DAERAH

1. BENTUK LAMBANG

Lambang Daerah Kabupaten Lampung Selatan berbentuk Perisai.

2. WARNA LAMBANG

Warna Lambang Daerah terdiri dari biru muda, kuning emas, biru tua, merah, putih, hijau, coklat dan hitam, yang masing-masing warna melambangkan :

- biru muda melambangkan perubahan, kejujuran, kemakmuran, ketaatan dan takwa;
- kuning emas melambangkan keagungan dan kejayaan serta kebesaran cita dan masyarakat untuk membangun daerah dan negaranya;
- biru tua melambangkan laut, kesetiaan, ketekunan dan ketabahan juga melambangkan kekayaan sungai dan lautan yang merupakan sumber perikanan dan kehidupan para nelayan;
- merah melambangkan keberanian dan kedinamisan;

- e. putih melambangkan kesucian;
- f. hijau melambangkan kesejahteraan dan kecerdasan; dan
- g. coklat melambangkan tanah yang subur untuk ladang dan sawah.

3. ISI LAMBANG

Isi Lambang Daerah mempunyai makna terdiri atas :

- a. kata Lampung Selatan berarti Daerah Kabupaten Lampung Selatan;
- b. pita berwarna merah melambangkan keberanian;
- c. bintang emas bersegi 5 (lima) melambangkan nilai-nilai keagamaan;
- d. siger melambangkan mahkota keagungan adat budaya dan tingkat kehidupan terhormat;
- e. bergerigi 7 (tujuh) melambangkan 7 (tujuh) marga antara lain (Marga Pesisir/Rajabasa, Marga Legun, Marga Katibung, Marga Dantaran, Marga Ratu, Marga Sekampung Ilir dan Marga Sekampung Udik);
- f. setangkai Padi berjumlah 14 (empat belas) bulir, Kapas berjumlah 11 (sebelas) tangkai, Mutiara pada Siger berjumlah 56 (lima puluh enam) butir, merujuk pada hari jadi Kabupaten Lampung Selatan 14 November 1956;
- g. gunung, laut, daratan dan pohon kelapa melambangkan kekayaan alam;
- h. aksara Lampung yang berarti suka bermusyawarah untuk menuju mufakat;
- i. sebuah badik melambangkan keperwiraan; dan
- j. besarnya Lambang disesuaikan dengan keperluan.

REGIONAL SYMBOLOF LAMPUNG SELATAN REGENCY



THE MEANING OF REGIONAL SYMBOL

1. FORM OF SYMBOL

Form of Lampung Selatan Regency symbol is a shield.

2. COLOUR OF SYMBOL

Colour of Lampung Selatan Regency symbol consists of bright blue, gold yellow, dark blue, red, white, green, brown, and black, each colour means :

- a. Bright blue symbolize a changed, prosperity and obedience
- b. Gold yellow symbolize a greatness, glory and willingness of pupils to develop the country;
- c. Dark blue symbolize an ocean, loyalty, assiduity and firmness, also symbolize a wealth of river and sea as a source of life people;
- d. Red symbolize a courageous and dynamic;
- e. White symbolize a purity;
- f. Green symbolize a welfare and intelligence; and
- g. Brownsymbolize a fertile land for field and farm.

3. CONTENT OF SYMBOL

Content of Lampung Selatan symbol consists of :

- a. Word of Lampung Selatan means regional of Lampung Selatan Regency;*
- b. Ribbon symbolize a courageous;*
- c. Gold star with five sided symbolize a values of religious;*
- d. Siger symbolize a great culture tradition and high-level of life;*
- e. 7 (seven) serration symbolize 7 (seven) clan consist of Pesisir/Rajabasa, Legun clan, Katibung clan, Dantaran clan, Ratu clan, Sekampung Ilir clan and Sekampung Udik clan;*
- f. One blade of paddy consists of 14 (fourteen) fascicle, 11 (eleven) blade of cotton, 56 (fifty six) pearl on Siger, means birth of Lampung Selatan Regency on 14th November 1956;*
- g. Mountain, sea, land and coconut tree symbolize natural wealth;*
- h. Lampung letters means a deliberation of agreement;*
- i. A dagger symbolize a heroism*
- j. Size of symbol is suitable for needs.*

BUPATI LAMPUNG SELATAN



H. RYCKO MENOZA, S.E., S.H., MBA



BUPATI LAMPUNG SELATAN

KATA SAMBUTAN


Lampung Selatan Dalam Angka tahun 2013 merupakan penerbitan ke XL, yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan patut kita syukuri dan sambut dengan gembira.

Data yang disajikan dalam publikasi Lampung Selatan Dalam Angka 2013 ini sangat bermanfaat dan dibutuhkan baik sebagai bahan dalam melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan selama ini maupun untuk bahan penyusunan kebijakan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, penyediaan data yang lengkap, akurat dan terkini (up to date) secara berkesinambungan merupakan kebutuhan nyata yang perlu mendapat perhatian dan dukungan kita semua.

Kepada lembaga/ instansi/unit kerja terkait di lingkungan pemerintah kabupaten Lampung Selatan baik sebagai sumber data maupun sebagai pengguna data. Saya harapkan agar terus membantu dan memberi dukungan data maupun saran kepada BPS kabupaten Lampung Selatan guna penyempurnaan publikasi pada waktu yang akan datang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penerbitan publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Kalianda, Agustus 2013
BUPATI LAMPUNG SELATAN,


H. RYCKO MENOZA SZP, S.E., S.H., MBA



BUPATI LAMPUNG SELATAN

FOREWORD

Lampung Selatan in Figure 2013 is the 40th publication, published by BPS – Statistics of Lampung Selatan Regency may be convenient to thanks and accept enthusiastically.

Data presented in Lampung Selatan in Figures 2013 is very useful and needed as a substance in evaluation of development result that has been done so far and to formulate of policy in future. Hence, provision of complete data accurate and current (updated) sustainable is the real needs which get attention and support all of us.

To the institutions/agency/ a unit of work related on the environment governments lampung selatan either as a source of data and as the user data. I expect him to continue to help and gives support and advice to BPS – Statistic Lampung Selatan Regency to the completion of the publication in the future. The end of words, i thank you to all parties, which has given contribution in the issuance of this publication.

May publication was beneficial for all of us.

Kalianda, August 2013

**GOVERNMENT REGENT
OF LAMPUNG SELATAN REGENCY,**

H. RYCKO MENOZA SZP, S.E., S.H., MBA

KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi Lampung Selatan Dalam Angka 2013 merupakan lanjutan dari publikasi yang sama tahun sebelumnya. Publikasi ini merupakan hasil kerja sama BPS Kabupaten Lampung Selatan dengan Bappeda Kabupaten Lampung Selatan, memuat beragam jenis data sekunder yang bersumber dari lembaga/instansi/unit kerja.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Bupati Lampung Selatan yang telah membantu dalam upaya pelaksanaan dan penerbitan, sehingga publikasi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak, terutama Dinas/Instansi di Kabupaten Lampung Selatan atas kerjasamanya, yang telah memberikan data sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, guna menunjang pembangunan yang sedang dan akan kita laksanakan.

Kalianda, Agustus 2013

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN,**



WINTARTI DYAH INDRIANI, SE
NIP. 196605061991032001

PREFACE

The issuance of publication lampung selatan in figures 2013 is a continuation of a publication that same the previous year. The publication of this is cooperation result with bps district lampung the south with bappeda district lampung selatan, load diverse the kind of data that originates from the institute of secondary / agency / a unit of work.

An expression of gratitude be conveyed to Government Regent of Lampung Selatan Regency who have helped in a bid to implement and publishing, so that a publication process can be done well.

The award highest we talk to all parties, especially dept. of / agency in the county of lampung selatan over his involvement, which has given data so that the publication of this can be published.

Our sincere hope that this publication will be beneficial to all of users, to conduct the development that we will have doing.

Kalianda, August 2013

BPS – STATISTICS

OF LAMPUNG SELATAN REGENCY

Head,



WINTARTI DYAH INDRIANI, SE

NIP. 196605061991032001

DAFTAR ISI/LIST OF CONTENTS

-	Peta Administrasi Kabupaten Lampung Selatan/ <i>Administrative Map of Lampung Selatan Regency</i>	v
-	Lambang Daerah Kabupaten Lampung Selatan/ <i>Regional Symbol of Lampung Selatan Regency</i>	vii
-	Bupati Lampung Selatan/ <i>Regent Government Officer of Lampung Selatan</i>	xi
-	Sambutan Bupati Lampung Selatan/ <i>Foreword of Regent Government Officer of Lampung Selatan</i>	xiii
-	Kata Pengantar / <i>Preface</i>	xv
-	Daftar Isi/ <i>Content</i>	xvii
-	Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xx
-	Daftar Grafik/ <i>List of Graphic</i>	xxxi
-	Sumber Data Lampung Selatan Dalam Angka	xxxix
-	Pendahuluan/ <i>Introduction</i> ;	
	➤ Gambaran Umum/ <i>General Illustration</i>	xxxiv
	➤ Sejarah Singkat Kabupaten Lampung Selatan	xxxiv
	➤ Geografi/ <i>Geography</i>	xxxv
	➤ Topografi/ <i>Topography</i>	xxxvii
	➤ Klimatologi/ <i>Climatology</i>	xxxvii
	➤ Jenis Tanah/ <i>Type of Land</i>	xxxvii
	➤ Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administrative</i>	xxxviii
	➤ Penduduk/ <i>Population</i>	xli
	➤ Adat Istiadat/ <i>Tradition</i>	xlili
	➤ Pariwisata/ <i>Tourism</i>	xliv
	➤ Kehutanan/ <i>Forestry</i>	xlv
-	Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	lx
BAB I	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
	1. Keadaan Geografis/ <i>Geographical Condition</i>	3
	2. Keadaan Iklim/ <i>Climate Condition</i>	4
BAB II	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	15
	1. Pemerintah/ <i>Government</i>	17
	2. Pertanian/ <i>Land</i>	17

BAB III	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	37
	1. Penduduk / <i>Population</i>	39
	2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	39
BAB IV	SOSIAL/SOCIAL	59
	1. Pendidikan/ <i>Education</i>	61
	2. Kesehatan dan KB / <i>Health and Family Planning</i>	62
	3. Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	63
BAB V	PERTANIAN/AGRICULTURE	87
	1. Tanaman Pangan/ <i>Food Plant</i>	89
	2. Holtikultura/ <i>Horticulture</i>	89
	3. Perkebunan/ <i>Estates</i>	90
	4. Peternakan/ <i>Cattles</i>	90
	5. Perikanan/ <i>Fishing</i>	91
	6. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	91
	7. Pertanian Lainnya/ <i>Other Agriculture</i>	91
BAB VI	PERINDUSTRIAN, ENERGI DAN PERDAGANGAN/ MANUFACTURING, ENERGY AND TRADING	119
	1. Industri/ <i>Manufacturing</i>	121
	2. Energi/ <i>Energy</i>	121
	3. Perdagangan/ <i>Industrial and Trading</i>	121
BAB VII	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA / TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM.....	133
	1. Transportasi/ <i>Transportation</i>	135
	2. Komunikasi/ <i>Communication</i>	135
	2. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	135
BAB VIII	KEUANGAN DAN HARGA / FINANCE AND PRICE	145
	1. Keuangan / <i>Finance</i>	147
	2. Harga / <i>Price</i>	147
	3. Lainnya/ <i>Other</i>	147

BAB IX	PENDAPATAN REGIONAL/<i>REGIONAL INCOME</i>.....	161
	1. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	163
BAB X	PERBANDINGAN KABUPATEN/<i>REGENCY COMPARISON</i>	169
	1. Perbandingan Kabupaten/ <i>Regency Comparison</i>	171

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM / *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1.1.	Luas Kabupaten Lampung Selatan menurut Kecamatan, 2012/ <i>Total Area According to the District in Lampung Selatan Regency (Hectares), 2012.....</i>	5
1.1.2.	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan , 2012 / <i>Altitude According to The District Above Sea Level in Lampung Selatan Regency, 2012.....</i>	6
1.1.3.	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>The distance from the capital to the capital District (Km) in Lampung Selatan Regency, 2012.....</i>	7
1.1.4.	Nama dan Luas Pulau-pulau di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>List of Islands and Area's in Lampung Selatan Regency, 2012.....</i>	8
1.2.1.	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Average Temperature and Relative Humidity of Lampung Selatan Regency, 2011.....</i>	10
1.2.2.	Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Average Atmosphere and Wind Velocity of Lampung Selatan Regency, 2012.....</i>	11
1.2.3.	Jumlah Curah Hujan dan Lama Penyinaran Matahari di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Total Rainfall and Duration of Sunshine of Lampung Selatan Regency, 2012.....</i>	12
1.3.1.	Daerah Potensi Rawan Bencana di Kabupaten Lampung Selatan,2012/ <i>Disaster-Prone Area by District of Lampung Selatan Regency, 2012.....</i>	13

BAB II PEMERINTAHAN/ *GOVERNMENT*

2.1.	Nama Ibukota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Name of Capital Regency and Number of Village/Rural in Lampung Selatan Regency, 2012.....</i>	19
2.2.	Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan dan Status Desa	

	di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Number of Rural/Village by District and Status in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	20
2.3.	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Lampung Selatan menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2011/ <i>Number of Regional Parliament Members of Lampung Selatan Regency by Fraction and Sex, 2011</i>	21
2.4.	Komposisi Personalia Komisi-Komisi DPRD Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Membership Composition of Regional Parliament Commissions of Lampung Selatan Regency, 2011 ...</i>	22
2.5.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Lampung Selatan menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2011/ <i>Number of Civil Servants in Lampung Selatan Regency by Education Level and Sex, 2011</i>	23
2.6.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Number of Provincial and Center Civil ServantAssisting in Lampung Selatan Regency by Working Unit, Rank and Sex, 2011</i>	25
2.7.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Lampung Selatan menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2011/ <i>Number of Civil Servants in Lampung Selatan Regency by Rank Level and Sex, 2011</i>	26
2.8.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat yang Ditempatkan di Kabupaten Lampung Selatan menurut Unit Kerja, Golongan dan Jenis Kelamin, 2012/ <i>Number of Center Civil Servant Placement in Lampung Selatan Regency by Working Unit, Rank Level and Sex, 2012</i>	27
2.9.	Jumlah Akta yang Dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2011/ <i>Number of Certificate Issued by Demography, Note of Civil and Social Prosperity Service of Lampung Selatan Regency, 2009-2011</i>	28
2.10.	Jumlah Kartu Keluarga yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2011/ <i>Number of Birth Certificate by District of Lampung Selatan Regency, 2009-2011</i>	29
2.11.	Realisasi Penerbitan Sertifikat Hak Tanah di Kabupaten Lampung Selatan per Bulan, 2011/ <i>Realization of Land</i>	

	<i>Ownership Certificate Issue in Lampung Selatan Regency per Month, 2011</i>	30
2.12.	Peralihan Hak Atas Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Transition of Land Ownership by District in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	31
2.13.	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Lampung Selatan per Bulan, 2011/ <i>Number of Traffic Accidents in Lampung Selatan Regency per Month, 2011</i>	32
2.14.	Jumlah SIM yang Dikeluarkan menurut Jenisnya per Bulan di Polres Lampung Selatan, 2011/ <i>Number of Driving Licenses Issued by Type per Month in Lampung Selatan Resort Police, 2011</i>	33
2.15.	Jumlah Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kalianda menurut Jenis Pidana dan Jenis Kelamin, 2011/ <i>Number of Convicted Criminals and Prisoners in Kalianda Prison Institution by Crime and Sex, 2011</i>	34
2.16.	Jumlah Tambahan Narapidana menurut Jenis Pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kalianda berdasarkan Putusan Pengadilan per Bulan, 2011/ <i>Addition of Convicted by Crime Type from Court Decision per Month, 2011</i>	35
2.17.	Jumlah Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kalianda menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2011/ <i>Number of Convicted Criminals and Prisoners in Kalianda Prison Institution by Violation Type and Sex, 2011</i> ..	36

BAB III PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYEE

3.1.1.	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Area and Population by District in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	43
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Number of Population by District and Growth of Population in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	44
3.1.3.	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Number of Population by District and Sex in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	45
3.1.4.	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	

	di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Number of Population by Group Aget and Sex in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	45
3.1.5.	Persentase Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Tipe Daerah dan Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Percentage of Population 15 year of Age and Over wasMarried by Urban-Rural Classification and Age First Marriage in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	47
3.1.6.	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Percentage of Population Over 15 Year Age by Marriage Status in Lampung SelatanRegency, 2012</i>	48
3.1.7.	Proyeksi Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Population Estimate by Sex in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	49
3.2.1.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Lampung Selatan, 2009 – 2011/ <i>Population 15 Year of Age and Over by Main Activity in Lampung Selatan Regency, 2009-2011</i>	50
3.2.2.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2011/ <i>Population 15 Year of Age and Over by Main Activity and Sex in Lampung Selatan Regency, 2009-2011</i>	51
3.2.3.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Population 15 Year of Age and Over by Main Activity and Educational Attainment in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	52
3.2.4.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Population 15 Year of Age and Over Worked by Main Activity and Educational Attainment in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	53
3.2.5.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Population 15 Year of Age and Over Worked by Main Industry and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	54
3.2.6.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten	

	Lampung Selatan, 2011/ <i>Population 15 Year of Age and Over Worked by Educational Attainment and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	55
3.2.7.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Population 15 Year of Age and Over Worked by Main Industry and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	56
3.2.8.	Pasar Kerja yang Tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Selatan menurut Jenis Kelamin, 2011/ <i>Labour Market Registered at Manpower Service of Lampung Selatan Regency, 2011</i>	57
BAB IV	SOSIAL/ SOCIAL	
4.1.1.	Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2011/ <i>School Participate Number by Age Group in Lampung Selatan Regency, 2009-2011</i>	67
4.1.2.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Raudatul Athfal/Bustanul Athfal Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	68
4.1.3.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	69
4.1.4.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	70
4.1.5.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	71
4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Number of Health Facilities by District in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	72
4.2.2.	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012	73
4.2.3.	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan, 2012.....	75
4.2.4.	Distribusi Tenaga Kesehatan dan Non Tenaga Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012.....	76

4.2.5.	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Lampung Selatan, 2012	77
4.2.6.	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Number of 10 Most Diseases Case in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	78
4.2.7.	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	79
4.2.8.	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	80
4.2.9.	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare dan Malaria menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012	81
4.2.10.	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012	82
4.3.1.	Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Number of Worship Places by District and Type in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	83
4.3.2.	Jumlah Keanggotaan Pramuka Dewasa menurut Kecamatan, Tingkatan Kelas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Number of Adult Scouts by District, Class Level and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	84

BAB V PERTANIAN/ AGRICULTURE

5.1.1.	Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Wetland Area by District and Kind of Irrigation in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	95
5.1.2.	Luas Panen Tanaman Pangan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Ha), 2011/ <i>Harvested Area of Food Crops by District in Lampung Selatan Regency (Ha), 2011</i>	96
5.1.3.	Produksi Tanaman Pangan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2011/ <i>Production of Food Crops by District in Lampung Selatan Regency (Ton), 2011</i>	97
5.2.1.	Luas Panen Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lampung Selatan (Ha), 2011/ <i>Harvested Area of</i>	

	<i>Vegetables by District and Type of Vegetables in Lampung Selatan Regency (Ha), 2011</i>	98
5.2.2.	Produksi Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayurandi Kabupaten Lampung Selatan (Kuintal), 2011/ <i>Vegetables Production by District and Type of Vegetables in Lampung Selatan Regency (Quintal), 2011</i>	99
5.2.3.	Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Buah di KabupatennLampung Selatan (Kuintal), 2011/ <i>Number of Health Facilities by District in Lampung Selatan Regency (Quintal), 2011</i>	100
5.3.1.	Luas Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (Ha), 2012/ <i>Planted Area of Estate Crops by Distric and Commodity in Lampung Selatan Regency (Ha), 2012</i>	101
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2012/ <i>Production of Estate Crops by Distric and Commodity in Lampung Selatan Regency (Ton), 2012</i>	102
5.4.1.	Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternakdi Kabupaten Lampung Selatan (Ekor), 2011/ <i>Livestocks Population in Lampung Selatan Regency by District and Type (Tails), 2011</i>	103
5.4.2.	Populasi Ternak Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Selatan (Ekor), 2011/ <i>Poultry Population by District and Type in Lampung Selatan (Tails), 2011</i>	104
5.4.3.	Produksi Daging Ternak dan Unggas menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2011/ <i>Meat Production in Lampung Selatan Regency by Distric (Ton), 2011</i>	105
5.4.4.	Produksi Telur menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Ton),2011/ <i>Egg Production by Distric in Lampung Selatan Regency (Ton), 2011</i>	106
5.4.5.	Jumlah Ternak Dipotong menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan (Ekor), 2011/ <i>Livestock Slaughtered by District and Gender in Lampung Selatan Regency (Tails), 2011</i>	107
5.5.1.	Produksi Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Ikandi Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2011/ <i>Fish Production by District and Type of Fish in Lampung Selatan Regency (Ton), 2011</i>	109

5.6.1.	Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu dan Non Kayu menurut Jenisnya per bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Forest Production as Wood and Non Wood by Type per Month in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	111
5.6.2.	Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu dan Non Kayu menurut Jenis Kayu di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2012/ <i>Forest Production as Wood and Non Wood by Type in Lampung Selatan Regency, 2010-2012</i>	112
5.7.1.	Jumlah GAPOKTAN, Kelompok Tani dan Posluhdes menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Number of GAPOKTAN, POKTAN and Posluhdes by District in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	113
5.7.2.	Jumlah Penyuluh menurut Kecamatan dan Status Kepegawaian di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Number of Counsellor by District and Employee Status in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	114
5.7.3.	Kelas Kemampuan Kelompok Tani menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Farmer Group Capabilities Class by District in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	115
5.7.4.	Jumlah Lumbung Pangan dan Kapasitas menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Number and Capacity of Food Barn by District in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	116
5.7.5.	Realisasi Penerimaan dan Penyaluran Beras Perum Bulog Kansilog Kalianda di Kabupaten Lampung Selatan (Kg), 2012/ <i>Realization of Rice Revenues and Distribution from Perum Bulog Kansilog Kalianda in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	117

BAB VI PERINDUSTRIAN, ENERGI DAN PERDAGANGAN/ INDUSTRY, ENERGY AND TRADE

6.1.1.	Jumlah Perusahaan Industri Besar-Sedang menurut Kode Industri di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Number of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	123
6.1.2.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Number of Company and Worker Registered by Sector and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	124

6.1.3.	Jumlah Perusahaan yang Diberi Izin Penyimpangan Waktu menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Number of Company Given Time Deviation Permission by Sector and Sex in Lampung Selatan Regency , 2011</i>	125
6.2.1.	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Ranting di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2011/ <i>Number of Installed Capacity, Produced Electricity, Sold Electricity Use itself and Missing Electricity in Lampung Selatan Regency, 2009-2011</i>	126
6.2.2.	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Ranting di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2011/ <i>Number of Customer Electricity per Branch State Electricity Enterprise in Lampung Selatan Regency, 2009-2011</i>	127
6.2.3.	Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	128
6.2.4.	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Lampung Selatan (m ³), 2009-2012	129
6.2.5.	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Gas Station in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	130
6.3.1.	Jumlah Koperasi di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Number of Cooperative in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	131
6.3.2.	2011 Jumlah Minimarket, Toko, Warung Makan dan Restorandi Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Number of Minimarket, Grocery Store, Food Stalls and Restaurant in Lampung Selatan Regency , 2011</i>	132

BAB VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA/ TRANSPORTATION, COMMUNICATIONS AND TOURISM

7.1.1.	Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	137
7.1.2.	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	138
7.1.3.	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	139
7.1.4.	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	140

7.2.	Produksi Pos menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	141
7.3.1.	Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	142
7.3.2.	Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012	143
7.3.3.	Obyek Wisata dan Jumlah Pengunjung di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ Tourist Destination and Number of Visitors in Lampung Selatan Regency, 2011	144

BAB VIII KEUANGAN DAN HARGA/ FINANCIAL AND PRICE

8.1.1.	Realisasi Penerimaan Daerah menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2009-2012.....	149
8.1.2.	Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2009-2012.....	150
8.2.1.	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Lampung Selatan (ribu rupiah), 2012.....	151
8.2.2.	Harga Komoditi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2012.....	152
8.2.3.	Harga Komoditi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2012.....	155
8.2.4.	Harga Rata-rata Komoditas Peternakan menurut Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2011/ <i>The Average Price of Livestock Commodity by Type in Lampung Selatan Regency (Rp), 2011</i>	156
8.3.1.	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2011/ <i>Target and Realization of Land Tax Revenues by District in Lampung Selatan Regency (Rp), 2011</i>	157
8.3.2.	Realisasi Penerimaan Pasar per Bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Market Revenues Realization per Month in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	158
8.3.3.	Alokasi Dana Desa (ADD) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2011-2012/ <i>Allocation Fund Village (ADD) by District in Lampung Selatan Regency (Rp), 2011-2012</i>	159
8.3.4.	Penggunaan Dana PNPM Mandiri Pedesaan menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Lampung Selatan	

(Rp), 2011/ <i>Use of Funds by PNPB Rural District and Type of Activity in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	160
--	-----

BAB IX PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME

9.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha diKabupaten Lampung Selatan (Juta Rp), 2009-2012/ <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industrial Origin of Kabupaten Lampung Selatan Regency (in Million Rupiahs), 2009-2012</i>	165
9.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha diKabupaten Lampung Selatan (Juta Rp), 2009-2012/ <i>Gross Domestic Regional Product at Constant Market Prices 2000 by Industrial Origin of Kabupaten Lampung Selatan Regency (in Million Rupiahs), 2009-2012</i>	166
9.3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurutLapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Persen), 2009-2012/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2000 by Industrial Origin of Kabupaten Lampung Selatan Regency (in Million Rupiahs), 2009-2012</i>	167

BAB X PERBANDINGAN REGIONAL/ REGIONAL COMPARISION

10.1. Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2009-2012	173
10.2. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Persen), 2009-2012/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2000 by Regency/Municipality in Province Lampung (%)</i> , 2009-2012	174
10.3. IPM dan Peringkat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010-2011/ <i>Human Development Index and Ranking by Regency/Municipality in Province Lampung, 2010-2011</i>	175

DAFTAR GRAFIK
LIST OF GRAPHICS

Grafik 3.1	Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Population by District and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	53
Grafik 3.2	Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011/ <i>Population Pyramid by Age Group and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	54
Grafik 4.1	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2011 / <i>Number of State and Private Schools in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	75
Grafik 4.2	Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2011 / <i>Number of Pupil State and Private Schools in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	76
Grafik 5.1	Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011 / <i>Wetland Area by District in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	137
Grafik 5.2	Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011 / <i>Production of Food Crops in Lampung Selatan Regency, 2011</i>	138
Grafik 9.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Lampung Selatan (Juta Rp), 2008-2011 / <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices and Constant Market Prices of Kabupaten Lampung Selatan Regency (in Million Rupiahs), 2008-2011</i>	213
Grafik 9.2	PDRB Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Juta Rp), 2011 / <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industrial Origin of Kabupaten Lampung Selatan Regency (in Million Rupiahs), 2011</i>	214

SUMBER DATA LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA / Data Source Of Lampung Selatan In Figures

No.	INSTANSI / LEMBAGA
1	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Kab. Lampung Selatan
2	Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Lampung Selatan
3	Badan Ketahanan Pangan Kab. Lampung Selatan
4	Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kab. Lampung Selatan
5	Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Lampung Selatan
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Lampung Selatan
7	Badan Penanggulangan Bencana Kab. Lampung Selatan
8	Badan Pertanahan Nasional Kab. Lampung Selatan
9	Badan Pusat Statistik Kab. Lampung Selatan
10	Bandar Udara Radin Inten II (BRANTI) Bandar Lampung
11	Sekretariat Pemda Kab. Lampung Selatan
12	Bagian Keuangan Pemda Kab. Lampung Selatan
13	Bagian Otonomi Daerah Pemda Kab. Lampung Selatan
14	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
15	Dinas Kehutanan Kab. Lampung Selatan
16	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lampung Selatan
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lampung Selatan
18	Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan
19	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Lampung Selatan
20	Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kab. Lampung Selatan
21	Dinas Pasar, Kebersihan dan Keindahan Kab. Lampung Selatan
22	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Lampung Selatan
23	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Lampung Selatan
24	Dinas Pendidikan Kab. Lampung Selatan
25	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kab. Lampung Selatan

No.	INSTANSI / LEMBAGA
26	Dinas Perkebunan Kab. Lampung Selatan
27	Dinas Pertambangan dan Energi Kab. Lampung Selatan
28	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Lampung Selatan
29	Dinas Peternakan Kab. Lampung Selatan
30	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lampung Selatan
31	PDAM Tirta Jasa Kalianda
32	RSUD H. Dr. Bob Bazar Kalianda
33	Kejaksaan Negeri Kalianda
34	BULOG Kansilog Kalianda
35	Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan
36	Kepala Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab. Lampung Selatan
37	Kwarcab Pramuka Kab. Lampung Selatan
38	Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kalianda
39	Pengadilan Agama Kab. Lampung Selatan
40	Pengadilan Negeri Kalianda
41	POLRES Lampung Selatan
42	PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung
43	PT. Pertamina Unit Pemasaran II, Bandar Lampung
44	PT. POS Indonesia (Persero) Bandar Lampung

GAMBARAN UMUM

SEJARAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Sejarah terbentuknya Kabupaten Lampung Selatan erat kaitannya dengan dasar pokok Undang-Undang Dasar 1945. Dalam Undang-Undang Dasar tersebut, pada bab VI pasal 18 disebutkan bahwa pembagian daerah di Indonesia atas daerah besar dan kecil, dengan bentuk susunan pemerintahannya ditetapkan dengan Undang-undang serta memandang dan mengingat dasar permusyawaratan dalam Sistem Pemerintahan Negara dan Hak-hak Asal-usul dalam daerah-daerah yang bersifat istimewa

Sebagai realisasi dari pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945, lahirah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1945. Undang-undang ini mengatur tentang Kedudukan Komite Nasional Daerah, yang pada hekekatnya adalah Undang-undang pemerintah di daerah yang pertama. Isinya antara lain mengembalikan kekuasaan Pemerintahan di daerah kepada aparat berwenang yaitu Pamong Praja dan Polisi. Selain itu, untuk menegakkan pemerintahan di daerah yang rasional dengan mengikut sertakan wakil-wakil rakyat atas dasar kedaulatan rakyat.

Selanjutnya disusul dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948 tentang Pembentukan Daerah Otonom dalam wilayah Republik Indonesia yang susunan tingkatannya sebagai berikut:

1. Propinsi Daerah Tingkat I;
2. Kabupaten/Kotamadya (Kota Besar) Daerah Tingkat II;
3. Desa (Kota Kecil) Daerah Tingkat III.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 tahun 1948, maka lahirah Propinsi Sumatera Selatan dengan Perpu Nomor 3 tanggal 14 Agustus 1950, yang dituangkan dalam Perda Sumatera Selatan Nomor 6 tahun 1950. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 1950 tentang Pembentukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Dewan Pemerintah untuk Daerah Propinsi, Kabupaten, Kota Besar dan Kota Kecil, maka keluarlah Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Selatan Nomor 6 tahun 1950 tentang Pembentukan DPRD Kabupaten di seluruh Provinsi Sumatera Selatan.

Perkembangan selanjutnya, guna lebih terarahnya pemberian otonomi kepada daerah bawahannya, diatur selanjutnya dengan Undang-Undang Darurat Nomor 4 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 14 Kabupaten,

diantaranya Kabupaten Lampung Selatan beserta DPRD-nya dan 7 (tujuh) buah Dinas otonom. Untuk penyempurnaan lebih lanjut tentang struktur Pemerintahan Kabupaten, lahirlah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1957 yang tidak jauh berbeda dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948. Hanya dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 1957 dikenal dengan sistem otonomi riil yaitu pemberian otonomi termasuk *medebewind*.

Kemudian untuk lebih sempurnanya sistem Pemerintahan Daerah, lahirlah Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah yang mencakup semua unsur-unsur progresif daripada:

1. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948;
3. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1957;
4. Penpres Nomor 6 tahun 1959;
5. Penpres Nomor 5 tahun 1960.

Selanjutnya, karena Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965 dimaksud sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan jaman, maka Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965 ditinjau kembali. Sebagai penyempurnaan, lahirlah Undang-Undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah, yang sifatnya lebih luas dari Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965. Undang-undang ini tidak hanya mengatur tentang Pemerintahan saja, tetapi lebih luas dari itu, termasuk dinas-dinas vertikal (aparatus pusat di daerah) yang diatur pula di dalamnya.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 5 tahun 1974 diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah yang kemudian disempurnakan oleh Undang-Undang Nomor 32 tahun 2008. Undang-undang yang terakhir ini lebih jelas dan tegas menyatakan bahwa prinsip yang dipakai bukan lagi otonomi riil dan seluas-luasnya, tetapi otonomi nyata dan bertanggung jawab serta bertujuan pemberian otonomi kepada daerah untuk meningkatkan pembinaan kestabilan politik dan kesatuan bangsa.

GEOGRAFI

Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105°14' sampai dengan 105°45' Bujur Timur dan 5°15' sampai dengan 6° Lintang Selatan. Mengingat letak yang demikian ini, daerah Kabupaten Lampung Selatan seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia merupakan daerah tropis.

Kabupaten Lampung Selatan bagian Selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk besar yaitu Teluk Lampung. Di Teluk Lampung terdapat sebuah pelabuhan yaitu Pelabuhan Panjang, dimana kapal-kapal dalam dan luar negeri dapat merapat. Secara umum, pelabuhan ini merupakan faktor yang sangat penting bagi kegiatan ekonomi penduduk Lampung. Sejak tahun 1982, Pelabuhan Panjang termasuk dalam wilayah Kota Bandar Lampung.

Namun, Kabupaten Lampung Selatan masih mempunyai sebuah pelabuhan yang terletak di Kecamatan Penengahan, yaitu Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, yang merupakan tempat transit penduduk dari pulau Jawa ke Sumatera dan sebaliknya. Dengan demikian, Pelabuhan Bakauheni merupakan pintu gerbang pulau Sumatera bagian Selatan. Jarak antara pelabuhan Bakauheni (Lampung Selatan) dengan pelabuhan Merak (Provinsi Banten) kurang lebih 30 kilometer, dengan waktu tempuh kapal penyeberangan sekitar 1,5 jam.

Daerah Kabupaten Lampung Selatan mempunyai daerah daratan kurang lebih 2.007,01 km², dengan kantor Pusat Pemerintahan di Kota Kalianda, yang diresmikan menjadi Ibukota Kabupaten Lampung Selatan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 11 Februari 1982.

Sampai saat ini Kabupaten Lampung Selatan telah mengalami pemekaran dua kali. Pertama berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1997 yang ditetapkan pada tanggal 3 Januari 1997 tentang pembentukan Kabupaten Tanggamus. Kemudian yang kedua berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran tanggal 10 Agustus 2008.

Wilayah administrasi Kabupaten Lampung Selatan mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur;
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Selat Sunda;
- Sebelah Barat : berbatasan dengan wilayah Kabupaten Pesawaran;
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Laut Jawa.

Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan antara lain Pulau Krakatau, Pulau Sebesi, Pulau Sebuku, Pulau Rimau dan Pulau Kandang. Bila ditinjau dari segi luas dan keadaan alamnya, maka Kabupaten Lampung Selatan mempunyai masa depan cerah untuk lebih berkembang lagi.

TOPOGRAFI

Dari segi geologi daerah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- ☞ Sebagian besar berbatuan endesit, ditutupi turfazam. Batuan endapan meluas ke timur sampai sekitar jalan kereta api arah menuju Kotabumi, keadaan tanah bergelombang sampai berbukit.
- ☞ Pegunungan vulkanis muda.
- ☞ Daratan bagian timur yang termasuk wilayah Kabupaten Lampung Selatan tidak begitu luas, berbatuan endesit ditutupi turfazam.
- ☞ Dataran alluvial berawa-rawa dengan pohon Bakau.

Di wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdapat beberapa sungai yang penting antara lain, Way Sekampung, Way Jelai, Way Ketibung, Way Pisang dan Way Gatal. Pada umumnya, sungai-sungai ini dimanfaatkan untuk mengairi (irigasi) sawah dengan pembuatan dam-dam.

KLIMATOLOGI

Iklm di Kabupaten Lampung Selatan sama halnya dengan daerah lain di Indonesia. Iklimnya dipengaruhi oleh adanya pusat tekanan rendah dan tekanan tinggi yang berganti di daratan sentra Asia dan Australia pada bulan Januari dan Juli. Akibat pengaruh angin Muson, maka daerah Lampung Selatan tidak terasa adanya musim peralihan (pancaroba) antara musim kemarau dan musim hujan.

JENIS TANAH

Jenis tanah yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, antara lain:

☞ **Tanah Latosol**

Jenis tanah ini paling banyak terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, hampir menutupi seluruh wilayah barat dan sebagian besar dari bagian tengah. Tanah latosol berwarna coklat tua sampai kemerahmerahan adalah hasil pelapukan bahan induk kompleks turfinmedier. Penyebaran pada daerah bertopografi bergelombang sampai bergunung.

☞ **Tanah Podsolid**

Jenis tanah ini adalah hasil pelapukan dari bahan induk turfazam sedimen batuan plotonik yang bersifat asam, tersebar pada wilayah yang

bertopografis berbukit sampai bergunung. Tanah podsolid berwarna merah kuning, juga terdapat di daerah yang luas, tersebar pada wilayah bagian utara Kabupaten Lampung Selatan.

☞ ***Tanah Andosal***

Jenis tanah ini adalah pelapukan dari bahan induk kompleks turfinmedier dan basah, berwarna coklat sampai coklat kuning. Penyebarannya terdapat pada daerah bertopografis bergelombang sampai bergunung. Jenis tanah ini tidak begitu banyak di wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

☞ ***Tanah Hidromorf***

Tanah hidromorf adalah hasil pelapukan dari bahan induk sedimen turfazam sampai entermedier, berwarna kelabu, terdapat pada daerah datar sampai berombak. Tersebar di wilayah Kabupaten Lampung Selatan bagian timur.

☞ ***Tanah Alluvial***

Jenis tanah ini adalah hasil pelapukan dari bahan induk endapan marine atau endapan sungai-sungai, terdapat pada daerah dengan bentuk wilayah datar. Tersebar di daerah pantai bagian timur.

ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Kabupaten Lampung Selatan adalah merupakan salah satu dari daerah Tingkat II yang ada di Propinsi Lampung. Secara administratif Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 17 (tujuh belas) kecamatan dan selanjutnya terdiri dari desa-desa dan kelurahan sebanyak 251 desa/kelurahan (248 desa dan 3 kelurahan)

Sejak berdirinya hingga saat ini Kabupaten Lampung Selatan telah dipimpin oleh beberapa Bupati. Berikut ini adalah rekapitulasinya secara berturut turut:

1. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan pertama adalah ACMAD AKUAN pada 1951 sampai dengan 1952.
2. Pada 1953 sampai dengan 1955, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM, sedangkan yang menjadi Ketua DPRD adalah K.H. SHOBIER dan wakil Ketuanya K.H. UMAR MUROD, dengan anggota sebanyak 20 orang.

3. Pada 1955 sampai dengan 1956, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh R.ABU BAKAR, untuk DPRD tetap seperti tersebut angka 2 di atas.
4. Pada 1956 sampai dengan 1960, Bupati Kepala Daerah dijabat oleh MAS AGUS ABD. RACHMAN, serta Ketua DPRD-nya adalah ABD. RIDUAN dan wakil ketuanya adalah ZAKARIA RAIS (anggotanya 20 orang).
5. Pada 1960 sampai dengan 1967, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh HASAN BASRI dengan merangkap sebagai Ketua DPRD (Penpres Nomor 6 Tahun 1959 dan Penpres Nomor 5 Tahun 1960), dengan Wakil Ketua ABD. RIDUAN (anggota 35 orang). Kemudian berdasarkan Penpres Nomor 6 Tahun 1959 dan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965, ABD. RIDUAN diangkat menjadi Ketua DPRD-GR.
6. Pada 1967 sampai dengan 1972 yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah A. DJOHANSYAH, dengan Ketua DPRD-GR adalah K.H.MAKRUF dan Wakil Ketua UBA PANJAITAN, berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965 (anggotanya 35 orang).

Kemudian dengan Surat Menteri Dalam Negeri Tanggal 14 Maret 1968 Nomor 4/3/18 tentang peremajaan anggota DPRD-GR, maka yang terpilih menjadi Ketua Drs. HARIRI ZAMAS dan Wakil Ketua ABDOEL KARIM.

7. Pada 1973, kurang lebih tujuh bulan sebelum pemilihan Bupati Kepala Daerah yang baru, maka pejabat sementara adalah RUSTAM EFFENDI dengan struktur personil DPRD tetap.
8. Pada 1973 sampai dengan 1978 yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah DJA'FAR HAMID, Ketua DPRD-nya adalah MOERSALIN serta Wakil Ketua YUSUF ALAM dan M. YUSUF, berdasarkan Undang-undang Nomor 15 dan 16 Tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1970 (jumlah anggota 40 orang).
9. Pada tahun 1978 sampai dengan 1982 terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Kabupaten Lampung Selatan adalah MUSTAFA KEMAL, dan Ketua DPRD-nya adalah MAHYUDDIN serta Wakil Ketua EFFENDI HASAN, S.E. dan DRS. HARIRI ZAMAS (jumlah anggota 40 orang)
10. Pada 1982 sampai dengan 1983, kurang lebih enam bulan sebelum dilaksanakan pemilihan Bupati Kepala Daerah, maka pejabat sementara adalah Drs. SUBKI E. HARUN sebagai pelaksana harian.

11. Pada 1983 sampai dengan 1988, yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung adalah DULHADI dan sebagai Ketua DPRD adalah Drs. SYARIFUDDIN EFFENDI, S.H. serta Wakil Ketua EMAT SIREGAR dan M. SYAHRI ALWI (anggota 45 orang).
12. DULHADI tetap terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan pada 1988 sampai dengan 1993 dengan Ketua DPRD Hi. MOCHTAR N.S., serta Wakil Ketua S. SAPOETRO dan SOEHARTO, B.A. (anggota 45 orang).
13. Pada 1993 sampai dengan 1998, yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah Drs. Hi. SUNARDI, dengan Ketua DPRD-nya Hi. SOBARI serta Wakil Ketua S. SAPOETRO dan SOEHARTO, B.A. (anggota 45 orang).
14. Pada 1998 sampai dengan 1999, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan terpilih adalah Hi. AMREYZA ANWAR, S.I.P. sedang Ketua DPRD-nya adalah ADJIE RAIS dan Wakil Ketuaanya Drs. MUNATSIR AMIN dan SUMADI, S.I.P. (jumlah anggota 45 orang).
15. Pada 2001 sampai dengan 2005, yang terpilih sebagai Bupati Lampung Selatan adalah Hi. ZULKIFLI ANWAR dan Wakil Bupati Ir. Hi. MUCHTAR HUSIN, sedangkan Ketua DPRD adalah HARYO DANDANG dan Wakil Ketuaanya adalah CIKMAS ADAM, S.H., Drs. IRWAN dan Hi. MARSO KASNANTO (jumlah anggota 45 orang).
16. Pada 2005 sampai dengan 2010, yang terpilih sebagai Bupati Lampung Selatan adalah Hi. ZULKIFLI ANWAR dan Wakil Bupati WENDY MELFA, SH., MH., sedangkan Ketua DPRD adalah Hi. SUMADI, S.Sos. dan Wakil Ketuaanya adalah Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (jumlah anggota 41 orang).
17. Pada tahun 2010 sampai dengan 2010 menggantikan Bupati sebelumnya yang mengundurkan diri maka Bupati Lampung Selatan adalah Hi. WENDY MELFA, SH., MH., sedangkan Ketua DPRD adalah Hi. SUMADI, S.Sos. dan Wakil Ketuaanya adalah Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (jumlah anggota 42 orang).
18. Pada bulan Agustus 2010 yang terpilih sebagai Bupati Lampung Selatan adalah Hi. RYKO MENOZA SZP, SE, SH, MBA, sedangkan Ketua DPRD adalah SITI FARIDA dan Wakil Ketuaanya adalah HENDRY ROSYADI, SH, MH, AZMI AZIZ, SE, dan ANTONI IMAM, SE (jumlah anggota 45 orang).

Sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok pemerintahan di daerah yang telah diperbaharui dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, maka telah dikeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 001 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kabupaten Lampung Selatan dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

Dalam keputusan tersebut ditetapkan bahwa:

1. Sekretariat Daerah Kabupaten dipimpin oleh seorang Sekretaris dengan sebutan Sekretaris Daerah Kabupaten dan Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan.
2. Sekretaris Daerah Kabupaten secara hirarkis berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati, terdiri dari Asisten-asisten Sekretaris Daerah, Bagian-bagian dan Sub Bagian.
3. Asisten-asisten Sekretaris Daerah Kabupaten tersebut adalah:
 - a Asisten I dengan sebutan Asisten Tatapraja mengkoordinir tugas pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan, otonomi daerah dan hukum;
 - b Asisten II dengan sebutan Asisten Ekonomi dan Pembangunan mengkoordinir tugas-tugas di bidang Pembangunan, Ekonomi dan Koperasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Rakyat, Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Sosial Kemasyarakatan.
 - c Asisten III dengan sebutan Asisten Administrasi mengkoordinir tugas-tugas di bidang Administrasi Keuangan, Pendidikan, Kepegawaian dan Sumber daya manusia, Pariwisata, Seni dan Budaya, Ketatalaksanaan dan Hubungan Masyarakat.

PENDUDUK

Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk tahun 2012 berjumlah 944.437 jiwa, yang terdiri dari 485.516 jiwa laki-laki dan 458.921 perempuan. Sex ratio penduduk atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan 105,80 yang berarti bahwa setiap 100 jiwa perempuan terdapat 105 laki-laki.

Berdasarkan data yang ada, penduduk Kabupaten Lampung Selatan secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu Penduduk Asli Lampung dan Penduduk Pendatang.

Penduduk Asli Lampung, khususnya sub suku Lampung Peminggir, umumnya berkediaman di sepanjang pantai pesisir, seperti di Kecamatan Penengahan, Kalianda, Katibung. Penduduk sub suku Lampung yang lain tersebar di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.

Penduduk yang berdomisili di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bermacam-macam suku dari seluruh Indonesia, seperti dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Aceh dan lain-lain. Dari semua suku tersebut, yang merupakan penduduk pendatang yang terbesar adalah berasal dari pulau Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten dan Yogyakarta). Besarnya penduduk Lampung Selatan yang berasal dari pulau Jawa dimungkinkan oleh adanya kolonisasi pada zaman penjajahan Belanda, dan dilanjutkan dengan transmigrasi pada masa setelah kemerdekaan, disamping perpindahan penduduk secara swakarsa dan spontan.

Gambaran singkat transmigrasi di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Kolonisasi yang kali pertama didatangkan dari pulau Jawa ke daerah ini dilaksanakan oleh pemerintah Kolonial Belanda pada November 1905. Lokasinya di Kecamatan Gedung Tataan dengan membuka desa baru, yaitu Desa Bagelen, berjumlah 155 kepala keluarga (kk). Pemimpin yang ditunjuk pada waktu itu sebagai pemimpin proyeknya adalah H.G. Heyting.
2. Kolonisasi kedua dilaksanakan di daerah Teluk Semangka, Kecamatan Wonosobo dan Kota Agung pada tahun 1921 dan 1922 dengan penempatan sebanyak 6021 jiwa. Pemimpin pada saat itu adalah W.C. Schalk Wijk. (Wilayah ini sekarang berada di Kabupaten Tanggamus).
3. Pada kolonisasi ketiga dicoba sistem spontan dengan penempatannya di daerah Kota Agung dan Gedung Tataan pada tahun 1923 – 1927 berjumlah 1053 jiwa.
4. Selanjutnya kolonisasi sistem sisipan yaitu yang disisipkan pada penduduk setempat, tidak dengan membuka lahan baru, dan sebagai obyeknya

adalah di sekitar Kecamatan Kalianda yang dilaksanakan pada tahun 1934.

5. Pada tahun 1935 – 1939 dilakukan lagi kolonisasi dengan sistem baru yaitu Bedol Desa, yang ditempatkan di daerah Kecamatan Talang Padang dengan jumlah kurang lebih 27.816 jiwa yang berasal dari Jawa Timur yaitu Kediri.
6. Pada zaman pemerintahan Jepang berkuasa pada tahun 1942 – 1945 dan setelah Indonesia merdeka 1945 – 1946 tidak terdapat catatan yang jelas mengenai perpindahan penduduk dari pulau Jawa ke Lampung, akan tetapi perhatian pemerintah saat itu telah ada, yaitu dengan mengubah istilah kolonisasi menjadi transmigrasi pada tahun 1948.
7. Pada tahun 1950 – 1955 telah dilaksanakan transmigrasi sejumlah 5.491 KK ke Lampung Selatan. Tahun 1955 – 1969 dipindahkan lagi sebanyak 5.333 KK yang selanjutnya ditempatkan di lokasi seperti Kecamatan Sidomulyo, Palas, Penengahan, Tanjungan dan Balau Kedaton. Pada tahun 1974, di Kecamatan Palas dan Penengahan dilakukan lagi transmigrasi sisipan sejumlah 732 kepala keluarga.

Dengan gambaran di atas, kita dapat mengetahui asal-usul penduduk pendatang, khususnya yang berasal dari pulau Jawa ke Lampung Selatan, yang saat ini sudah berkembang pesat dan bahkan ada di setiap kecamatan. Selain melalui proyek transmigrasi tersebut, masih banyak penduduk pendatang dengan tujuan menetap di daerah ini secara spontan.

ADAT ISTIADAT

Dengan beraneka ragamnya suku bangsa yang bertempat tinggal di Kabupaten Lampung Selatan, maka masing-masing mempunyai adat istiadat sendiri-sendiri, yang dalam garis besarnya dapat digolongkan dalam dua kelompok yaitu Kelompok penduduk asli (Suku Lampung) dan kelompok penduduk pendatang (dari luar daerah Lampung).

Kelompok Penduduk Asli

Penduduk Kabupaten Lampung Selatan dalam bentuknya yang asli memiliki struktur hukum adat tersendiri. Hukum adat tersebut berbeda antara yang satu dengan lainnya. Kelompok-kelompok tersebut menyebar diberbagai tempat, yang secara umum dapat dibedakan dalam dua kelompok besar yaitu masyarakat Lampung Peminggir yang merupakan mayoritas suku Lampung di

Kabupaten Lampung Selatan dan kelompok kedua yaitu masyarakat Lampung adat Pepadun.

Masyarakat Lampung Peminggir tidak mengenal istilah Pepadun tetapi dengan istilah Saibatin. Saibatin ini secara turun temurun dikenal sebagai orang yang mempunyai pengaruh pada suatu kelompok atau lingkungan besar.

Masyarakat adat Pepadun yang berkediaman di daerah pedalaman Lampung seperti masyarakat adat Abung, Pubian, Menggala/Tulang Bawang, Sungkai/Way Kanan yang merupakan pendatang dari wilayah Lampung Utara. Upacara-upacara adat pada umumnya ditandai dengan adanya perkawinan/pernikahan yang dilakukan menurut tata cara adat itu sendiri.

Kelompok Penduduk Pendatang

Kelompok ini adalah masyarakat yang berasal dari luar wilayah/ daerah Lampung, yang membawa sistem adat masing-masing, tetapi antara yang satu dengan lainnya saling hormat menghormati. Bahkan terdapat asimilasi baik dari adat maupun budaya keseniannya. Di daerah Lampung pada umumnya kita tidak merasa risih atau canggung apabila disuatu tempat umum misalnya di pasar, kita mendengar begitu beragam bahasa yang dipakai sebagai bahasa sehari-hari. Hal inilah yang membedakan daerah Lampung dengan daerah lainnya di Indonesia.

PARIWISATA

Dalam menumbuhkan pariwisata di daerah Kabupaten Lampung Selatan perlu dikembangkan potensi kepariwisataan, yang diharapkan dapat menunjang pembangunan dan pendapatan asli daerah.

Dengan ditetapkannya Provinsi Lampung sebagai daerah tujuan wisata, bahwa primadona obyek wisata di Provinsi Lampung sebagian besar berada di daerah Kabupaten Lampung Selatan, yang terdiri dari :

1. *Wisata Alam*
 - Kecamatan Kalianda : - Air Panas Belerang
 - Kecamatan Rajabasa : - Gunung Rajabasa,
 - Pulau Sebesi,
 - Pulau Sebuku,
 - Gugusan Pulau Krakatau,

2. *Wisata Budaya*
 - Kecamatan Penengahan : - Makam Pahlawan Radin Intan II
 - Kecamatan Palas : - Makam Kuno Palas
3. *Wisata Tirta*
 - Kecamatan Penengahan : - Air Terjun Way Kalam
4. *Wisata Pantai*
 - Kecamatan Penengahan : - Pulau Panjurit
 - Pulau Kahai
 - Pantai Onar
 - Kecamatan Kalianda : - Pantai Wartawan
 - Pantai Canti
 - Pantai Merak Belantung
 - Pantai Marina
 - Kecamatan Katibung : - Pantai Pasir Putih
 - Pantai Pulau Pasir
 - Pantai Tanjung Selaki

Untuk mengembangkan potensi tersebut perlu ditunjang sarana dan prasarana, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

KEHUTANAN

Kawasan Hutan

Taman Kawasan Hutan Suaka/Taman/Lahan oleh Pemerintah ditetapkan suatu kawasan yang luasnya cukup dengan penyebaran dan letak yang ditetapkan, agar secara merata dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan hasil hutan dan manfaat lainnya (Undang-undang Pokok Kehutanan Nomor 5 Tahun 1967 Bab II pasal 7).

Persediaan Tanah

Persediaan Tanah adalah luas tanah yang ada pada batas yang boleh digunakan dalam batas tertentu, boleh digunakan untuk kegiatan usaha.

Untuk mendukung kegiatan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan perlu disusun rencana persediaan tanah sebagai Rencana Dasar Penggunaan Tanah.

Rencana Dasar Penyediaan Tanah menggambarkan letak daerah-daerah yang dilarang untuk diusahakan (non budidaya) dan daerah-daerah yang boleh diusahakan (budidaya), serta daerah yang cara penggunaan tanah dengan persyaratan yang ditetapkan dengan kriteria tertentu (wilayah budidaya terbatas).

Persediaan Tanah di wilayah Kabupaten Lampung Selatan dikelompokkan menjadi 2 (dua) wilayah, yaitu :

1. Wilayah Budidaya
 - a. Wilayah Budidaya Terbatas I
 - b. Wilayah Budidaya Terbatas II
 - Intensif
 - Konservasi
 - c. Wilayah Konservasi
 - d. Wilayah Intensif
2. Wilayah non budidaya
 - a. Wilayah hutan lindung
 - b. Wilayah kawasan hutan lindung
(Wilayah denganlereng lebih kurang 40 % tepi sungai, pantai dan Kawasan hankam).

GENERAL ILLUSTRATION

HISTORY OF LAMPUNG SELATAN REGENCY

History of Lampung Selatan Regency is closely related with main principle of 1945 Constitution. Inside of the constitution, on Chapter VI, Matter 18 stated that Indonesia regional grouping based on big and small region, with government structure defined by constitutions, based on discussion in State Government System and Origin Right in special region.

The realization of Matter 18 from 1945 Constitution is Laws Number 1, 1945 that regulate about Regional National Committee Residence, as a first regional Government Laws, to give back the authority of Regional Government to Police and Civil Service. Besides, to build Regional Government with rational and involve people representatives on people sovereignty.

Then, followed by Laws Number 22, 1948 about Forming of Autonomy Regional in Indonesia Republic with the level formation is:

- 1. Regional Province, 1 Layer;*
- 2. Regional Regency, II Layer;*
- 3. Village/District, III Layer..*

Based on Laws Number 22, 1948 consequently South Sumatera with governmental regulation of law substitute. Number 3, August 14 1950, in writing on Regional Regulation of South Sumatera Number 6, 1950. Based on Government Regulation Number 39, 1950, about Forming of Regional People Representatives Council and Government Council to Province Regional, Regency, Big City and District, then Regional Regulation of South Sumatera Province Number 6, 1950 about Forming of Regency Regional People Representatives Council is implemented on South Sumatera Province.

Moreover, to give autonomy on sub regional directly, regulated with Emergency Laws Number 4, 1956 about Regency Regional Forming in South Sumatera Province, 14 Regencies, among other things is Lampung Selatan Regency and Regional People Representatives Council with 7 Autonomy Service. For better Regency Government Structure, there are Laws Number 1, 1957, not far away with Laws Number 22, 1948. But, in Laws Number 1, 1957

were well-known with real autonomy system, by give autonomy, inclusive of medebewind.

Afterwards, for better Regional Government System, there are Laws Number 18, 1965 about Regional Government Principles that involve all progressive elements:

- 1. Laws Number 1, 1945;*
- 2. Laws Number 22, 1948;*
- 3. Laws Number 1, 1957;*
- 4. Penpres Number 6, 1959;*
- 5. Penpres Number 5, 1960.*

Further, because Laws Number 18, 1965 were inappropriate with modern era, then Laws Number 18, 1965 were evaluated. So, there were Laws Number 5, 1974 about Regional Government Principles that more widely than Laws Number 18, 1965. Not only about government, but also more widely than it, consist of vertikal service (central people in regional) that regulated.

Besides, Laws Number 5, 1974 were added by Laws Number 22, 1999 about Regional Autonomy that be completed by Laws Number 32, 2008. The last laws are more clear and certain to state that principle in used not only real autonomy and widely, but also certain autonomy and responsible to give regional autonomy and increase building of politic stability and country nation.

GEOGRAPHY

The Lampung Selatan Selatan Regency is a tropical area like any other areas in Indonesia, that located on 105 °14' to 105 °45' east longitude and 5 °15' to 6 ° south latitude.

The Lampung Selatan Regency has a big bay named Lampung Bay. In Lampung Bay there is a part named Panjang Part, that usually visited not only by domestic boats but also foreign boats. This part is a very important factor for economic activity of the Lampung citizens. Since 1982, this part has been included in Bandar Lampung area.

Even though The Lampung Selatan Regency still has another part located in Penengahan District i.e. Bakauheni crossing part, used as a transit place by the people from Java to Sumatra and viceversa. The Bakauheni part is the gate of Sumatra Island in south side. The distance between Bakauheni Part (Lampung Selatan) and Merak Part (Banten Province) is about 30 km, can be reached by crossing boat in 1,5 hours.

The Lampung Selatan Regency has level land about 2.007,01 km², with Kalianda as the center government office, and announced officially by The Domestic State MNinister as the capital of Lampung Selatan on 11 February 1982.

Until now Lampung Selatan Regency had already split twice. First based on Laws Number 2, 1997 on January 3rd, 1997 about the forming of Tanggamus Regency. And second based on Laws Number 33, 2008 on August 10th, 2008 about the forming of Pesawaran Regency.

The administrative area of Lampung Selatan Regency has borders like the following:

- North Side: border with area of Central Lampung and East Lampung Regency;
- South Side: border with The Sunda Strait;
- West Side: border with area of Pesawaran Regency;
- East Side: border with The Java Sea.

The islands in Lampung Selatan Regency are Karakatau, Sebesi, Sebuku, Rimau, and Kandang island. If considered from area and the nature, then the region of Lampung Selatan Regency has a good future.

TOPOGRAPHY

From geology side, Lampung Selatan Regency area consist of part like following:

- *Most of parts is endesit, covering by turfazam. Sediment boulder extend to the east until around the railway to Kotabumi, land circumstance is bumpy until hilly.*
- *Young mountain vulkanis.*
- *The east part of Lampung Selatan continent is not too wide, endesit covering by turfazam.*
- *Alluvial continent is swampy with mangrove tree.*

Lampung Selatan Regency has some important rivers, they are Way Sekampung, Wway Jelai, Way Ketibung, Way Pisang, Way Gatal. Commonly, that rivers are used for wet rice field irrigation by making a dumps.

CLIMATOLOGY

The climate in Lampung Selatan is same with any area in Indonesia, influenced by the center of high and low pressure which changing in the center of Asia and Australia continent on January and July. Because of monsoon wind, Lampung Selatan area doesn't feel transition period between dry and wet season.

TYPE OF LAND

Type of land in Lampung Selatan area is following:

☞ Latosal Land

This type is most on Lampung Selatan Regency area, covering almost of all west area and most of center side. Latosal colour is dark brown until

reddish because of turfinmedier main matter corrotion. Distribute on circumstance topography area until mountainous.

☞ **Podsolid Land**

This type is a corrotion product of turfazam main matter, the acid plotonic sediment boulder, distribute on hilly until mountainous topography area. Podsolid colour is red yellow, also place on wide area, distribute on north of Lampung Selatan.

☞ **Andosal Land**

This type is a complex turfinmedier main matter corrotion and wet, brown until brown yellow. Distribute on circumstance and mountainous topography area. This type is not too many in Lampung Selatan.

☞ **Hidromorf Land**

Hidromorf land is corrotion product of turfazam sediment main matter until entermedier, grey, place on plain until wavy area. Distribute on east of Lampung Selatan.

☞ **Alluvial Land**

This type is corrotion produt of marine sediment main matter or rivers sediment, place on plain area. Distribute on the east coast area.

GOVERNMENT ADMINISTRATION

Lampung Selatan Regency is one of Layer II Regional in Lampung Province. As administrative, Lampung Selatan Regency is consist of 17 Districts and 251 villages/rural districts (248 villages and 3 rural districts).

From upright until now, Lampung Selatan Regency had been lead with many government regents. These are the recapitulation consecutively:

1. The first regent of Lampung Selatan Regency was ACMAD AKUAN, from 1951 until 1952.
2. From 1953 until 1955, Regent of Lampung Selatan Regency was ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM, and the head of Regional People Representative

Council was K.H. SHOBIER and the head deputy was K.H. UMAR MUROD, with 20 members.

- 3. From 1955 until 1956, Regent of Lampung Selatan Regency was R.ABU BAKAR, for Regional People Representative Council was same with number 2 above.*
- 4. From 1956 until 1960, Regent of Lampung Selatan Regency was MAS AGUS ABD. RACHMAN, with the head of Regional People Representative Council was ABD. RIDUAN and the head deputy was ZAKARIA RAIS (20 members).*
- 5. From 1960 until 1967, Regent of Lampung Selatan Regency was HASAN BASRI and he was also as the head of Regional People Representative Council (Penpres Number 6, 1959 and Penpres Number 5, 1960), with the head deputy was ABD. RIDUAN (35 members). Then, based on Penpres Number 6, 1959 and Laws Number 18, 1965, ABD. RIDUAN was to be the head of Regional People Representative Council – Solidarity.*
- 6. From 1967 until 1972, Regent of Lampung Selatan Regency was A. DJOHANSYAH, with the head of Regional People Representative Council – Solidarity was K.H.MAKRUF and the head deputy was UBA PANJAITAN, based on Laws Number 18, 1965 (35 members). Further, with Domestic Minister Letter, March 14, 1968 Number 4/3/18 about regeneration of Regional People Representative Council – Solidarity members, therefore the head was Drs. HARIRI ZAMAS and the head deputy was ABDOEL KARIM.*
- 7. In 1973, almost seven months before the new Regent Selection, therefore temporary official service was RUSTAM EFFENDI with same personel structure of Regional People Representative Council.*
- 8. From 1973 until 1978, Regent of Lampung Selatan Regency was DJA'FAR HAMID, the head of Regional People Representative Council was MOERSALIN and the head deputy were YUSUF ALAM and M. YUSUF, based on Laws Number 15 and 16, 1969 and Government Regulation Number 2, 1970 (total members were 40).*
- 9. From 1978 until 1982, Regent of Lampung Selatan Regency was MUSTAFA KEMAL, the head of Regional People Representative Council was MAHYUDDIN and the head deputy were EFFENDI HASAN, S.E. and DRS. HARIRI ZAMAS (total members were 40).*
- 10. From 1982 until 1983, almost six months before the new Regent Selection, therefore temporary official service was Drs. SUBKI E. HARUN as daily executor.*

11. *From 1983 until 1988, Regent of Lampung Selatan Regency was DULHADI, the head of Regional People Representative Council was Drs. SYARIFUDDIN EFFENDI, S.H., and the head deputy were EMAT SIREGAR and M. SYAHRI ALWI (45 members).*
12. *DULHADI was still chosen as Regent of Lampung Selatan Regency from 1988 until 1993, with the head of Regional People Representative Council was Hi. MOCHTAR N.S. and the head deputy were S. SAPOETRO and SOEHARTO, B.A. (45 members).*
13. *From 1993 until 1998, Regent of Lampung Selatan Regency was Drs. Hi. SUNARDI, with the head of Regional People Representative Council was Hi. SOBARI and the head deputy were S. SAPOETRO dan SOEHARTO, B.A. (45 members).*
14. *From 1998 until 1999, Regent of Lampung Selatan Regency was Hi. AMREYZA ANWAR, S.I.P., with the head of Regional People Representative Council was ADJIE RAIS and the head deputy were Drs. MUNATSIR AMIN and SUMADI, S.I.P. (total members were 45).*
15. *From 2001 until 2005, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. ZULKIFLI ANWAR and the Regent Deputy is Ir. Hi. MUCHTAR HUSIN, with the head of Regional People Representative Council is HARYO DANDANG and the head deputy are CIKMAS ADAM, S.H., Drs. IRWAN and Hi. MARSO KASNANTO (total members were 45).*
16. *From 2005 until 2010, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. ZULKIFLI ANWAR and the Regent Deputy is WENDY MELFA, SH., MH., with the head of Regional People Representative Council is Hi. SUMADI, S.Sos the head deputy are Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (total numbers were 41).*
17. *From 2010 until 2010, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. WENDY MELFA, SH., MH., with the head of Regional People Representative Council is Hi. SUMADI, S.Sos and the head deputy are Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (total member were 42).*
18. *From August 2010 until now, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. RYKO MENOZA SZP, SE, SH, MBA, with the head of Regional People Representative Council is SITI FARIDA the head deputy are HENDRY ROSYADI, SH, MH, AZMI AZIZ, SE, and ANTONI IMAM, SE (total member were 45).*

As continuously step from Laws Number 5, 1974 about Government Principles in Region that reformed by Laws Number 22, 1999 about Regional

Autonomy and Laws Number 25, 1999 about Proportion of Central and Regional Financial, there are Regional Regulation of Lampung Selatan Regency Number 001, 2001 about Organization and Secretariat Administration of Lampung Selatan Regency and Secretariat of Regional People Representative Council

Based on that decision, is stated that:

- 1. Regional Secretariat of Regency is lead by Secretary with called a Regional Secretary of Regency and Secretariat of Regional People Representative Council is lead by a Council Secretary.*
- 2. As hierarchy, Regional Secretary of Regency is subsidiary and responsible to Regent, consist of Regional Secretary assistants Regional Secretary, Divisions and Sub-divisions.*
- 3. Assistants of Regional Secretary of Regency are:*
 - First Assistant I, called ‘Asisten Tatapraja’ coordinate execution of building government implementation, regional autonomy and laws;*
 - Second Assistant, called ‘Asisten Ekonomi dan Pembangunan’ coordinate tasks on Economy Development and Cooperation, Community Development and Society Welfare, Natural Resources, Ecology Environment and Social;*
 - Third Assistant, called ‘Asisten Administrasi’ coordinate tasks on Financial Administration, Education, official affairs and Human Resources, Tourisms, Arts and Cultures, Public Institutions and Public Relationships.*

POPULATION

Number of Lampung Selatan Regency population base on 2012 proyection result is 944,237 peoples, consist of 485,516 males and 458,921 females. Sex ratio or comparison of the number of males and females is 105.80 that means in 100 females there is 105 males.

Base on the available data, Lampung Selatan Regency citizen generally classified to two parts, they are original Lampung citizen and arrival citizen.

Original Lampung citizen specially the Lampung Peminggir subtribe generally stayed on along the seaside, like in Penengahan, Kalianda, Katibung Districts. The others of Lampung subtribe spread in all over the districts in Lampung Selatan Regency.

The citizen who lived in Lampung Selatan Regency consist of various tribes from all over Indonesia such as West Java, Central Java, East Java, Bali, Sulawesi, South Sumatra, West Sumatra, North Sumatra, Aceh, etc. From all of those kind of tribes, most of the arrival citizen come from Java Island (West Java, Central Java, East Java, Banten, and Yogyakarta). The high number of Lampung Selatan citizen who came from Java Island probably happened because of The Dutch colonialization era, and continued by transmigration after the independence era, beside of citizen migration spontanly.

The brief illustration in Lampung Selatan Regency is the following:

1. The first colonization came from Java Island to this area execute by Dutch colonial government on November 1905. Located in Gedung Tataan District by opened a new village, that is Bagelen Village, with 155 families. The leader who elected at that time to lead a project was H.G.Heyting.
2. The 2nd colonization execute in Semangka Bay, Wonosobo, and Kota Agung Diostrict at 1921 and 1922 with number of placement was 6.021 lifes, the leader at that time was W.C.Schalkwijk. (Now this area is in Tanggamus Regency).
3. The 3rd colonization tried to spontan system with placement in Kota Agung and Gedung Tataan area on 1923 – 1927 in total 1.053 lifes.
4. Then, inserting system of colonization which placed on current people, not by open new field, and as the object was around Kalianda district that be implemented on 1934.

5. *In 1935 – 1939, there were new system of colonization, called Bedol Desa, which placed on Talang Padang district with total almost 27.816 people from Kediri, East Java.*
6. *In Japanese era on authorized in 1942 – 1945 and after Indonesia freedom, 1945 – 1946, there were no clear notes about people movement from Java island to Lampung, but government attention on that time was to change colonization terminology to transmigration in 1948.*
7. *In 1950 – 1955, there were transmigration almost 5.491 families to Lampung Selatan. In 1955 – 1969, moved again almost 5.333 families and then placed on locations in Sidomulyo, Palas, Penengahan, Tanjungan and Balau Kedaton district. In 1974, there were inserting transmigration in Palas and Penengahan district almost 732 families.*

For above description, we can know arrival people origin, especially people from Java island to Lampung Selatan that already growing fast and in every district, there are Javanese people. Besides from transmigration project, there are many arrival people which spontanitiy to move in this region.

MANNERS AND CUSTOMS

There is various colour of tribes in Lampung Selatan regency, so they have their manners and customs. In general, there are two groups, original Lampung citizens and arrival citizens.

The Original Lampung Citizens

The original Lampung citizens of Lampung Selatan regency have their structure and custom law. The custom law is diferrent between one to another. These goups are spread on many places. In general, there are two big groups, Lampung Peminggir society, the majority Lampung tribe in Lampung Selatan regency, and Lampung adapt Pepadun society.

Lampung Peminggir society do not know Pepadun terminology, but with Saibatin terminology. In hereditary, Saibatin has known as man with charismatic on group or big environment.

Adat Pepadun society which placed on inland region of Lampung, like Abung, Pubian manners society, Menggala/Tulang Bawang, Sungkai/Way Kanan are arrival from North Lampung area. In general, Manners ceremonial are signed by marriage with their manners and customs.

The Arrival Lampung Citizens

These groups are people from outside Lampung region, that have their manners system, but between one to another very respectful. There are assimilation on manners and art cultures. In general, on Lampung region, we do not feel unsettled if on public place, for example in market, we hear so many languages that be used as daily language. For this reason, Lampung region is different with another regions in Indonesia.

TOURISM

In order to grow up tourism in Lampung Selatan Regency, it needs to be developed tourism potency, which be expected to support development and regional primary income.

By settled Lampung Province as tourism objective area, most of famous tourism object are presented in Lampung Selatan Regency, there are:

1. *Nature Tourism*
 - Kalianda District* : - Sulphur Hot Water
 - Rajabasa District* : - Rajabasa Mountain
 - Sebesi Island
 - Sebulu Island
 - Krakatau Island
 - Sulphur Hot Water
2. *Culture Tourism*
 - Penengahan District* : - Radin Intan II Hero Grave
 - Palas District* : - Palas Ancient Grave
3. *Water Tourism*
 - Penengahan District* : - Way Kalam Waterfall

4. *Coast Tourism*

- Penengahan District* : - *Panjurit Island*
- *Kahai Island*
- *Onar Island*
- Kalianda District* : - *Wartawan Beach*
- *Canti Beach*
- *Merak Belantung Beach*
- *Marina Beach*
- Katibung District* : - *Pasir Putih Beach*
- *Pulau Pasir Beach*
- *Tanjung Selaki Beach*

In order to develop that potency, there is needed to support by medium and infrastructure, with always to keep environment preservation.

FORESTRY

Forest Area

Service Forest Area/Parks/Fields by Government is confirmed area that sufficient space with spread and position. In order to spread to supply people needs from forest yield and another benefits (Forest Principal Laws Number 5, 1967 Chapter II Matter 7).

Land Inventory

Land Inventory is land space on border that may be used in fixed border, may be used for hereditary landed property.

In order to support implementation activity of continues development, is needed land inventory plan as Land-Used Basic Plan.

Basic Plan of Land Inventory describe regional positions that forbidden to plant (Non Plantation) and regions that may be planted (Plantation) and regions that method of land-used with administration on decided criteria (Border Plantation Area).

Land Inventory in Lampung Selatan Regency area is divided two areas:

1. Plantation Area

- *First Border Plantation Area*
- *Second Border Plantation Area*
 - *Intensive*
 - *Conservation*
- *Conservation Area*
- *Intensive Area*

2. Non Plantation Area

- *Forest Area that be Protected*
- *Area of Forest Region that be Protected (Area with slope almost 40 percent on side of river, beach and Defence and Security Area).*

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/*Symbols, measurement units and others acronyms which are used in this publication are as follows* :

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	: ...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: .
Angka Sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Very-very preliminary figures</i>	: ***
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Rupiah/ <i>Rupiahs</i>	: Rp.
Meter/ <i>meter</i>	: m
Kilometer/ <i>kilometer</i>	: km
Kilometer persegi/ <i>kilometer per square</i>	: km ²
Hektar/ <i>hectare</i>	: ha

2. SATUAN/UNITS

Meter (m)/ <i>meters (m)</i>	: 100 cm
Kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i>	: 1.000 meter/meters
Kwintal (kw)/ <i>quintal (ql)</i>	: 100 kg
Ton/ <i>ton</i>	: 1.000 kg
Liter/ <i>litre</i>	: 1.000 ml

Satuan lain : pohon, ekor, butir, helai/lembar, jam, menit, persen

Others unit : trees, heads, pieces, tin, hour, minute, percents

GEOGRAFI DAN IKLIM
Geografy and Climate

1

1.1. Keadaan Geografi

Luas wilayah Kabupaten Lampung Selatan tercatat 2.007,01 Km² terdiri dari 17 kecamatan. Kecamatan Natar merupakan kecamatan terluas (213,77 Km²), sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Way Panji (38,45 Km²).

Kabupaten Lampung Selatan memiliki beberapa gunung. Dari gunung yang ada, gunung tertinggi adalah Gunung Rajabasa dengan ketinggian mencapai 1.280 m. Kabupaten Lampung Selatan juga terdiri dari banyak pulau dan Pulau Sebesi adalah pulau yang terluas (4.643 Ha) sedangkan Sungai terpanjang yang melintasi Kabupaten Lampung Selatan adalah Way Kandis, dengan panjang aliran 50 Km dan daerah aliran 336 Km².

Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah dataran dengan ketinggian dari permukaan laut yang bervariasi. Daerah dataran tertinggi berada di Kecamatan Merbau Mataram dengan ketinggian 102 m dari permukaan laut. Kalianda sebagai ibukota kabupaten memiliki ketinggian 17 m dari permukaan laut.

1.1. Geography

Total area of Lampung Selatan Regency recorded 2007.01 Km² consists of 17 districts. Natar is the widest district (213,77 Km²), while the smallest is Way Panji (38,45 Km²).

Lampung Selatan Regency has several mountains. From the mountain, the highest mountain is Rajabasa Mountain with an elevation reached of 1,280 m. Lampung Selatan Regency also consists of many islands and Sebesi island is the widest (4.643 Ha) while the longest river that crosses Lampung Selatan Regency is Way Kandis, with a long stream of site 50 Km and a basin of 336 Km².

Lampung Selatan Regency is plain area with an altitude above sea level may various. The highest area was Mataram Mataram with an altitude of 102 m. Kalianda as capital district having elevations 17 m at sea level.

1.2. Keadaan Iklim

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2012, suhu udara berkisar antara 21,2 ° C sampai 34,1 ° C sedangkan kelembaban relative berkisar antara 72,0⁰ C sampai 86,0⁰ C. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu mencapai 396,6 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus 0 mm.

1.2. *Climate Condition*

Air temperature is determined by the place of the high to the low surface seawater and its distance from the coast. In 2012, the air temperature ranges from 0 C to 21,2 up 34,1 0 C while relative humidity ranges from C to 72,0⁰ 86,0 0 c. the highest rainfall happened in December that reached 396,6 mm, whereas the lowest rainfall recorded in August 0 mm.

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Hektar), 2012
Table Total Area According to the District in Lampung Selatan Regency (Hectares), 2012

Kecamatan <i>District</i>	Luas^{a)} (Km²) <i>Area</i>	Persentase terhadap Total <i>Percentage of Total</i>
(1)	(2)	(3)
1. N a t a r	213,77	10,65
2. Jati Agung	164,47	8,19
3. Tanjung Bintang	129,72	6,46
4. Tanjung Sari	103,32	5,15
5. Katibung	175,77	8,76
6. Merbau Mataram	113,94	5,68
7. Way Sulan	46,54	2,32
8. Sidomulyo	122,53	6,11
9. Candipuro	84,69	4,22
10. Way Panji	38,45	1,92
11. Kalianda	161,40	8,04
12. Rajabasa	100,39	5,00
13. P a l a s	171,39	8,54
14. S r a g i	81,92	4,08
15. Penengahan	132,98	6,63
16. Ketapang	108,60	5,41
17. Bakauheni	57,13	2,85
Jumlah/Total	2 007,01	100,00

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Selatan
 (Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 34 Tahun 2007)

Source : Regional Secretariat of Lampung Selatan Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan , 2012
Table *Altitude According to The District Above Sea Level in Lampung Selatan Regency, 2012*

Nama Kota/Kecamatan <i>Name of City/District</i>	Tinggi Dari Permukaan Laut (m) <i>Altitude Above Sea Level</i>
(1)	(2)
1. Kalianda (Pusat Pemerintahan/ <i>Center of Government</i>)	+ 33,0
2. Kalianda (Pusat Kota/ <i>Center of City</i>)	+ 17,0
3. Penengahan	+ 55,0
4. Palas	+ 15,0
5. Sragi	+ 9,0
6. Ketapang	+ 1,2
7. Bakauheni	+ 2,5
8. Rajabasa/Sukaraja	+ 6,2
9. Sidomulyo	+ 40,0
10. Candipuro	+ 35,0
11. Tanjung Bintang	+ 75,0
12. Katibung	+ 100,0
13. N a t a r	+ 85,0
14. Merbau Mataram	+ 102,0
15. Jati Agung	+ 60,0
16. Karang Anyar	+ 90,0
17. B r a n t i	+ 75,0

Sumber : Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung Selatan

Source National Land Board of Lampung Selatan Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kabupaten di
Table Kabupaten Lampung Selatan, 2012
*The distance from the capital to the capital District (Km) in
 Lampung Selatan Regency, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>The Capital District</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan <i>The distance from the capital to the capital District (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Natar	Merak Batin	
2. Jati Agung	Marga Agung	
3. Tanjung Bintang	Jati Baru	
4. Tanjung Sari	Kerto Sari	
5. Katibung	Tanjung Ratu	
6. Merbau Mataram	Merbau Mataram	
7. Way Sulan	Karang Pucung	
8. Sidomulyo	Sidorejo	
9. Candipuro	Titwangi	
10. Way Panji	Sidoharjo	
11. Kalianda	Kalianda	
12. Rajabasa	Banding	
13. Palas	Bangunan	
14. Sragi	Kuala Sekampung	
15. Penengahan	Pasuruan	
16. Ketapang	Bangun Rejo	
17. Bakauheni	Hatta	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga Kabupaten Lampung Selatan

Source : *Public Works of Highway Sector Lampung Selatan Regency*

Tabel 1.1.4 Nama dan Luas Pulau-pulau di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table *List of Islands and Area's in Lampung Selatan Regency, 2012*

	Nama Pulau	Luas (Ha)	Kecamatan
	(1)	(2)	(3)
1	Anak Krakatau		Rajabasa
2	Batu Gubukseng		Rajabasa
3	Batu Kauseng		Rajabasa
4	Batu Merah		Rajabasa
5	Batu Mandi		Rajabasa
6	Krakatau		Rajabasa
7	Krakatau Barat		Rajabasa
8	Sebesi	4.643	Rajabasa
9	Sebuku	1.771	Rajabasa
10	Sebuku Kecil	18	Rajabasa
11	Setiga Buntut		Rajabasa
12	Setiga Heni		Rajabasa
13	Sertung	1.057	Rajabasa
14	Panjang	423	Rajabasa
15	Setigalok		Rajabasa
16	Umang		Rajabasa
17	Suling		Ketapang
18	Mundu		Ketapang
19	Seram		Ketapang
20	Seram Ninggi		Ketapang
21	Sumur		Ketapang

Lanjutan.

	Nama Pulau	Luas (Ha)	Kecamatan
	(1)	(2)	(3)
22	Kopiah	2	Ketapang
23	Tumpul		Ketapang
24	Rimau Lunik	4	Ketapang
25	Rimau Balak	315	Ketapang
26	Keramat	3	Ketapang
27	Tumpul Lunik		Ketapang
28	Dua Lunik		Bakauheni
29	Kandang Lunik	2	Bakauheni
30	Kandang Balak	186	Bakauheni
31	Panjurit	81	Bakauheni
32	Panjukit	2	Bakauheni
33	Sincu	81	Bakauheni
34	Sekepel	7	Bakauheni
35	Mangkudu	16	Bakauheni
36	Kelapa	6	Bakauheni
37	Batu Mandi		Bakauheni
38	Batu Sekepel		Bakauheni
39	Dua Balak		Bakauheni
40	Sulah		Katibung
41	Condong Barat		Katibung
42	Condong Timur		Katibung

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lampung Selatan

Source : National Land Board of Lampung Selatan Regency

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table *Average Temperature and Relative Humidity of Lampung Selatan Regency, 2012*

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature ($^{\circ}\text{C}$)			Kelembaban Relatif Relative Humidity (%)
	Min <i>Min</i>	Maks <i>Max</i>	Rata-rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	23,4	31,4	26,5	80
Februari/ <i>February</i>	22,7	31,7	26,4	83
Maret/ <i>March</i>	23,6	32,0	26,8	79
April/ <i>April</i>	22,7	32,4	26,9	81
Mei/ <i>Mei</i>	23,0	33,0	27,4	80
Juni/ <i>June</i>	23,0	32,3	26,5	80
Juli/ <i>July</i>	21,8	32,5	26,2	78
Agustus/ <i>August</i>	21,2	33,3	24,4	75
September/ <i>September</i>	22,1	34,1	27,2	72
Oktober/ <i>October</i>	23,3	33,7	27,7	75
November/ <i>November</i>	23,6	32,6	27,3	81
Desember/ <i>Desember</i>	23,5	31,8	26,6	86

Sumber : Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung
Source : *Meteology Station Radin Inten II Bandar Lampung*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table 1.2.2 *Average Atmosphere and Wind Velocity of Lampung Selatan Regency, 2012*

Bulan Month	Tekanan Udara Atmosphere (mb)			Rata-rata Kecepatan Angin Average Wind Velocity (Knot)
	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	1006,4	1010,6	1008,7	6,7
Februari/ February	1006,3	1010,8	1008,8	3,1
Maret/ March	1006,6	1011,0	1009,0	3,6
April/ April	1007,5	1012,2	1010,0	3,4
Mei/ Mei	1007,0	1011,2	1009,3	4,7
Junii/ June	1007,2	1011,9	1009,9	4,0
Julii/ July	1007,3	1012,1	1010,2	6,0
Agustus/ August	1008,7	1013,5	1011,3	5,3
September/ September	1008,3	1013,4	1011,2	4,5
Oktober/ October	1007,5	1012,3	1010,2	4,0
November/ November	1007,4	1011,7	1009,7	3,0
Desember/ Desember	1006,7	1010,9	1009,0	2,2

Sumber : Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung
Source : Meteorology Station Radin Inten II Bandar Lampung

Tabel 1.2.3 Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table *Total Rainfalls and Numbers of Rainy Days in Lampung Selatan Regency, 2012*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Hari Hujan <i>Total Rainfall (Day)</i>	Curah Hujan <i>Rainfall (mm)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	21	227,4
Februari/ <i>February</i>	20	192,4
Maret/ <i>March</i>	14	172,6
April/ <i>April</i>	12	242,5
Mei/ <i>Mei</i>	9	96,5
Juni/ <i>June</i>	9	52,9
Juli/ <i>July</i>	6	18,2
Agustus/ <i>August</i>	5	33,8
September/ <i>September</i>	2	34,0
Oktober/ <i>October</i>	11	138,4
November/ <i>November</i>	9	79,9
Desember/ <i>Desember</i>	25	396,6

Sumber : Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung

Source : *Meteology Station Radin Inten II Bandar Lampung*

Tabel 1.3. Daerah Potensi Rawan Bencana menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table 1.3. Disaster-prone Area by District of Lampung Selatan Regency, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Letusan Gunung Berapi	Banjir	Tsunami	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	-	v	-	-
2. Jati Agung	-	-	-	-
3. Tanjung Bintang	-	-	-	-
4. Tanjung Sari	-	-	-	-
5. Katibung	-	-	-	-
6. Merbau Mataram	-	-	-	-
7. Way Sulan	-	v	-	-
8. Sidomulyo	-	-	-	-
9. Candipuro	-	v	-	-
10. Way Panji	-	-	-	-
11. Kalianda	-	-	-	-
12. Rajabasa	-	v	-	v
13. Palas	-	v	-	-
14. Sragi	-	-	-	-
15. Penengahan	-	v	-	-
16. Ketapang	-	v	-	-
17. Bakauheni	-	v	-	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Lampung Selatan

PEMERINTAHAN
Government



<http://lampung.lampung.go.id>

2.1. Pemerintah

Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2012 terbagi dalam 17 kecamatan, 248 desa, dan 3 kelurahan. Dari keseluruhan desa yang ada, 248 desa sudah berstatus definitif.

Pelaksanaan pemerintahan daerah Kabupaten Lampung Selatan diawasi oleh wakil-wakil rakyat melalui DPRD. Pada tahun 2011, sebagian besar anggota DPRD Kabupaten Lampung Selatan berasal dari fraksi Partai Demokrat dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

DPRD Kabupaten Lampung Selatan terdiri atas beberapa komisi, yaitu Komisi A (Bidang Pemerintahan), Komisi B (Bidang Perekonomian dan Keuangan), Komisi C (Bidang Pembangunan), dan Komisi D (Bidang Kesejahteraan Masyarakat). Jumlah anggota DPRD Kabupaten Lampung Selatan secara keseluruhan adalah 45 orang.

2.2. Pertanahan

Masalah pertanahan masih menjadi persoalan yang banyak terdapat di masyarakat. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuat sertifikat atas tanah yang dimilikinya terkadang menjadi masalah dikemudian hari. Selama tahun 2011, BPN Kabupaten Lampung Selatan telah

2.1. Government

Lampung Selatan Regency in 2012 are divided into 17 subdistricts, 248 villages, and 3 wards, of the whole village, the village is already definitif 248.

Implementation of regional government in Lampung Selatan is controlled by Regional People Representatives Council. In 2011, most of Regional People Representatives Council members in Lampung Selatan Regency come from fraction of Democrat party and PDIP party.

Regional People Representatives Council of Lampung Selatan Regency are consist of any commissions, A Commission (Government Division), B Commission (Economy and Financial Division), C Commission (Development Division) and D Commission (Welfare of Society Division). Overall, total members of Regional People Representatives Council in Lampung Selatan Regency are 45 members.

2.2. Land

The problem of land is still a problem that many in the community. Still low public awareness to create a certificate for the land he has sometimes become a problem later.

mengeluarkan 3.798 sertifikat hak milik, 288 sertifikat hak guna bangunan, 19 sertifikat hak pakai dan 4 sertifikat hak guna usaha.

During 2011, BPN Lampung Selatan Regency has issued a certificate of ownership rights, 3.798, 288 certificate right to building, 19 certificate privileges and rights to attempt certificate 4.

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Nama Ibukota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table 2.1 *Name of Capital Regency and Number of Village/Rural in Lampung Selatan Regency, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Banyaknya Desa/ Kelurahan <i>Number of Village/Rural</i>
(1)	(2)	(3)
1 Natar	Merak Batin	22
2 Jati Agung	Marga Agung	21
3 Tanjung Bintang	Jati Baru	16
4 Tanjung Sari	Kerto Sari	8
5 Katibung	Tanjung Ratu	12
6 Merbau Mataram	Merbau Mataram	15
7 Way Sulan	Karang Pucung	8
8 Sidomulyo	Sidorejo	15
9 Candipuro	Titwangi	14
10 Way Panji	Sidoharjo	4
11 Kalianda	Kalianda	27
12 Rajabasa	Banding	15
13 Palas	Bangunan	21
14 Sragi	Kuala Sekampung	10
15 Penengahan	Pasuruan	22
16 Ketapang	Bangun Rejo	16
17 Bakauheni	Hatta	5
Jumlah/Total		251

Sumber : Bagian Otonomi Daerah Pemda Kab. Lampung Selatan

Source Autonomous Region Section of Lampung Selatan Regional Government

Tabel 2.2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan dan Status Desa di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table Number of Rural/Village by District and Status in Lampung Selatan Regency, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Status Desa/Kelurahan <i>Status of Village/Rural</i>		
	Desa / Village		Kelurahan <i>Rural</i>
	Definitif <i>Definitive</i>	Persiapan <i>Preparation</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. N a t a r	22	-	-
2. Jati Agung	21	-	-
3. Tanjung Bintang	16	-	-
4. Tanjung Sari	8	-	-
5. Katibung	12	-	-
6. Merbau Mataram	15	-	-
7. Way Sulan	8	-	-
8. Sidomulyo	15	-	-
9. Candipuro	14	-	-
10. Way Panji	4	-	-
11. Kalianda	24	-	3
12. Rajabasa	15	-	-
13. P a l a s	21	-	-
14. S r a g i	10	-	-
15. Penengahan	22	-	-
16. Ketapang	16	-	-
17. Bakauheni	5	-	-
Jumlah/Total	248	-	3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 2.3 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Lampung Selatan menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2011
Table 2.3 Number of Regional Parliament Members of Lampung Selatan Regency by Fraction and Sex, 2011

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Jenis Kelamin / Sex			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Partai Demokrat	6	2	8	17,78
2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	6	1	7	15,56
3. Partai Amanat Nasional (PAN)	5	1	6	13,33
4. Partai Keadilan Sejahtarea (PKS)	6	0	6	13,33
5. Partai Golongan Karya (Golkar & PPP)	6	1	7	15,56
6. Banteng Reformasi Indonesia Berdaulat (PNBK, PBR, PIS dan PK)	6	0	6	13,33
7. Hanura Kebangsaan (Hanura, PKB dan PDK)	4	1	5	11,11
Jumlah/Total	39	6	45	100,00

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Selatan

Source Lampung Selatan Regency Regional Parliament Secretary

Tabel 2.5 Banyaknya Pegawai Negeri menurut Tingkat Pendidikan yang Ditematkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table *Number of Civil Servants in Lampung Selatan Regency by Education Level and Sex, 2011*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	121	7	128
S L T P <i>Junior High School</i>	126	11	137
S L T A <i>High School</i>	1 455	1 254	2 709
Diploma <i>Bachelor</i>	746	1 356	2 102
Akademi <i>Academy</i>	308	378	686
S1 <i>Graduate</i>	1 759	1 896	3 655
S2 <i>Master Graduate</i>	149	44	193
S3 <i>Profesional Graduate</i>	3	0	3
Jumlah/Total	4 667	4 946	9 613

Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Kabupaten Lampung Selatan

Source *Staffing Agency Education and Training of Lampung Selatan Regency*

Tabel 2.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011

Number of Provincial and Center Civil Servant Assisting by Working Unit and Rank in Lampung Selatan Regency, 2011

Unit Kerja <i>Working Unit</i>	Golongan/Rank				Jumlah/ <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekretaris Daerah	8	98	128	18	252
2. Sekretariat DPRD	0	24	23	2	49
3. Dinas Kesehatan	1	23	80	4	108
4. Dinas Pemuda dan Olahraga	0	10	23	12	45
5. Dinas Pendidikan	0	11	31	7	49
6. Dinas Pekerjaan Umum	28	111	101	4	244
7. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	2	24	41	5	72
8. Dinas Koperasi, Perindag dan UKM	1	9	35	7	52
9. Dinas Pertambangan dan Energi	0	11	24	3	38
10. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan & Hortikultura	0	18	45	6	69
11. Dinas Kehutanan	2	10	65	6	83
12. Dinas Peternakan	0	28	41	6	75
13. Dinas Perkebunan	1	10	39	4	54
14. Dinas Kelautan dan Perikanan	0	10	32	4	46
15. Dinas Pendapatan Daerah	0	9	33	5	47
16. Dinas Pasar, Kebersihan dan Keindahan	15	20	24	6	65
17. Dinas Kependudukan dan Capil	0	9	23	6	38
18. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	10	29	4	44
19. Dinas Pariwisata dan Budaya	0	15	20	3	38
20. Inspektorat	0	2	42	4	48
21. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	7	38	7	53

Bersambung / *Continued...*

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.7

Unit Kerja <i>Working Unit</i>	Golongan/Rank				Jumlah/ <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Badan Lingkungan Hidup	1	7	20	4	32
23. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan	1	12	35	11	59
24. Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa	0	12	17	7	36
25. Badan Pemberdayaan Perempuan & KB	0	13	153	9	175
26. Badan Kesbang, Politik & Perlindungan Masyarakat	2	7	21	6	36
27. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	16	18	6	41
28. Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Izin Terpadu	0	10	18	2	30
29. Badan Pelaks. Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	1	18	126	12	157
30. Badan Ketahanan Pangan	0	7	16	4	27
31. Rumah Sakit Umum Daerah	5	102	108	8	223
32. Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	1	11	9	1	22
33. Kantor Satpol PP	2	148	12	2	164
34. Kantor Perpustakaan, Arsip Dokumentasi	0	3	9	2	14
35. Kantor Camat dan Kelurahan	34	200	211	18	463
36. Cabang/UPT Dinas Pendidikan	0	21	44	15	80
37. Pengawas Sekolah & Penilik	0	0	10	88	98
38. UPT Puskesmas	1	306	426	2	735
39. Guru SMA dan TU	0	11	352	272	635
40. Guru SMP dan TU	2	38	548	419	1 007
41. Guru SD, TK dan TU.	12	704	1 107	2 167	3 990
42. Staf Ahli Pemda	0	0	0	4	4
43. Sekretariat Dewan Korpri	0	6	9	1	16
Jumlah/Total	123	2 121	4 186	3 183	9 613

Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Kabupaten Lampung Selatan

Source : Staffing Agency Education and Training of Lampung Selatan Regency

Tabel 2.7 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Lampung Selatan menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2011
Table 2.7 Number of Civil Servants in Lampung Selatan Regency by Rank Level and Sex, 2011

	Tingkat Kepangkatan <i>Rank Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Juru Muda (I/a)	7	3	10
2.	Juru Muda Tk.I (I/b)	23	1	24
3.	Juru (I/c)	57	5	62
4.	Juru Tk.I (I/d)	26	1	27
5.	Pengatur Muda (II/a)	427	190	617
6.	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	368	346	714
7.	Pengatur (II/c)	200	269	469
8.	Pengatur Tk.I (II/d)	142	179	321
9.	Penata Muda (III/a)	526	683	1 209
10.	Penata Muda Tk.I (III/b)	450	517	967
11.	Penata (III/c)	449	406	855
12.	Penata Tk.I (III/d)	591	564	1 155
13.	Pembina (IV/a)	1 306	1 757	3 063
14.	Pembina Tk.I (IV/b)	74	21	95
15.	Pembina Utama Muda (IV/c)	21	4	25
16.	Pembina Utama Madya (IV/d)	0	0	0
17.	Pembina Utama (IV/e)	0	0	0
	Jumlah/Total	4 667	4 946	9 613

Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Kabupaten Lampung Selatan

Source Staffing Agency Education and Training of Lampung Selatan Regency

Tabel 2.8 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pusat yang Ditempatkan di Kabupaten Lampung Selatan menurut Unit Kerja, Golongan dan Jenis Kelamin, 2012
Number of Center Civil Servant Placement in Lampung Selatan Regency by Working Unit, Rank Level and Sex, 2012

Unit Kerja	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadilan Negeri	34	12	46
Kejaksaan Negeri Kalianda			-
Pengadilan Agama	22	13	35
Kandep Agama	246	271	517
Badan Pusat Statistik	18	7	25
Badan Pertanahan Nasional			-
Jumlah	320	303	623

Sumber : Instansi yang Bersangkutan

Tabel 2.9 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pusat yang Ditempatkan di Kabupaten Lampung Selatan menurut Unit Kerja dan Golongan, 2012

Unit Kerja	Golongan PNS				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengadilan Negeri	-	6	39	1	46
Kejaksaan Negeri Kalianda					-
Pengadilan Agama	-	2	29	4	35
Kandep Agama	1	60	390	66	517
Badan Pusat Statistik	-	4	20	1	25
Badan Pertanahan Nasional					-
Jumlah	1	72	478	72	623

Sumber : Instansi yang Bersangkutan

Tabel 2.10 Jumlah Akta yang Dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan, 2009 – 2011
Table *Number of Certificate Issued by Demography, Note of Civil and Social Prosperity Service of Lampung Selatan Regency, 2009 – 2011*

Jenis Akta/Kind of Certificate	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Akta Kelahiran/Birth Certificate	15 634	11 005	31 845
Akta Perkawinan/Marriage Certificate	121	150	195
Akta Perceraian/Divorce Certificate	0	3	1
Pengakuan Pengesahan Anak/Adaption Certificate	0	0	0
Perubahan/Ganti Nama/Name Change Certificate	2	0	0
Akta Kematian/Death Certificate	132	8	9
Kutipan Ke II/Second Quotation Certificate	11 391	137	0
Surat Keterangan/Information Certificate	0	10 105	0
Legalisir/Legalization	0	729	0
S K L	0	0	0
Catatan Pinggir /Side Note	0	137	0
Kartu Tanda Penduduk	37 828	67 352	-
Kartu Keluarga	35 055	65 330	395 566
Jumlah/Total	100 163	65 330	427 616

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lampung Selatan

Source Demography and Note of Civil Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 2.11 Jumlah Kartu Keluarga yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009 - 2011
Table 2.11 *Number of Birth Certificate by District of Lampung Selatan Regency, 2009 – 2011*

Kecamatan <i>District</i>	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	5 000	13 000	25 623
2. Jati Agung	2 600	7 000	31 205
3. Tanjung Bintang	2 441	7 778	17 662
4. Tanjung Sari	1 600	2 000	4 461
5. Katibung	1 800	5 000	19 975
6. Merbau Mataram	750	3 000	14 484
7. Way Sulan	1 000	2 000	13 483
8. Sidomulyo	2 335	4 000	15 574
9. Candipuro	2 500	5 000	31 304
10. Way Panji	700	1 500	11 938
11. Kalianda	1 500	5 000	70 065
12. Rajabasa	1 000	2 026	18 748
13. Palas	2 500	3 000	41 765
14. Sragi	1 800	1 200	26 210
15. Penengahan	2 979	1 226	16 193
16. Ketapang	3 000	1 400	16 235
17. Bakauheni	1 500	1 200	20 641
Jumlah/Total	35 005	65 330	395 566

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lampung Selatan

Source Demography and Note of Civil Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 2.12 Realisasi Penerbitan Sertifikat Hak Tanah di Kabupaten
Table Lampung Selatan per Bulan, 2011
*Realization of Land Ownership Certificate Issue in Lampung
 Selatan Regency per Month, 2011*

B u l a n <i>Month</i>	Hak Milik <i>Proprietary</i>	Hak Guna Bangunan <i>Building Use</i> <i>Right</i>	Hak Pakai <i>Use Right</i>	Hak Guna Usaha <i>Effort Use</i> <i>Right</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	188	0	0	0	188
Februari <i>February</i>	64	68	1	0	133
Maret <i>March</i>	206	1	0	0	207
April <i>April</i>	153	6	15	1	175
Mei <i>May</i>	67	2	0	0	69
Juni <i>June</i>	97	2	0	0	99
Juli <i>July</i>	108	0	1	0	109
Agustus <i>August</i>	892	2	0	3	897
September <i>September</i>	834	51	0	0	885
Oktober <i>October</i>	113	0	0	0	113
Nopember <i>November</i>	369	1	2	0	372
Desember <i>December</i>	707	155	0	0	862
Jumlah/Total	3 798	288	19	4	4 109

Sumber : Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung Selatan

Source National Land Board of Lampung Selatan Regency

Tabel 2.13 Peralihan Hak Atas Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table Transition of Land Ownership by District in Lampung Selatan Regency, 2011

Kecamatan <i>District</i>	Jual Beli <i>Sales</i>	Hibah <i>Gift</i>	Pemisahan <i>Dissociation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. N a t a r	537	4	441
2. Jati Agung	1 303	0	683
3. Tanjung Bintang	263	0	122
4. Tanjung Sari	4	0	0
5. Katibung	111	0	159
6. Merbau Mataram	28	0	22
7. Way Sulan	14	0	4
8. Sidomulyo	117	1	20
9. Candipuro	61	0	12
10. Way Panji	1	0	2
11. Kalianda	207	3	78
12. Rajabasa	0	0	0
13. P a l a s	37	0	5
14. S r a g i	46	0	14
15. Penengahan	15	1	3
16. Ketapang	34	2	23
17. Bakauheni	35	0	6
Jumlah/Total	2 813	11	1 594

Sumber : Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung Selatan

Source National Land Board of Lampung Selatan Regency

Tabel 2.14 Jumlah SIM yang Dikeluarkan menurut Jenisnya per Bulan di Polres Lampung Selatan, 2011

Number of Driving Licenses Issued by Type per Month in Lampung Selatan Resort Police, 2011

B u l a n <i>M o n t h</i>	Jenis SIM/Type of Driving License				Jumlah <i>Total</i>
	A	B1	B2	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	352	481	115	2 151	3 099
Februari <i>February</i>	260	433	97	1 634	2 424
Maret <i>March</i>	420	573	91	2 588	3 672
April <i>April</i>	386	545	81	2 517	3 529
Mei <i>May</i>	373	553	94	2 807	3 827
Juni <i>June</i>	376	587	87	2 690	3 740
Juli <i>July</i>	429	637	100	3 258	4 424
Agustus <i>August</i>	407	397	50	2 892	3 746
September <i>September</i>	344	558	139	2 287	3 328
Oktober <i>October</i>	388	801	178	2 655	4 022
Nopember <i>November</i>	351	586	132	2 337	3 406
Desember <i>December</i>	390	519	125	2 126	3 160
Jumlah/Total	4 476	6 670	1 289	29 942	42 377

Sumber : Polres Lampung Selatan

Source Resort Police of Lampung Selatan

Tabel 2.15 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Lampung Selatan, 2008-2012
Table

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan	Korban (orang)		
		Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	86	98	54	64
2009	57	43	50	53
2010	174	115	121	152
2011	344	209	218	242
2012	419	260	310	254

Sumber : Polres Lampung Selatan

Tabel 2.16 Jumlah Perkara/Terdakwa dalam Tindak Pidana Kejahatan (termasuk Pelanggaran Lalu Lintas) yang Masuk dan Diselesaikan oleh PN Kalianda per Bulan, 2011
Table 2.16 *Number of Lawsuits/The Accused in Criminal Crime Case (included Traffic Violation) Reported and Solved in Kalianda State Court per Month, 2011*

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Last Month Remainder		Masuk Bulan ini Reported (this Month)		Jumlah Bulan ini Total (this Month)		Diselesaikan Bulan ini Solved (this Month)		Sisa Bulan Ini This Month Remainder	
	P	T ¹⁾	P	T ¹⁾	P	T ¹⁾	P	T ¹⁾	P	T ¹⁾
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari January	118	154	2 168	2 178	2 286	2 332	2 151	2 163	135	169
Februari February	135	159	2 974	2 992	3 109	3 151	2 966	2 982	143	169
Maret March	143	173	1 519	1 524	1 662	1 697	1 526	1 546	136	151
April April	136	162	1 114	1 133	1 250	1 295	1 124	1 134	126	161
Mei May	126	146	765	781	891	927	765	774	126	153
Juni June	126	158	392	394	518	552	430	449	88	103
Juli July	88	111	870	880	958	991	846	858	112	133
Agustus August	112	145	389	401	501	546	379	391	122	155
September September	122	156	521	522	643	678	538	548	105	130
Oktober October	105	134	589	599	694	733	603	616	91	117
November November	91	130	270	277	361	407	264	271	97	136
Desember December	99	135	604	614	703	749	596	600	107	149

Sumber : Pengadilan Negeri Kalianda, Lampung Selatan

Source Kalianda State Court, Lampung Selatan

Tabel 2.17 Jumlah Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kalianda menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2011
Table 2.17 Number of Convicted Criminals and Prisoners in Kalianda Prison Institution by Violation Type and Sex, 2011

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Violation Type</i>	Narapidana <i>Convicted Criminal</i>		Tahanan <i>Prisoner</i>	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Politik/ <i>Politics</i>	0	0	0	0
2. Terhadap Kepala Negara/ <i>on President</i>	0	0	0	0
3. Terhadap Ketertiban/ <i>on Regularity</i>	0	0	0	0
4. Pembakaran/ <i>Burning</i>	0	0	0	0
5. Penyuapan/ <i>Bribery</i>	0	0	0	0
6. Mata Uang/ <i>Coin</i>	0	0	0	0
7. Pemalsuan Surat/Materai/ <i>Letter Falsification</i>	0	0	0	0
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	0	0	0	0
9. Perjudian/ <i>Gambler</i>	27	1	35	1
10. Penculikan/ <i>Abduction</i>	0	0	0	0
11. Pembunuhan/ <i>Murdering</i>	4	0	7	0
12. Penganiayaan/ <i>Oppression</i>	27	0	25	0
13. Pencurian/ <i>Stealing</i>	195	6	197	3
14. Perampokan/ <i>Plundering</i>	45	0	56	0
15. Memeras/mengancam/ <i>Blackmail/Intimidation</i>	5	0	9	0
16. Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	32	0	28	2
17. Penipuan/ <i>Deceit</i>	19	3	22	2
18. Merusak Barang/ <i>Destruction</i>	0	0	0	0
19. Dalam Jabatan/ <i>In Authority</i>	0	0	0	0
20. Penadahan/ <i>Receiving</i>	13	1	15	0
21. Lain-lain/ <i>Others</i>	0	0	0	0
22. Ekonomi/ <i>Economy</i>	0	0	0	0
23. Pelanggaran KUHP/ <i>Law of Procedure Collision</i>	0	0	0	0
24. Pelanggaran Ekonomi/ <i>Economy Collision</i>	0	0	0	0
Jumlah/Total	367	11	394	8

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kalianda

Source Class IIA Prison Institution, Kalianda

Tabel 2.18 Jumlah Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kalianda menurut Jenis Pidana dan Jenis Kelamin, 2011
Table *Number of Convicted Criminals and Prisoners in Kalianda Prison Institution by Crime and Sex, 2011*

Jenis Pidana <i>Crime Type</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. NARAPIDANA/Convicted Criminal			
1. Pidana Mati	0	0	0
2. Pidana Penjara Seumur Hidup	0	0	0
3. Pidana Penjara Lebih dari 1 Tahun	191	3	194
4. Pidana Penjara > 3 Bulan s.d 1 Tahun	451	0	451
5. Pidana Penjara sampai dengan 3 Bulan	9	0	9
6. Pidana Kurungan	23	0	23
7. Pidana Penjara dari LP lain	1	0	1
8. Residivist	21	0	21
Sub Jumlah/Sub Total	696	3	699
II. TAHANAN/Prisoner			
1. Dalam Pemeriksaan Pihak Kejaksaan	717	14	731
2. Dalam Pemeriksaan Hakim Pertama	707	14	721
3. Dengan Surat Keputusan yg masih berubah	14	0	14
4. Lainnya	0	0	0
Sub Jumlah/Sub Total	1 438	28	1 466
Jumlah/Total	2 134	31	2 165

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kalianda

Source Class IIA Prison Institution, Kalianda

**PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN**
*Population and
Employment*



<http://lampungselataproject.com>

3.1. Penduduk

Penduduk Kabupaten Lampung Selatan menurut hasil proyeksi pada tahun 2012 berjumlah 944.437 jiwa terdiri dari 485.516 penduduk laki-laki dan 458.921 penduduk perempuan. Dari jumlah tersebut, sebagian besar berada di Kecamatan Natar 178.619 jiwa dan Jati Agung 107.257 jiwa.

Sex ratio sebesar 105,80 persen, artinya perbandingan diantara 100 penduduk perempuan ada 105 penduduk laki-laki.

3.2. Ketenagakerjaan

Pada tahun 2011 penduduk umur 15 tahun ke atas yang aktif bekerja dan mencari kerja sebesar 67,93 persen dari total keseluruhan penduduk usia 15 tahun keatas, biasa disebut dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Dibandingkan dengan tahun 2010 TPAK sebesar 72,22 persen.

3.1. Population

Lampung Selatan Regency according to results projection in 2012 totaling 944.437 inhabitants comprise 485.516 residents of male and female population 458.921. Most are located in Natar district 178.619 and Jati Agung district 107.257.

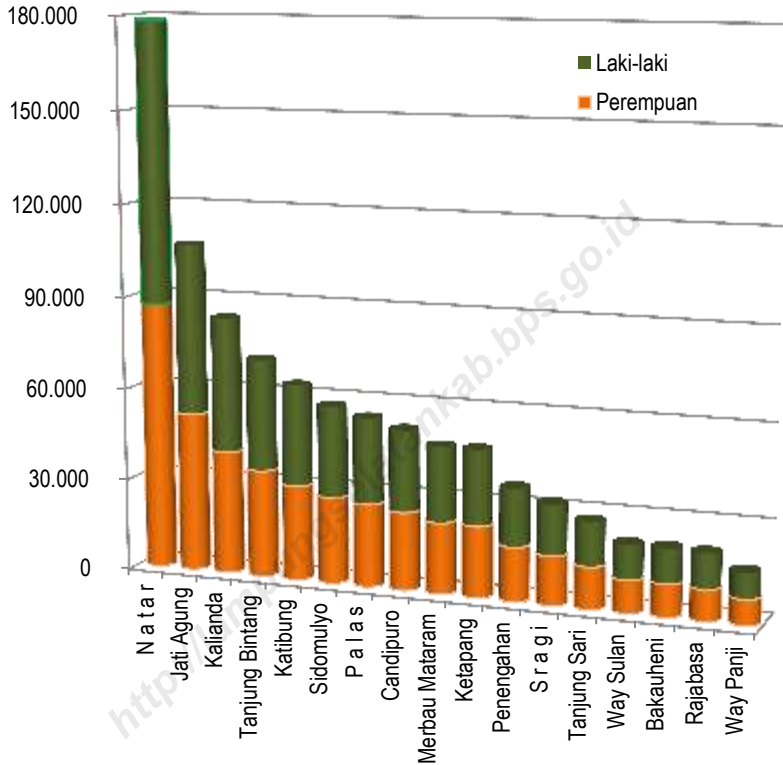
Sex ratio of 105,80 persen, meaning that comparisons between 100 women there were 105 resident male population

3.2. Employment

In 2011 the population aged 15 years and over who are actively working and looking for work by 67,93 percent of the total population aged 15 years and above, commonly referred to as the labour force participation Rate. Compared to the year 2010 amounted to 72,22 percent TPAK

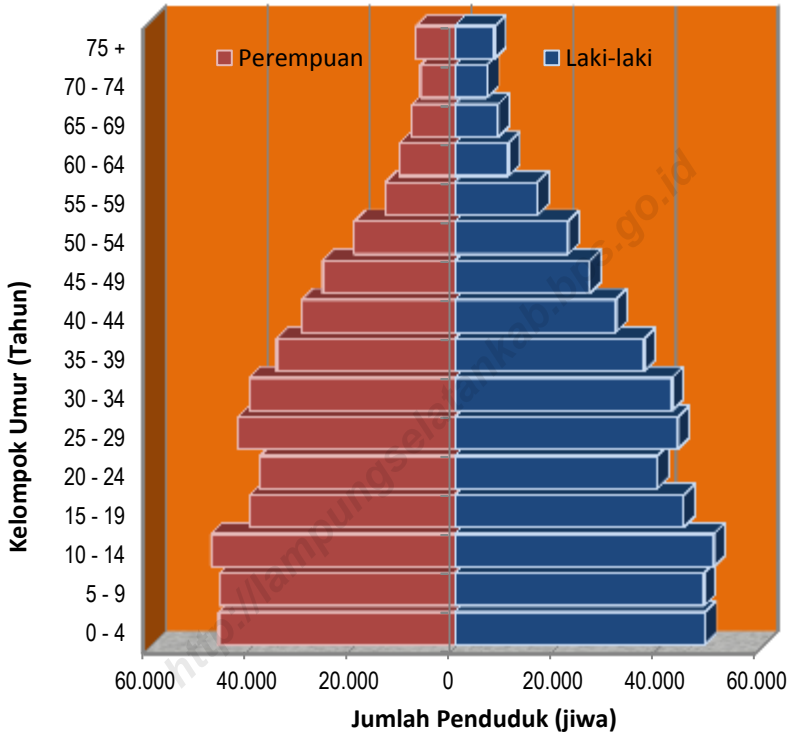
Grafik
Figures

3.1 Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Population by District and Sex in Lampung Selatan Regency, 2012



Grafik 3.2
Graphic

Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Population Pyramid by Age Group and Sex in Lampung Selatan Regency, 2012



Tabel 3.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table Area and Population by District in Lampung Selatan Regency, 2012

Kecamatan District	Luas		Penduduk (orang)		Kepadatan Penduduk (orang/Km ²)
	Km ²	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Natar	214	10,65	178 619	817,74	835,57
2. Jati Agung	164	8,19	107 257	491,04	652,14
3. Tanjung Bintang	130	6,46	71 322	326,52	549,81
4. Tanjung Sari	103	5,15	27 974	128,07	270,75
5. Katibung	176	8,76	63 831	292,23	363,15
6. Merbau Mataram	114	5,68	47 764	218,67	419,20
7. Way Sulan	47	2,32	21 886	100,20	470,26
8. Sidomulyo	123	6,11	57 897	265,06	472,51
9. Candipuro	85	4,22	52 114	238,58	615,35
10. Way Panji	38	1,92	16 709	76,50	434,56
11. Kalianda	161	8,04	84 089	384,97	521,00
12. Rajabasa	100	5,00	21 431	98,11	213,48
13. Palas	171	8,54	55 047	252,01	321,18
14. Sragi	82	4,08	32 466	148,63	396,31
15. Penengahan	133	6,63	36 503	167,12	274,50
16. Ketapang	109	5,41	47 685	218,31	439,09
17. Bakauheni	57	2,85	21 843	100,00	382,34
Jumlah	2 007	100	944 437	4 324	7 631

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di
Table Kabupaten Lampung Selatan, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)
	2010	2012	2010-2012
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	170.992	178.619	2,23
2. Jati Agung	103.038	107.257	2,05
3. Tanjung Bintang	68.572	71.322	2,01
4. Tanjung Sari	27.107	27.974	1,60
5. Katibung	61.422	63.831	1,96
6. Merbau Mataram	46.644	47.764	1,20
7. Way Sulan	21.264	21.886	1,46
8. Sidomulyo	57.264	57.897	0,55
9. Candipuro	50.256	52.114	1,85
10. Way Panji	16.341	16.709	1,13
11. Kalianda	81.126	84.089	1,83
12. Rajabasa	20.769	21.431	1,59
13. Palas	53.492	55.047	1,45
14. Sragi	31.654	32.466	1,28
15. Penengahan	35.672	36.503	1,16
16. Ketapang	46.116	47.685	1,70
17. Bakauheni	20.761	21.843	2,61
Jumlah	912.490	944.437	1,75

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Table di Kabupaten Lampung Selatan, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk (orang)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	91.226	87.393	178.619	104,39
2. Jati Agung	55.511	51.746	107.257	107,28
3. Tanjung Bintang	36.373	34.949	71.322	104,07
4. Tanjung Sari	14.323	13.651	27.974	104,92
5. Katibung	32.884	30.947	63.831	106,26
6. Merbau Mataram	24.576	23.188	47.764	105,99
7. Way Sulan	11.266	10.620	21.886	106,08
8. Sidomulyo	29.723	28.174	57.897	105,50
9. Candipuro	26.668	25.446	52.114	104,80
10. Way Panji	8.414	8.295	16.709	101,43
11. Kalianda	43.924	40.165	84.089	109,36
12. Rajabasa	11.299	10.132	21.431	111,52
13. Palas	28.012	27.035	55.047	103,61
14. Sragi	16.599	15.867	32.466	104,61
15. Penengahan	18.895	17.608	36.503	107,31
16. Ketapang	24.531	23.154	47.685	105,95
17. Bakauheni	11.292	10.551	21.843	107,02
Jumlah	485.516	458.921	944.437	105,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table 3.1.4 *Number of Population by Age Group and Sex in Lampung Selatan Regency, 2012*

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	48 920	46 270	95 190
5-9	48 854	46 054	94 908
10-14	50 742	47 762	98 504
15-19	44 799	40 143	84 942
20-24	39 605	38 152	77 757
25-29	43 677	42 536	86 213
30-34	42 572	40 258	82 830
35-39	37 073	34 914	71 987
40-44	31 560	29 976	61 536
45-49	26 430	25 880	52 310
50-54	22 150	19 724	41 874
55-59	16 174	13 654	29 828
60-64	10 503	10 876	21 379
65-69	8 438	8 356	16 794
70-74	6 256	6 743	12 999
75+	7 763	7 622	15 385

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 3.1.5 Persentase Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Tipe Daerah dan Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table Percentage of Population 15 Year of Age and Over was Married by Urban-Rural Classification and Age First Marriage in Lampung Selatan Regency, 2011

Umur Perkawinan Pertama/ Age First Marriage	Perkotaan/ Urban	Pedesaan/ Rural	Kota + Desa/ Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 15		0.38	0.28
16 - 18	0.96	1.05	1.02
19 - 24	9.46	10.99	10.60
25+	89.58	87.59	88.10

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 3.1.6 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table Percentage of Population 15 Year of Age and Over by Marriage Status in Lampung Selatan Regency, 2011

Status Perkawinan <i>Marriage Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	37.02	26.16	31.76
Kawin	61.01	64.69	62.79
Cerai Hidup	0.69	2.40	1.52
Cerai Mati	1.28	6.76	3.93
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 3.1.7 Proyeksi Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table Population Estimate by Sex in Lampung Selatan Regency, 2011

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	581 327	551 853	1133 180
2006	647 820	598 117	1245 937
2007	452 620	425 562	878 182
2008	461 307	428 581	889 888
2009	468 451	433 204	901 655
2010	470 303	442 187	912 490
2011	476 053	446 344	922 397
2012	485 516	458 921	944 437

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Keterangan / Note : - Tahun 2000-2006 data masih bergabung dengan Kab. Pesawaran

- Tahun 2010 data Final hasil SP2010

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Lampung Selatan, 2009 - 2011
Table *Population 15 Year of Age and Over by Main Activity in Lampung Selatan Regency, 2009-2011*

Jenis Kegiatan Utama		2009	2010	2011
<i>Main Activity</i>				
(1)		(2)	(3)	(4)
I.	Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	453 168	457 640	436 726
	1. Bekerja / <i>Working</i>	419 673	403 675	410 925
	2. Penganggur / <i>Unemployment</i>	33 495	53 965	25 801
II.	Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya) / <i>Economically Inactive (Attending School, Housekeeping and Others)</i>	204 701	175 999	206 194
Jumlah/Total		657 869	633 639	642 920
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)		68.88	72.22	67.93
Tingkat Pengangguran		7.39	11.79	5.91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Keterangan / Note : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2011/
Based on August National Labor Force Survey, 2011

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2011
Table Population 15 Year of Age and Over by Main Activity and Sex in Lampung Selatan Regency, 2009-2011

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	287 359	149 367	436 726
1. Bekerja / <i>Working</i>	275 029	135 896	410 925
2. Penganggur / <i>Unemployment</i>	12 330	13 471	25 801
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya) / <i>Economically Inactive (Attending School, Housekeeping and Others)</i>	43 438	162 756	206 194
Jumlah/Total	330 797	312 123	642 920
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	86.87	47.86	67.93
Tingkat Pengangguran	4.29	9.02	5.91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Keterangan / Note : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2011/
 Based on August National Labor Force Survey, 2011

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table 3.2.3 *Population 15 Year of Age and Over by Main Activity and Educational Attainment in Lampung Selatan Regency, 2011*

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
	SD ke Bawah <i>Maximal Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SLTA ke Atas <i>Minimal Senior High School</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
I. Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	185 783	107 241	143 702	436 726
1. Bekerja / <i>Working</i>	178 896	101 718	130 311	410 925
2. Penganggur / <i>Unemployment</i>	6 887	5 523	13 391	25 801
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya) / <i>Economically Inactive (Attending School, Housekeeping and Others)</i>	96 950	61 246	47 998	206 194
Jumlah/Total	282 733	168 487	191 700	642 920
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	65.71	63.65	74.96	67.93
Tingkat Pengangguran	3.71	5.15	9.32	5.91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Keterangan / Note : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakemas) Agustus 2011/
 Based on August National Labor Force Survey, 2011

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table 3.2.4 Population 15 Year of Age and Over Worked by Main Activity and Educational Attainment in Lampung Selatan Regency, 2011

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	49 536	18 016	67 552
25 - 54	189 316	102 769	292 085
55+	36 177	15 111	51 288

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Keterangan / Note : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2011/

Based on August National Labor Force Survey, 2011

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table 3.2.5 *Population 15 Year of Age and Over Worked by Main Industry and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011*

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian (1)	109 915	37 985	147 900
Industri (2,3,4 dan 5)	56 469	14 837	71 306
Jasa-jasa (6,7,8 dan 9)	108 645	83 074	191 719

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Keterangan / Note : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2011/
Based on August National Labor Force Survey, 2011

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table 3.2.6 *Population 15 Year of Age and Over Worked by Educational Attainment and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011*

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah	113 648	65 248	178 896
SLTP	71 627	30 091	101 718
SLTA ke atas	89 754	40 557	130 311

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Keterangan / Note : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2011/
Based on August National Labor Force Survey, 2011

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table 3.2.7 *Population 15 Year of Age and Over Worked by Total Working Hour and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011*

Jam Kerja <i>Total Working Hours</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	5 877	5 648	11 525
1 - 14	9 062	8 274	17 336
15 - 34	73 836	49 272	123 108
35+	186 254	72 702	258 956

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Keterangan / Note : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2011/
Based on August National Labor Force Survey, 2011

Tabel 3.2.8 Pasar Kerja yang Tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Selatan menurut Jenis Kelamin, 2011
Table 3.2.8 Labour Market Registered at Manpower Service of Lampung Selatan Regency, 2011

Bulan Month	Pendaftaran/Register			Permintaan/Demand		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	49	49	98	43	45	88
Februari February	35	46	81	16	53	69
Maret March	98	46	144	20	23	43
April April	51	45	96	15	33	48
Mei May	62	46	108	15	30	45
Juni June	151	141	292	29	127	156
Juli July	107	85	192	27	42	69
Agustus August	62	61	125	12	20	32
September September	117	148	265	33	71	104
Oktober October	54	74	128	26	55	81
Nopember November	49	54	103	19	30	49
Desember December	44	69	112	20	38	58
Jumlah / Total	879	864	1 744	275	567	842

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.8

Bulan <i>Month</i>	Penempatan/ <i>Placement</i>			Penghapusan/ <i>Wiped</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari <i>January</i>	43	45	88	0	0	0
Februari <i>February</i>	16	53	69	0	0	0
Maret <i>March</i>	20	23	43	0	0	0
April <i>April</i>	15	33	48	0	0	0
Mei <i>May</i>	15	30	45	0	0	0
Juni <i>June</i>	29	127	156	0	0	0
Juli <i>July</i>	27	42	69	654	428	1 082
Agustus <i>August</i>	12	20	32	0	0	0
September <i>September</i>	33	71	104	0	0	0
Oktober <i>October</i>	26	55	81	0	0	0
Nopember <i>November</i>	19	30	49	0	0	0
Desember <i>December</i>	20	38	58	584	388	972
Jumlah / Total	275	567	842	1 238	816	2 054

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lampung Selatan

Source Social, Manpower and Transmigration Service of Lampung Selatan Regency

SOSIAL
Social



<http://lampungselatkab.bps.go.id>

4.1. Pendidikan

Data pendidikan yang disajikan adalah data pendidikan di sekolah umum maupun lembaga pendidikan keagamaan, dengan rincian : jumlah sekolah, kelas, guru dan murid dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas.

Jumlah sekolah umum di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 872 sekolah, yang terdiri dari 553 sekolah negeri dan 319 sekolah swasta. Untuk tingkat TK terdapat 170 sekolah dengan jumlah murid dan guru yang tercatat masing-masing sebanyak 6.825 murid dan 687 guru. Pada tingkat SD, lebih dari 95 persennya adalah sekolah negeri sedangkan untuk tingkat SMP jumlah sekolah swasta lebih banyak dari sekolah negeri dengan persentase SMP negeri tidak mencapai 40 persen. Tingkat SMA/K tidak jauh berbeda dengan SMP dimana persentase SMA/K negeri hanya 26,74 persen dan sisanya adalah SMA/K swasta.

Untuk lembaga pendidikan Agama Islam yang berada dibawah naungan Kantor Kementerian

4.1. Education

Data education presented of public schools and religious institutions, with details: number of schools, classes, teachers and pupils from kindergarten level through Senior high school.

The number of public schools in the Lampung Selatan Regency total 872 school, which consists of 553 school affairs and 319 private schools. For kindergarden level there are 170 school with the number of pupils and teachers who are 6.825 and 687. At the elementary level, more than 95 percent are public schools while for junior high school number of private schools more than public schools with junior high school did not reach 40 percent. Senior High School not much different from the percentage of Junior High School where State School only 26,74 percent and the rest is private high school.

Agama berjumlah 329 lembaga pendidikan yang terdiri dari 70 RA, 124 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 94 Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 41 Madrasah Aliyah (MA).

For the Islamic Institution that was under the Ministry of Religion amounted to 329 institution consisting of 70 Raudhatul Athfal, 124 MI, 94 MTs and 41 Madrasah Aliyah (MA).

4.2. Kesehatan dan KB

4.2. Health and Family Planning

Data kesehatan yang disajikan terdiri dari : jumlah fasilitas kesehatan, tenaga kerja di bidang kesehatan, jumlah bayi dan ibu hamil serta jumlah penderita dari 10 penyakit terbanyak yang terjadi di Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, terdapat data jumlah pasangan usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi dan jumlah keluarga menurut tahapan keluarga sejahtera.

Health data presented consists of: the number of health facilities, manpower in the field of health, number of infants and pregnant women as well as the number of sufferers of the 10 disease most happening in Lampung Selatan Regency. In addition, there are a number of fertile age partner data using contraception and the number of families according to the stages of the prosperous family.

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan relatif lengkap, hal ini terlihat dari jumlah puskesmas induk dan puskesmas pembantu yang semakin banyak dan tersebar di seluruh kecamatan. Begitu juga dengan posyandu dan balai pengobatan.

Health facilities in the Lampung Selatan Regency is relatively complete, it is seen from the number of the main puskesmas and supporting a growing number of clinics and scattered throughout the town. So did the posyandu and Hall treatment

4.3. Sosial Lainnya

Data sosial lainnya yang disajikan antara lain : banyaknya tempat ibadah, banyaknya petugas penerangan agama Islam, banyaknya Jema'ah Haji dan lain-lainnya.

4.3. Other Social

Other social data presented among other: there are a number place of worship, number of workers illumination, many Hajj Pilgrims and others

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

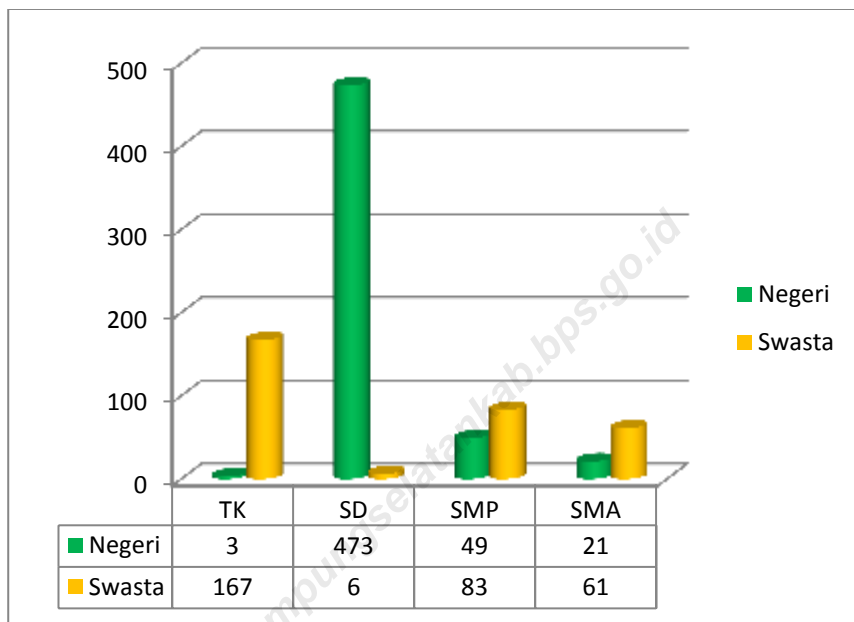
<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Grafik
Graphic

4.1

Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2011

Number of State and Private Schools in Lampung Selatan Regency, 2011

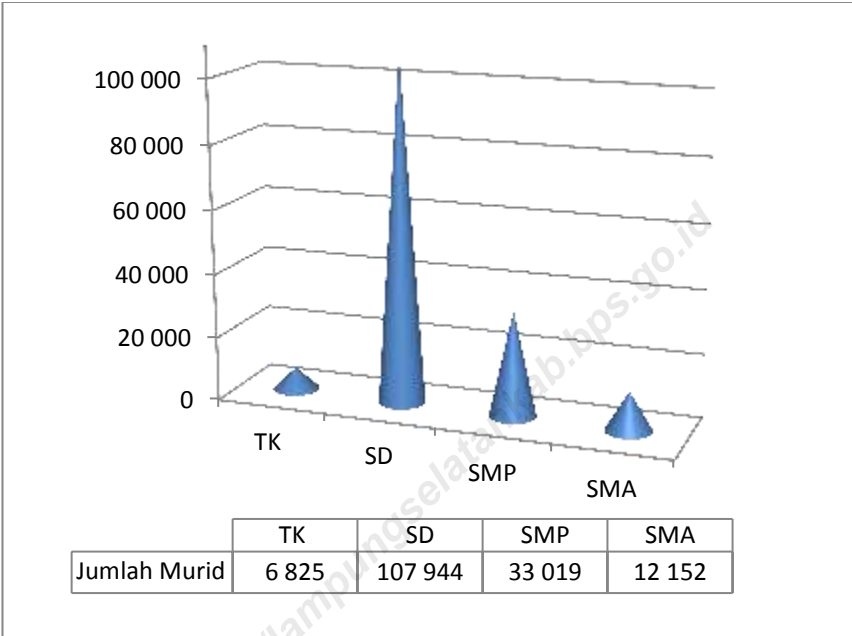


Grafik
Graphic

4.2

Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2011

Number of Pupil State and Private Schools in Lampung Selatan Regency, 2011



Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2011
Table School Participate Number by Age Group in Lampung Selatan Regency, 2009-2011

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12	99.04	98.66	95.98
13 - 15	89.82	90.76	82.31
16 - 18	51.86	52.00	51.54

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Raudatul Athfal/Bustanul Athfal Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012
Table

Tahun	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	55	671	952	1.623	10	214	224	7
2011	65	791	832	1.623	7	152	159	10
2012	70	-	-	-	9	236	245	-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru
Table Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012

Tahun	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	120	8.322	7.865	16.187	496	530	1.026	16
2011	123	8.600	9.094	17.694	380	426	806	22
2012	124	8.675	8.001	16.676	434	555	989	17

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru
Table Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012

Tahun	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	89	7.522	7.287	14.809	698	453	1.151	13
2011	94	7.655	7.164	14.819	496	345	841	18
2012	94	7.927	7.259	15.186	567	383	950	16

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru
Table Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012

Tahun	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	31	832	1.150	1.982	234	148	382	5
2011	37	1.812	2.033	3.845	129	95	224	17
2012	41	1.941	2.135	4.076	166	117	283	14

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table *Number of Health Facilities in Lampung Selatan Regency, 2012*

Tahun	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	1	9	24	895	12	95
2010	2	9	24	936	12	105
2011	2	9	24	936	19	110
2012	2	9	24	992	56	115

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table

Unit Kerja	Tenaga Medis				Tenaga Non Medis			
	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	Teknisi Medis *)	Sanitasi	Kesehatan Masyarakat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Puskesmas Natar	5	12	20	2	1	1	1	-
2. Puskesmas Banjar Agung	3	7	8	1	1	1	1	1
3. Puskesmas Tanjung Bintang	4	13	17	2	1	-	1	3
4. Puskesmas Tanjung Sari	2	9	9	2	1	1	-	-
5. Puskesmas Katibung	4	5	6	2	-	1	1	-
6. Puskesmas Merbau Mataram	1	8	6	-	-	-	1	7
7. Puskesmas Way Sulan	1	8	6	-	-	1	-	-
8. Puskesmas Sidomulyo	3	11	14	1	1	-	1	3
9. Puskesmas Candipuro	1	11	11	-	-	1	-	1
10. Puskesmas Way Panji	1	9	3	-	1	-	-	-
11. Puskesmas Kalianda	3	9	9	1	1	1	1	2
12. Puskesmas Bumidaya	1	5	4	-	-	-	-	-
13. Puskesmas Hajimena	5	17	8	2	1	-	4	3
14. Puskesmas Branti Raya	4	18	14	1	1	2	2	1
15. Puskesmas Sukadamai	1	14	7	2	-	1	5	1
16. Puskesmas Talang Jawa	3	6	5	-	-	-	-	1
17. Puskesmas Way Urang	1	11	16	2	1	1	1	1
18. Puskesmas Karang Anyar	5	14	20	2	1	1	-	1

Lanjutan 4.2.2

Unit Kerja	Tenaga Medis				Tenaga Non Medis			
	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	Teknisi Medis *)	Sanitasi	Kesehatan Masyarakat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
19. Puskesmas Rajabasa	2	2	8	-	1	2	-	3
20. Puskesmas Palas	2	4	8	1	1	1	1	2
21. Puskesmas Sragi	2	7	8	1	-	1	1	-
22. Puskesmas Penengahan	8	9	37	2	-	1	-	1
23. Puskesmas Ketapang	2	8	12	-	1	-	-	1
24. Puskesmas Bakauheni	3	6	6	-	1	-	1	1
Subjumlah (Puskesmas)	67	223	262	24	15	17	22	33
25. Instalasi Farmasi	-	-	-	6	-	-	-	-
26. Labkesda	-	-	-	-	-	4	-	-
27. Dinkes	1	-	-	-	3	-	2	8
28. Rumah Sakit Umum Daerah	23	64	11	7	3	25	2	6
Jumlah	91	287	273	37	21	46	26	47

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

*) Termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anastesi

Tabel 4.2.3 Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan, 2012
Table

Unit Kerja	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	-	55	12
Rumah Sakit	6	13	4
Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain	2	16	6
Dinkes Kabupaten	-	1	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Tabel 4.2.4 Distribusi Tenaga Kesehatan dan Non Tenaga Kesehatan
Table Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012

Tahun	Tenaga Kesehatan ¹⁾	Non Tenaga Kesehatan ¹⁾	Jumlah	Persentase Tenaga Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	505	146	651	78
2010	471	146	617	76
2011	576	148	724	80
2012	624	153	777	80

Sumber : Laporan Linakes Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Catatan :

1). Terdiri dari dokter dan bidan

2). Non tenakes terdiri dari : SD, SMP, SMA, SE, ST, S.SOS, SP, dll

Tabel 4.2.5 **Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Lampung Selatan, 2012**

Kecamatan	BCG	DPT			Polio				Hepatitis B			Campak
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Natar	3.133	3.290	3.305	3.316	3.169	3.268	3.296	3.215	3.305	3.316	3.169	3.257
2. Jati Agung	2.059	2.108	2.071	2.096	2.071	2.061	2.094	2.089	2.108	2.071	2.096	2.087
3. Tanjung Bintang	1.777	1.773	1.762	1.773	1.764	1.754	1.744	1.749	1.773	1.762	1.773	1.751
4. Tanjung Sari	614	642	662	674	609	643	671	676	642	662	674	628
5. Katibung	1.530	1.526	1.526	1.521	1.529	1.524	1.522	1.531	1.526	1.526	1.521	1.519
6. Merbau Mataram	1.037	1.089	1.054	1.074	1.060	1.059	1.055	1.030	1.089	1.054	1.074	1.076
7. Way Sulan	515	511	524	525	512	521	503	509	511	524	525	543
8. Sidomulyo	1.287	1.294	1.281	1.239	1.286	1.269	1.266	1.250	1.294	1.281	1.239	1.255
9. Candipuro	1.114	1.119	1.116	1.152	1.077	1.120	1.124	1.160	1.119	1.116	1.152	1.145
10. Way Panji	337	339	340	337	331	350	356	366	339	340	337	346
11. Kalianda	1.704	1.736	1.803	1.784	1.759	1.766	1.782	1.854	1.736	1.803	1.784	1.741
12. Rajabasa	550	517	537	568	519	514	531	538	517	537	568	511
13. Palas	1.236	1.248	1.261	1.286	1.233	1.245	1.265	1.321	1.248	1.261	1.286	1.300
14. Sragi	750	765	765	791	738	760	746	791	765	765	791	739
15. Penengahan	831	831	840	850	789	816	791	800	831	840	850	782
16. Ketapang	1.056	1.043	1.074	1.054	1.072	1.050	1.147	1.119	1.043	1.074	1.054	1.072
17. Bakauheni	445	486	475	459	456	508	462	458	486	475	459	448
Lampung Selatan	19.975	20.317	20.396	20.499	19.974	20.228	20.355	20.456	20.332	20.407	20.352	20.200

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table *Number of 10 Most Diseases Case in Lampung Selatan Regency, 2012*

Jenis Penyakit		Banyaknya Kasus
(1)	(2)	
1.	<i>Acute Nasopharyngitis (Common Cold)</i>	50.951
2.	<i>Gastritis</i>	21.756
3.	<i>Hypertensi</i>	20.293
4.	<i>Pharingitis Acute</i>	17.206
5.	<i>Diare dan Gastroenteris</i>	15.966
6.	<i>Influenza</i>	13.862
7.	<i>Rheumatic Atritis</i>	13.806
8.	<i>Dermatitis Atopic</i>	8.373
9.	<i>Dermatitis Kontak</i>	7.325
10.	<i>Ashtma Bronchiale</i>	6.450

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012

Tahun	Bayi Lahir	BBLR		Gizi Buruk
		Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	18.016	335	335	26
2010	18.188	407	407	19
2011	19.528	407	407	40
2012	19.933	326	326	12

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012
Table

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Melakukan Kunjungan 1	Melakukan Kunjungan K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	22.575	19.789	19.607	407	18.810
2010	22.086	20.490	19.894	165	18.115
2011	22.062	20.244	19.140	332	20.148
2012	22.322	21.283	19.946	622	19.162

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare dan Malaria menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table

Kecamatan	HIV/AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	0	0	138	4.910	164	4
2. Jati Agung	0	0	45	1.508	113	0
3. Tanjung Bintang	0	0	25	1.764	91	0
4. Tanjung Sari	0	0	1	688	27	0
5. Katibung	0	0	16	2.121	116	1
6. Merbau Mataram	2	0	6	1.494	62	6
7. Way Sulan	0	0	4	792	21	3
8. Sidomulyo	3	0	27	1.852	94	3
9. Candipuro	4	0	9	1.818	94	4
10. Way Panji	0	0	12	618	24	0
11. Kalianda	6	115	95	2.557	128	3
12. Rajabasa	0	3	2	949	45	253
13. Palas	3	0	17	1.024	74	3
14. Sragi	0	4	3	803	24	7
15. Penengahan	7	0	26	2.001	62	0
16. Ketapang	0	0	22	941	44	8
17. Bakauheni	5	220	27	475	47	1
Lampung Selatan	30	342	475	26.315	1.230	296

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Tabel 4.2.10 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table

Kecamatan	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif							
		IUD	MOW	MOP	Kon- dom	Im- plant	Suntik- an	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Natar	31.248	1.986	270	338	181	4.018	8.842	6.603	22.238
2. Jati Agung	21.167	627	105	133	187	1.512	6.404	5.825	14.793
3. Tanjung Bintang	16.573	1.563	184	245	146	952	3.571	4.967	11.628
4. Tanjung Sari	6.602	789	111	131	107	341	1.716	1.590	4.785
5. Katibung	11.949	998	59	166	111	564	2.903	3.600	8.401
6. Merbau Mataram	11.860	844	69	166	110	599	2.776	4.339	8.903
7. Way Sulan	4.505	55	14	66	75	579	1.579	846	3.214
8. Sidomulyo	14.906	552	128	66	396	1.136	3.861	4.189	10.328
9. Candipuro	11.398	563	109	76	212	1.249	3.514	2.863	8.586
10. Way Panji	3.708	616	66	16	44	339	864	835	2.780
11. Kalianda	16.466	728	183	22	133	1.619	5.674	3.567	11.926
12. Rajabasa	5.262	93	32	1	70	598	1.521	1.448	3.763
13. Palas	13.242	256	132	81	173	1.188	4.693	2.979	9.502
14. Sragi	8.384	482	88	84	712	1.367	1.826	1.526	6.085
15. Penengahan	8.129	90	66	10	17	699	2.532	2.301	5.715
16. Ketapang	10.331	166	130	25	62	1.214	3.358	2.393	7.348
17. Bakauheni	4.760	185	11	72	55	559	1.366	1.128	3.376
Lampung Selatan	200.490	10.593	1.757	1.698	2.791	18.533	57.000	50.999	143.371

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Lampung Selatan

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table Number of Worship Places by District and Type in Lampung Selatan Regency, 2011

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Langgar	Musholla	Gereja/Church		Kapel <i>Chapel</i>	Pura <i>Temple</i>	Klenteng/ Vihara <i>Convent</i>
		<i>Small House of Worship</i>	<i>Small Mosque</i>	Kristen <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nat ar	135	205	0	0	0	0	0	0
2. Jati Agung	100	85	0	0	0	0	0	0
3. Tanjung Bintang	81	78	0	0	0	0	0	0
4. Tanjung Sari	60	55	0	0	0	0	0	0
5. Katibung	70	62	0	0	0	0	0	0
6. Merbau Mataram	121	85	0	0	0	0	0	0
7. Way Sulan	70	51	0	0	0	0	0	0
8. Sidomulyo	96	110	0	0	0	0	0	0
9. Candipuro	54	121	0	0	0	0	0	0
10. Way Panji	48	45	0	0	0	0	0	0
11. Kalianda	55	13	0	0	0	0	0	0
12. Rajabasa	40	25	0	0	0	0	0	0
13. Palas	115	105	0	0	0	0	0	0
14. Sragi	50	72	0	0	0	0	0	0
15. Penengahan	46	55	0	0	0	0	0	0
16. Ketapang	61	92	0	0	0	0	0	0
17. Bakauheni	41	33	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	1 243	1 292	0	0	0	0	0	0

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan

Source Regional Office of Religion Department of Lampung Selatan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Keanggotaan Pramuka Dewasa menurut Kecamatan, Tingkatan Kelas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011

Number of Adult Scouts by District, Class Level and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011

Kecamatan <i>District</i>	Mejelis Pembimbing <i>Leader Council</i>				Andalan <i>Mainstay</i>		Pelatih <i>Instructor</i>			
	Ranting		Gudep		Pa/M	Pi/F	KPD		KPL	
	Pa/M	Pi/F	Pa/M	Pi/F			Pa/M	Pi/F	Pa/M	Pi/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. N a t a r	21	2	58	58	24	15	5	3	0	0
2. Jati Agung	13	0	87	87	27	11	3	1	0	0
3. Tanjung Bintang	8	1	64	64	20	11	10	5	3	2
4. Tanjung Sari	24	4	28	28	31	10	1	0	0	0
5. Katibung	15	1	36	36	30	9	1	1	0	0
6. Merbau Mataram	16	0	48	48	33	4	1	0	0	0
7. Way Sulan	18	0	30	30	28	9	0	0	0	0
8. Sidomulyo	19	0	63	63	19	10	4	3	3	1
9. Candipuro	17	1	62	62	16	6	3	2	0	0
10. Way Panji	12	2	16	16	12	2	1	0	0	0
11. Kalianda	10	3	79	78	25	16	9	5	4	1
12. Rajabasa	14	2	30	30	34	17	0	1	0	0
13. P a l a s	15	0	52	52	31	6	1	0	0	0
14. S r a g i	21	0	40	40	27	12	4	0	1	1
15. Penengahan	18	0	48	48	28	14	1	0	1	0
16. Ketapang	39	0	48	48	21	5	1	0	0	0
17. Bakauheni	23	0	21	21	24	12	2	0	0	0
Jumlah/Total	303	16	810	809	430	169	47	21	12	5

Bersambung / Continued.....

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.33

Kecamatan District	Pembina / Leader						Kary Worker		Jumlah	Total
	KMD		KML		BK		Pa/M	Pi/F		
	Pa/M	Pi/F	Pa/M	Pi/F	Pa/M	Pi/F			Pa/M	Pi/F
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. N a t a r	48	42	16	23	10	1	0	0	182	144
2. Jati Agung	50	62	28	32	152	336	0	0	360	529
3. Tanjung Bintang	48	77	8	8	37	8	2	1	200	177
4. Tanjung Sari	0	0	0	0	22	22	0	0	106	64
5. Katibung	45	42	5	2	45	42	0	0	177	133
6. Merbau Mataram	3	2	2	1	48	48	0	0	151	103
7. Way Sulan	19	32	0	0	0	0	0	0	95	71
8. Sidomulyo	100	68	39	33	19	39	0	0	266	217
9. Candipuro	65	63	3	1	83	111	0	0	249	246
10. Way Panji	3	5	4	3	19	18	0	0	67	46
11. Kalianda	103	84	56	55	0	0	0	0	286	242
12. Rajabasa	31	29	2	1	15	22	0	0	126	102
13. P a l a s	3	0	4	0	45	52	0	0	151	110
14. S r a g i	2	0	3	0	88	66	0	0	186	119
15. Penengahan	17	29	10	2	14	10	0	0	137	103
16. Ketapang	53	54	5	2	135	98	0	0	302	207
17. Bakauheni	5	0	2	2	41	45	0	0	118	80
Jumlah/Total	595	589	187	165	773	918	2	1	3 159	2 693

Sumber : Gerakan Pramuka Kwarcab Lampung Selatan

Source Branch Scout Head Quarter of Lampung Selatan Regency

PERTANIAN
Agriculture



<http://lampung.lampung.go.id>

5.1. Tanaman Pangan

Sebagian wilayah Kabupaten Lampung Selatan merupakan areal persawahan dengan luas 457,85 Km² (22,81 persen). Dari total luas areal persawahan, 76,56 persennya merupakan sawah tadah hujan.

Luas panen tanaman pangan di Kabupaten Lampung Selatan terluas adalah jagung, diikuti padi sawah dan ubi kayu sedangkan luas yang terkecil adalah ubi jalar. Sejalan dengan luas panen, produksi tanaman pangan terbanyak adalah jagung, diikuti padi sawah dan ubi kayu.

Dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, produksi jagung terbanyak ada di tiga kecamatan, yaitu : Kecamatan Penengahan, Ketapang dan Kalianda. Kecamatan Palas merupakan daerah sentra penghasil padi terbesar di Kabupaten Lampung Selatan sedangkan sentra penghasil ubi kayu terbesar berada di Kecamatan Tanjung Bintang.

5.2. Hortikultura

Selain tanaman pangan, Kabupaten Lampung Selatan juga

5.1. Food Plant

Parts of Lampung Selatan Regency is paddy fields with a total area of 457,85 Km² (22,81 percent). From total surface area of paddy fields, 76,56 percent is wetland rainwater.

Vast harvest of food crops in the South Lampung district is the largest, followed by the padi fields of maize and cassava while the area of the smallest is sweet potato. In line with the extensive harvesting, production of food crops were rice, corn, and rice followed cassava.

Of the 17 districts in the Lampung Selatan Regency, corn production largest in three districts : Penengahan, Ketapang and Kalianda District. Palas is the centre of producing paddy in Lampung Selatan Regenvy while the center of the largest producer of cassava is Tanjung Sari.

5.2. Horticulture

In addition to food crops, South Lampung district is also a plant producing vegetables and fruit. Of some plants, vegetable crop production is Capsicum most as for the production of most fruits are bananas with total production are 2,163 millions quintal.

merupakan penghasil tanaman sayuran dan buah-buahan. Dari beberapa tanaman sayuran yang ada, produksi tanaman cabe besar merupakan yang terbanyak sedangkan untuk produksi buah-buahan terbanyak adalah buah pisang dengan jumlah produksi sebesar 2,163 juta kuintal.

5.3. Perkebunan

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu penghasil kelapa dalam terbesar di Provinsi Lampung dengan produksi sebanyak 50,067 ribu ton. Kemudian diikuti kelapa sawit, dimana pada tahun 2012 produksinya mencapai 31,227 ton.

5.4. Peternakan

Populasi ternak terbesar di Kabupaten Lampung Selatan adalah populasi sapi yaitu sebanyak 108,896 ribu ekor, disusul kambing (245,438 ekor) dan domba (6,731 ribu ekor). Untuk populasi unggas, pada tahun 2012 populasi ayam ras pedaging adalah yang terbesar yaitu mencapai 14,810 juta ekor sedangkan paling sedikit adalah populasi itik (69,871 ribu ekor).

Produksi daging terbanyak adalah daging ayam ras pedaging dan yang paling sedikit adalah daging domba. Produksi telur terbesar berasal dari ayam ras

petelur dengan produksi mencapai 26,928 ribu ton.

5.3. *Estates*

District lampung selatan is one of the largest producing kelapa in lampung provincial with the production of as many as 50,067 thousand tons. Later joined palm oil where in 2012 production reached 31,227 tons.

5.4. *Cattles*

The population of cattle largest in the county of lampung selatan is the population sapi, with 108,896 thousand chickens, followed by a goat (245,438 head) and sheep (6,731 thousand head). To the population fowl, in 2012 the population of purebred chicken cattle are the largest, 56.48 14,810 million tail while at least is the population ducks (69,871 thousand head).

Meat production were broiler meat and the least is the lamb. The largest egg production coming from

5.5. Perikanan

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu daerah penghasil udang vaname di Provinsi Lampung, dengan produksi sebesar 5,357 ribu ton. Untuk jenis ikan, Kabupaten Lampung Selatan banyak menghasilkan ikan bandeng, lele dan patin.

5.6. Kehutanan

Hasil hutan dari Kabupaten Lampung Selatan yang paling banyak adalah jenis kayu bulat yaitu kayu jati dengan produksi sebanyak 3.895,2 m³.

5.7. Pertanian Lainnya

Dengan besarnya potensi pertanian di Kabupaten Lampung Selatan, hampir di setiap desa memiliki organisasi petani, dimana sampai dengan tahun 2012 telah terbentuk 3.569 kelompok tani (POKTAN) dan 220 gabungan kelompok tani (GAPOKTAN).

Produksi pertanian yang melimpah juga membutuhkan tempat penyimpanan yang baik. Di Kabupaten Lampung Selatan telah dibangun lumbung pangan sebanyak 217 buah dengan kapasitas penyimpanan mencapai 2.798,10 ton.

race chicken laying with production reaching thousands ton. 26,928

5.5. Fishing

District lampung selatan is one of producing areas, shrimp vaname in lampung provincial with the production of 5,357 thousand tons. To kind of fish, district lampung selatan many yields fish whitefish lele and patin.

5.6. Forestry

Forest produce from the district of lampung selatan the most widely is the type of logwood namely wood of teak with the production of 3,895.2 m³.

5.7. Other Agriculture

With the magnitude of the potential of agriculture in the South Lampung district, in almost every village has a farmers organization, where up to the year 2012 has formed 3.569 farmer groups (POKTAN) and 220 combined farmer groups (GAPOKTAN).

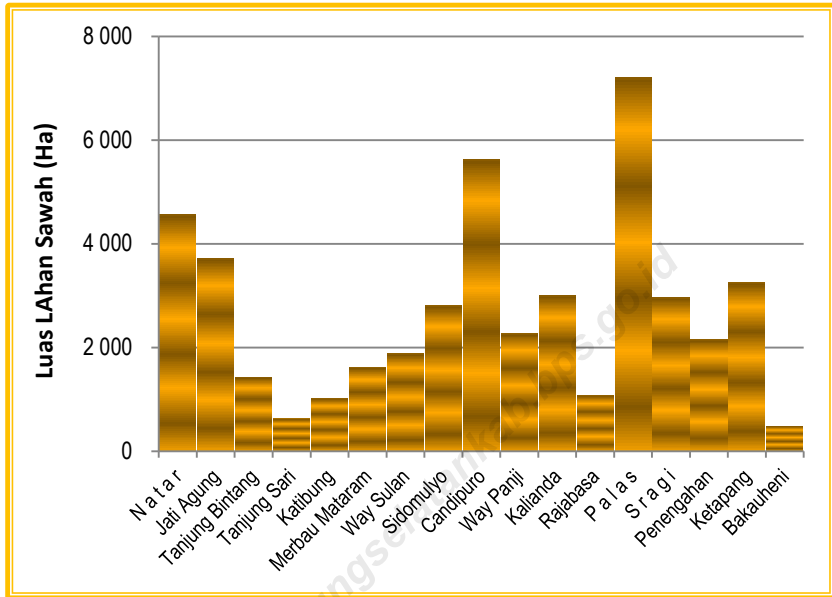
Abundant agricultural production also requires good storage place. In the South Lampung district food barn has been built as much as 217 fruit with storage capacity reaches 2.798 .10 tons.

Grafik
Graphic

5.1

Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten
Lampung Selatan, 2012

Wetland Area by District in Lampung Selatan Regency, 2012

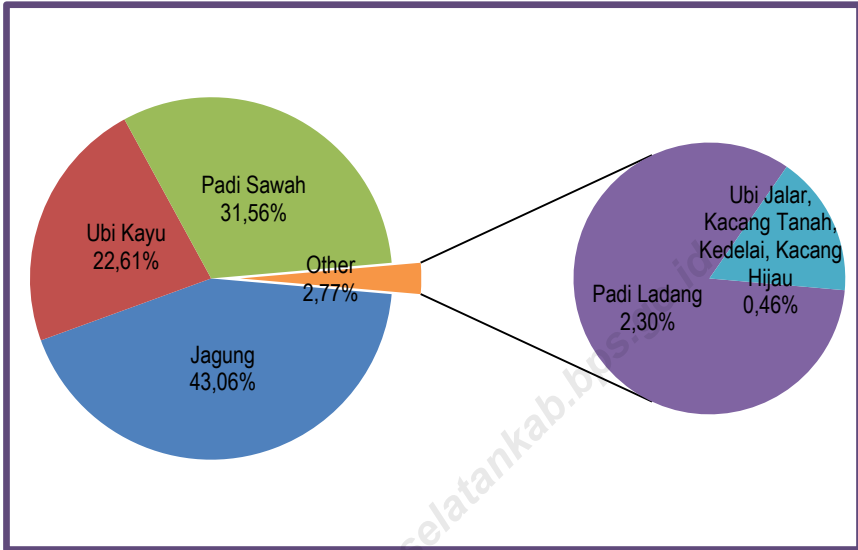


Grafik
Graphic

5.2

Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011

Production of Food Crops in Lampung Selatan Regency, 2011



<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan dan
Table Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Ha), 2012

Kecamatan	Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Natar	891	3.670	-	-	4.561
2. Jati Agung	-	3.715	-	-	3.715
3. Tanjung Bintang	-	1.424	-	-	1.424
4. Tanjung Sari	-	818	-	-	818
5. Katibung	-	1.015	-	-	1.015
6. Merbau Mataram	46	1.561	-	-	1.607
7. Way Sulan	749	1.121	-	-	1.870
8. Sidomulyo	544	2.252	-	-	2.796
9. Candipuro	2.752	2.865	-	-	5.617
10. Way Panji	-	2.260	-	-	2.260
11. Kalianda	1.048	1.959	-	-	3.007
12. Rajabasa	1.014	60	-	-	1.074
13. Palas	1.240	5.960	-	-	7.200
14. Sragi	-	2.960	-	-	2.960
15. Penengahan	1.940	201	-	-	2.141
16. Ketapang	510	2.730	-	-	3.240
17. Bakauheni	-	480	-	-	480
Lampung Selatan	10.734	35.051	0	0	45.785

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lampung Selatan

Tabel 5.1.2 Luas Panen Tanaman Pangan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Ha), 2011
Table 5.1.2 *Harvested Area of Food Crops by District in Lampung Selatan Regency (Ha), 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wet Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dry Paddy</i>	Jagung <i>Corn</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Green Bean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. N a t a r	8 139	270	8 077	72	116	67	930	30
2. Jati Agung	4 154	650	5 756	2	5	4	1 955	22
3. Tanjung Bintang	2 615	795	4 400	45	95	42	3 800	25
4. Tanjung Sari	1 201	528	2 253	30	75	44	3 500	37
5. Katibung	1 922	1 706	2 680	93	55	34	807	16
6. Merbau Mataram	2 232	443	2 427	2	12	9	1 264	14
7. Way Sulan	2 973	907	1 205	113	72	23	190	14
8. Sidomulyo	3 717	786	5 762	32	12	0	205	10
9. Candipuro	8 050	55	5 010	83	63	40	435	45
10. Way Panji	2 634	195	4 843	10	9	8	12	7
11. Kalianda	5 521	1 410	11 560	63	89	104	35	65
12. Rajabasa	2 779	165	146	0	0	0	32	0
13. P a l a s	12 960	270	9 323	17	22	7	320	8
14. S r a g i	4 752	99	1 913	51	41	28	145	9
15. Penengahan	4 388	540	23 139	0	30	18	57	12
16. Ketapang	6 052	100	16 635	0	110	13	30	34
17. Bakauheni	908	85	6 498	0	25	16	18	24
Jumlah/Total	74 997	9 004	111 627	613	831	457	13 735	372

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan (ATAP Tanaman Pangan, 2011)

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.1.3 Produksi Tanaman Pangan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2011
Table 5.1.3 Production of Food Crops by District in Lampung Selatan Regency (Ton), 2011

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wet Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dry Paddy</i>	Jagung <i>Corn</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Green Bean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. N a t a r	42 914	865	39 038	82	146	59	19 177	295
2. J a f i A g u n g	21 903	2 082	27 820	2	6	4	40 312	216
3. T a n j u n g B i n t a n g	13 788	2 546	21 266	51	119	37	78 356	246
4. T a n j u n g S a r i	6 333	1 691	10 889	34	94	39	72 170	364
5. K a t i b u n g	10 134	5 464	12 953	105	69	30	16 640	157
6. M e r b a u M a t a r a m	11 769	1 419	11 730	2	15	8	26 064	138
7. W a y S u l a n	15 676	2 905	5 824	128	90	20	3 918	138
8. S i d o m u l y o	19 599	2 518	27 849	36	15	0	4 227	98
9. C a n d i p u r o	42 445	176	24 215	94	79	35	8 970	443
10. W a y P a n j i	13 888	625	23 407	11	11	7	247	69
11. K a l i a n d a	29 110	4 516	55 872	71	112	92	722	639
12. R a j a b a s a	14 653	529	706	0	0	0	660	0
13. P a l a s	68 334	865	45 060	19	28	6	6 598	79
14. S r a g i	25 056	317	9 246	58	51	25	2 990	89
15. P e n e n g a h a n	23 137	1 730	111 837	0	38	16	1 175	118
16. K e t a p a n g	31 910	320	80 401	0	138	11	619	334
17. B a k a u h e n i	4 788	272	31 407	0	31	14	371	236
Jumlah/Total	395 437	28 840	539 522	694	1 044	404	283 217	3 659

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan (ATAP Tanaman Pangan, 2011)

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.2.1 Luas Panen Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lampung Selatan (Ha), 2011

Harvested Area of Vegetables by District and Type of Vegetables in Lampung Selatan Regency (Ha), 2011

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Cabe Besar <i>Great Chili</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung Swamp Cabbage	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. N a t a r	47	118	24	51	124	20	365
2. Jati Agung	5	2	1	1	0	13	28
3. Tanjung Bintang	7	6	0	8	9	7	7
4. Tanjung Sari	8	5	0	8	5	5	4
5. Katibung	31	35	21	24	34	13	53
6. Merbau Mataram	25	10	12	11	17	0	116
7. Way Sulan	30	36	23	23	28	15	51
8. Sidomulyo	6	7	7	5	4	8	24
9. Candipuro	47	52	41	56	57	75	301
10. Way Panji	8	5	7	6	11	7	23
11. Kalianda	34	49	23	25	27	15	97
12. Rajabasa	10	5	0	0	4	0	6
13. P a l a s	7	8	6	8	7	8	6
14. S r a g i	20	15	17	15	29	3	61
15. Penengahan	27	53	27	5	19	58	121
16. Ketapang	0	35	0	0	1	0	13
17. Bakauheni	12	21	18	3	11	19	89
Jumlah/Total	324	462	227	249	387	266	1 365

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan (ATAP Hortikultura 2011)

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lampung Selatan (Kuintal), 2011**
Table 5.2.2 **Vegetables Production by District and Type of Vegetables in Lampung Selatan Regency (Quintal), 2011**

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Cabe Besar <i>Great Chili</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung Swamp <i>Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. N a t a r	9 810	19 761	3 983	6 602	10 164	2 455	20 535
2. Jati Agung	570	102	123	211	0	1 175	2 309
3. Tanjung Bintang	766	472	0	937	972	839	295
4. Tanjung Sari	838	428	0	1 012	582	565	134
5. Katibung	4 406	4 591	3 317	3 549	3 840	1 702	8 405
6. Merbau Mataram	3 288	1 413	1 538	1 400	2 655	0	7 405
7. Way Sulan	4 362	3 622	3 468	5 030	4 070	2 178	7 052
8. Sidomulyo	725	532	857	1 054	425	1 152	3 503
9. Candipuro	4 873	2 601	4 126	5 342	4 987	6 544	25 357
10. Way Panji	1 020	199	865	820	1 070	895	1 671
11. Kalianda	5 262	5 411	3 638	4 818	4 825	2 000	14 516
12. Rajabasa	947	319	0	0	467	0	11 795
13. P a l a s	721	610	628	894	794	925	609
14. S r a g i	1 739	1 009	1 766	1 349	2 860	368	5 313
15. Penengahan	4 578	7 651	4 000	2 100	2 401	10 626	20 632
16. Ketapang	0	2 100	0	0	119	0	5 390
17. Bakauheni	1 663	3 989	3 316	1 900	2 616	2 500	10 047
Jumlah/Total	45 568	54 810	31 625	37 018	42 847	33 924	144 968

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan (ATAP Hortikultura 2011)

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Lampung Selatan (Kuintal), 2011

Fruits Production by District and Type of Fruits in Lampung Selatan Regency (Quintal), 2011

Kecamatan <i>District</i>	Durian <i>Durian</i>	Mangga <i>Mango</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Pisang <i>Banana</i>	Duku <i>Duku</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. N a t a r	3 581	4 517	1 484	2 771	9 021	468	11 825
2. Jati Agung	0	0	0	0	18 600	0	0
3. Tanjung Bintang	2 750	1 580	130	0	46 150	451	4 006
4. Tanjung Sari	0	644	65	0	37 850	0	3 034
5. Katibung	1 696	1 947	1 623	735	6 225	3 960	4 483
6. Merbau Mataram	5 675	700	1 945	1 210	31 974	3 665	2 369
7. Way Sulan	294	422	378	0	5 069	0	2 065
8. Sidomulyo	2 468	5 665	374	2 627	28 999	514	5 148
9. Candipuro	908	2 958	2 883	3 101	14 272	22	5 636
10. Way Pangi	0	1 745	145	909	5 181	0	549
11. Kalianda	6 164	7 076	395	96	343 600	127	5 314
12. Rajabasa	59 185	3 649	487	10	120 514	1 129	2 288
13. P a l a s	720	2 800	1 200	2 460	80 100	467	4 720
14. S r a g i	82	324	276	141	11 530	4	2 715
15. Penengahan	939	2 870	395	800	14 020	450	1 905
16. Ketapang	16 380	3 390	3 505	2 106	1 303 600	1 334	2 970
17. Bakauheni	3 500	3 942	148	209	86 868	70	3 799
Jumlah/Total	104 342	44 229	15 433	17 175	2 163 573	12 661	62 826

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan (ATAP Hortikultura 2011)

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (Ha), 2012
Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by District and Commodity in Lampung Selatan Regency (Ha), 2012*

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Natar	502,50	3.048,00	553,00	63,00	-	618,00	282,00
2. Jati Agung	1.206,00	1.253,50	997,50	82,00	0,25	315,00	123,00
3. Tanjung Bintang	509,00	1.326,00	75,00	20,00	-	176,00	41,00
4. Tanjung Sari	645,00	697,00	51,00	44,00	-	80,00	31,00
5. Katibung	719,00	877,00	649,00	143,00	35,00	1.023,00	143,00
6. Merbau Mataram	29,00	1.263,00	2.121,00	138,00	8,00	3.806,00	395,00
7. Way Sulan	95,00	306,00	759,50	-	-	512,00	0,00
8. Sidomulyo	226,50	6.564,00	642,25	84,50	3,00	621,00	979,00
9. Candipuro	266,00	899,75	825,00	7,50	-	441,75	11,00
10. Way Panji	390,00	982,00	48,00	87,50	-	49,50	357,00
11. Kalianda	17,00	5.233,00	23,55	329,00	15,00	2.840,25	528,50
12. Rajabasa	-	2.855,00	-	16,00	3,00	1.245,00	40,25
13. Palas	213,00	3.856,00	582,00	18,50	0,00	908,00	543,50
14. Sragi	564,00	1.431,00	806,00	103,00	0,00	687,00	325,75
15. Penengahan	105,50	2.242,00	123,00	0,00	41,00	1.015,00	61,50
16. Ketapang	94,50	1.265,50	223,00	71,00	0,00	383,50	237,75
17. Bakauheni	5,00	303,50	5,00	32,00	0,00	175,50	12,50
Lampung Selatan	5.587,00	34.402,25	8.483,80	1.239,00	105,25	14.896,50	4.111,75

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Lampung Selatan

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2012
Table *Production of Estate Crops by District and Commodity in Lampung Selatan Regency (Ton), 2012*

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Natar	282,87	3.939,88	527,12	75,00	0,00	573,80	412,20
2. Jati Agung	848,00	4.986,00	10.551,00	446,30	1,20	688,00	435,00
3. Tanjung Bintang	166,90	1.430,20	3,99	14,17	0,00	46,36	22,38
4. Tanjung Sari	278,70	815,00	11,09	13,14	0,00	22,70	15,47
5. Katibung	229,00	753,00	473,00	54,70	8,15	873,70	104,60
6. Merbau Mataram	0,00	1.210,35	3.018,00	169,50	0,72	4.890,71	150,30
7. Way Sulan	45,50	395,25	837,25	0,00	0,00	294,00	0,00
8. Sidomulyo	8,20	7.293,10	647,90	20,29	1,02	552,00	213,90
9. Candipuro	51,10	872,65	2.454,20	5,15	0,00	408,77	4,00
10. Way Panji	32,50	1.096,25	31,20	55,12	0,00	42,45	101,57
11. Kalianda	0,00	4.514,38	11,24	94,80	1,77	2.336,30	150,84
12. Rajabasa	0,00	2.875,40	0,00	10,09	2,10	621,00	18,00
13. Palas	31,88	4.669,64	521,72	8,08	0,00	813,19	585,82
14. Sragi	248,07	1.198,00	2.255,60	89,03	0,00	477,48	4.186,04
15. Penengahan	0,00	18.384,61	358,60	0,00	22,75	984,58	17,56
16. Kelapang	3,10	1.374,90	91,05	38,29	0,00	155,08	108,70
17. Bakauheni	0,00	116,90	0,00	21,55	0,00	28,46	1,25
Lampung Selatan	2.225,82	55.925,51	21.792,96	1.115,21	37,71	13.808,58	6.527,63

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Lampung Selatan

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Selatan (Ekor), 2011
Table 5.4.1 Livestocks Population in Lampung Selatan Regency by District and Type (Tails), 2011

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Sapi		Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
		Perah <i>Dairy Cow</i>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Natar	17 656	0	72	0	22 644	2 065	0	
2. Jati Agung	20 469	0	162	0	19 983	637	236	
3. Tanjung Bintang	7 129	0	107	0	11 537	530	64	
4. Tanjung Sari	4 198	0	172	0	5 777	290	0	
5. Katibung	7 192	0	3	0	27 867	12	493	
6. Merbau Mataram	6 623	0	0	0	27 513	132	0	
7. Way Sulan	1 710	0	44	0	13 953	6	296	
8. Sidomulyo	21 186	0	33	0	21 624	127	104	
9. Candipuro	5 310	0	10	0	17 199	97	689	
10. Way Panji	3 097	0	7	0	10 828	71	1 756	
11. Kalianda	6 069	0	357	0	12 951	421	0	
12. Rajabasa	97	0	334	0	9 153	0	0	
13. Palas	2 637	37	126	0	10 848	927	419	
14. Sragi	1 891	0	9	0	5 135	513	242	
15. Penengahan	270	0	763	4	11 395	42	0	
16. Ketapang	3 181	3	49	0	11 305	838	1 789	
17. Bakauheni	181	0	18	0	5 726	23	0	
Jumlah/Total	108 896	40	2 266	4	245 438	6 731	6 088	

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Lampung Selatan

Source Livestocks Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Selatan (Ekor), 2011
Table 5.4.2 Poultry Population by District and Type in Lampung Selatan (Tails), 2011

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer Chicken</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Fleshly Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. N a t a r	615 414	101 406	2 031 121	173
2. Jati Agung	295 394	785 224	3 574 492	91
3. Tanjung Bintang	313 291	1 006 694	1 002 008	80
4. Tanjung Sari	127 268	54 399	565 122	4 748
5. Katibung	198 665	0	1 005 641	312
6. Merbau Mataram	129 553	49 708	1 013 066	2 764
7. Way Sulan	157 281	32 745	1 144 721	1 803
8. Sidomulyo	154 812	15 500	60 648	4 027
9. Candipuro	95 186	3 729	1 220 220	1 455
10. Way Panji	208 218	2 288	892 118	1 956
11. Kalianda	54 123	173 327	924 379	1 836
12. Rajabasa	88 765	43 656	24 424	281
13. P a l a s	106 506	2 706	85 163	6 804
14. S r a g i	101 103	272 041	438 639	35 163
15. Penengahan	80 660	162 996	262 815	626
16. Ketapang	30 058	9 740	323 600	7 410
17. Bakauheni	41 500	0	242 065	342
Jumlah/Total	2 797 797	2 716 159	14 810 242	69 871

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Lampung Selatan

Source Livestocks Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak dan Unggas menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2011
Table 5.4.3 Meat Production Regency by District in Lampung Selatan (Ton), 2011

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Ayam Buras Local Chicken	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. N a t a r	40.39	0.00	3.14	0.00	0.00	174.00	37.00
2. Jati Agung	136.44	0.00	2.37	0.00	0.00	96.00	103.00
3. Tanjung Bintang	18.12	0.00	3.38	0.21	0.49	68.00	96.00
4. Tanjung Sari	4.66	0.00	1.29	0.07	0.00	30.00	15.00
5. Kaitbung	10.87	0.84	1.25	0.00	0.00	62.00	94.00
6. Merbau Mataram	23.04	0.00	3.30	0.00	0.00	52.00	12.00
7. Way Sulan	2.85	0.00	2.44	0.13	0.00	26.00	20.00
8. Sidomulyo	68.61	0.00	4.02	0.00	0.00	63.00	35.00
9. Candipuro	8.80	0.42	6.70	0.00	0.00	53.00	181.00
10. Way Panji	1.81	0.00	0.07	0.00	0.00	18.00	43.00
11. Kalianda	106.14	6.51	4.88	0.00	0.00	84.00	363.00
12. Rajabasa	4.66	0.00	0.69	0.00	0.00	25.00	543.00
13. P a l a s	21.75	0.63	3.33	0.00	0.00	57.00	328.00
14. S r a g i	0.52	0.00	0.07	0.00	0.00	35.00	31.00
15. Penengahan	12.17	35.49	6.87	0.00	0.00	40.00	34.00
16. Ketapang	7.25	0.00	0.14	0.00	0.00	48.00	74.00
17. Bakauheni	14.24	0.21	16.96	0.15	26.72	21.00	121.00
Jumlah/Total	482.32	44.10	60.90	0.56	27.21	952.00	2 130.00

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Lampung Selatan

Source Livestocks Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.4.4 Produksi Telur menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2011
Table 5.4.4 Egg Production by District in Lampung Selatan Regency (Ton), 2011

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. N a t a r	354.31	5 383.40	0.84
2. Jati Agung	175.09	7 784.71	0.45
3. Tanjung Bintang	175.34	6 427.51	0.39
4. Tanjung Sari	96.00	1 114.46	23.15
5. Katibung	114.38	788.27	1.52
6. Merbau Mataram	82.37	742.82	13.47
7. Way Sulan	89.86	429.35	8.79
8. Sidomulyo	82.03	319.10	19.63
9. Candipuro	63.81	230.06	7.09
10. Way Panji	91.31	169.98	9.54
11. Kalianda	44.35	955.10	8.95
12. Rajabasa	52.91	268.79	1.37
13. P a l a s	56.34	31.78	33.17
14. S r a g i	52.47	1 394.49	171.42
15. Penengahan	38.98	838.74	3.05
16. Ketapang	20.52	49.46	36.12
17. Bakauheni	20.68	0.00	1.67
Jumlah/Total	1 610.75	26 928.02	340.62

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Lampung Selatan

Source Livestocks Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.4.5 Jumlah Ternak Dipotong menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan (Ekor), 2011
Table 5.4.5 *Livestock Slaughtered by District and Gender in Lampung Selatan Regency (Tails), 2011*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi/Cow			Kerbau/Buffalo		
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natara	131	25	156	0	0	0
2. Jati Agung	527	0	527	0	0	0
3. Tanjung Bintang	70	0	70	0	0	0
4. Tanjung Sari	16	2	18	0	0	0
5. Katibung	64	25	89	0	0	0
6. Merbau Mataram	42	0	42	4	0	4
7. Way Sulan	11	0	11	0	0	0
8. Sidomulyo	33	1	34	2	0	2
9. Candipuro	249	16	265	0	0	0
10. Way Panji	7	0	7	0	0	0
11. Kalianda	84	0	84	3	0	3
12. Rajabasa	2	0	2	0	0	0
13. Palas	374	36	410	31	0	31
14. Sragi	18	0	18	0	0	0
15. Penengahan	47	0	47	169	0	169
16. Ketapang	26	2	28	0	0	0
17. Bakauheni	55	0	55	1	0	1
Jumlah/Total	1 756	107	1 863	210	0	210

Bersambung / Continued.....

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.5

Kecamatan <i>District</i>	Kambing/Goat			Domba/Sheep			Babi <i>Pig</i>	Ayam <i>Chicken</i>
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. N a t a r	158	25	183	0	0	0	0	9 740
2. Jati Agung	138	0	138	0	0	0	0	26 855
3. Tanjung Bintang	194	3	197	25	0	25	8	24 944
4. Tanjung Sari	71	4	75	8	0	8	0	3 881
5. Katibung	133	59	192	0	0	0	0	24 480
6. Merbau Mataram	67	6	73	0	0	0	0	3 050
7. Way Sulan	133	9	142	16	0	16	0	5 106
8. Sidomulyo	363	27	390	8	0	8	0	9 160
9. Candipuro	204	30	234	0	0	0	0	47 200
10. Way Panji	4	0	4	0	0	0	0	11 250
11. Kalianda	194	0	194	0	0	0	0	94 600
12. Rajabasa	4	0	4	0	0	0	0	141 392
13. P a l a s	260	24	284	0	0	0	0	85 300
14. S r a g i	40	0	40	0	0	0	0	8 200
15. Penengahan	393	7	400	0	0	0	0	8 940
16. Ketapang	8	0	8	0	0	0	440	19 400
17. Bakauheni	978	10	988	18	0	18	0	31 600
Jumlah/Total	3 342	204	3 546	75	0	75	448	555 098

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Lampung Selatan

Source Livestocks Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.5.1 Produksi Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2011
Table 5.5.1 Fish Production by District and Type of Fish in Lampung Selatan Regency (Ton), 2011

Kecamatan <i>District</i>	Ikan Mas <i>Goldfish</i>	Nila <i>Nile Tilapia</i>	Gurame <i>Gouramy</i>	Tawes <i>Java Barb</i>	Patin <i>Panga Catfish</i>	Lele <i>Catfish</i>	Tambakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. N a t a r	0.0	3.0	2.0	0.0	0.0	8.0	1.0
2. Jati Agung	0.0	4.0	2.0	0.0	0.0	8.0	0.0
3. Tanjung Bintang	0.0	5.0	2.0	0.0	2.0	15.0	0.0
4. Tanjung Sari	0.0	5.0	2.0	0.0	0.0	12.0	0.0
5. Katibung	0.0	5.0	2.0	0.0	0.0	12.0	0.0
6. Merbau Mataram	3.5	15.0	7.0	0.0	12.0	65.0	2.0
7. Way Sulan	6.0	12.0	7.0	0.0	10.0	20.0	2.0
8. Sidomulyo	1.0	15.0	5.0	0.0	3.0	15.0	1.0
9. Candipuro	1.0	5.0	5.0	0.0	0.0	7.0	0.0
10. Way Panji	0.0	2.0	2.0	0.0	0.0	5.0	0.0
11. Kalianda	5.0	12.0	3.0	0.5	0.8	12.0	0.0
12. Rajabasa	5.0	6.0	2.0	0.0	0.0	12.0	0.0
13. P a l a s	10.0	31.9	48.0	6.0	209.5	135.4	3.3
14. S r a g i	0.0	20.0	3.0	0.0	18.0	112.0	1.0
15. Penengahan	10.0	5.0	9.0	1.2	11.0	12.0	0.0
16. Ketapang	0.0	9.0	3.0	0.0	65.0	12.0	0.0
17. Bakauheni	0.0	5.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Jumlah/Total	41.5	159.9	104.0	7.7	331.3	462.4	10.3

Bersambung / Continued.....

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan <i>District</i>	Bawal Tawar <i>Red Belly Fish</i>	Bandeng <i>Milk Fish</i>	Kerapu Macan <i>Brown- Marbled Grouper</i>	Kerapu Bebek <i>Humpback Grouper</i>	Udang Windu <i>Large Shrimp</i>	Udang Vannamei <i>Vannamei Shrimp</i>	Rumput Laut <i>Seaweed</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. N a t a r	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2. Jati Agung	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3. Tanjung Bintang	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4. Tanjung Sari	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5. Katibung	0.0	0.0	0.0	23.1	0.0	85.7	98.0
6. Merbau Mataram	2.0	0.0	6.0	0.0	0.0	0.0	0.0
7. Way Sulan	2.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
8. Sidomulyo	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1,435.8	0.0
9. Candipuro	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
10. Way Panji	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
11. Kalianda	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2,143.0	0.0
12. Rajabasa	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13. P a l a s	8.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
14. S r a g i	0.0	592.3	0.0	0.0	283.8	0.0	452.0
15. Penengahan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
16. Ketapang	0.0	253.9	0.0	0.0	121.6	1,248.3	815.0
17. Bakauheni	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	444.7	22.0
Jumlah/Total	12.0	846.2	6.0	23.1	405.4	5,357.6	1,387.0

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lampung Selatan

Source Marine and Fisheries Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.6.1 Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu dan Non Kayu menurut Jenisnya per Bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table 5.6.1 Forest Production as Wood and Non Wood by Type per Month in Lampung Selatan Regency , 2012

Bulan Month	Jenis Produksi Kayu	
	Kayu Bulat (m ³)	Kayu Gergajian (m ³)
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	439,345	317,284
Februari/ February	565,727	363,322
Maret/ March	514,407	269,420
April/ April	294,857	537,130
Mei/ Mei	465,902	172,610
Junii/ June	196,548	172,270
Julii/ July	467,178	198,858
Agustus/ August	340,510	97,070
September/ September	437,745	195,811
Oktober/ October	452,859	168,224
November/ November	333,494	48,300
Desember/ Desember	270,380	71,721

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Lampung Selatan

Source :

Tabel 5.6.2 Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu dan Non Kayu menurut Jenis Kayu di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2012
Table *Forest Production as Wood and Non Wood by Type in Lampung Selatan Regency, 2010-2012*

Jenis Kayu	Satuan	Produksi		
		2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu Bulat				
a. Kayu Kelas				
- Kayu Jati	kubik	5.104,605	4.398,533	3.895,213
- Kayu Mahoni/lainnya	kubik	49,125	-	47,684
b. Kayu Kelas II				
- Bayur	kubik	2.865,740	2.364,450	1.024,319
- Durian	kubik	2.774,423	2.274,570	1.270,911
c. Kayu Kelas III				
- Campuran	kubik	425.125	170.885	592,918
- Sengon	kubik	425.329	197.740	217.852
- Akasia	kubik	24.890	48.350	-
2. Arang	kubik	40,678	35,590	5.172

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Lampung Selatan

Source :

Tabel 5.7.1 Jumlah GAPOKTAN, Kelompok Tani dan Posluhdes menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table Number of GAPOKTAN, POKTAN and Posluhdes by District in Lampung Selatan Regency, 2012

Kecamatan	GAPOKTAN	Kelompok Tani (POKTAN)	Posluhdes
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	22	366	22
2. Jati Agung	11	244	21
3. Tanjung Bintang	5	141	16
4. Tanjung Sari	8	73	7
5. Katibung	12	225	12
6. Merbau Mataram	15	259	14
7. Way Sulan	8	155	8
8. Sidomulyo	15	235	15
9. Candipuro	14	244	14
10. Way Panji	4	132	4
11. Kalianda	23	309	27
12. Rajabasa	14	74	15
13. Palas	21	329	21
14. Sragi	10	173	10
15. Penengahan	17	197	22
16. Ketapang	16	332	16
17. Bakauheni	5	81	5
Lampung Selatan	220	3.569	249

Sumber : BP4K Kab. Lampung Selatan

Tabel 5.7.2 Jumlah Penyuluh menurut Kecamatan dan Status Kepegawaian di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table 5.7.2 *Number of Counsellor by District and Employee Status in Lampung Selatan Regency, 2012*

Kecamatan	PNS	THL	Swadaya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	15	6	18
2. Jati Agung	13	8	5
3. Tanjung Bintang	9	9	-
4. Tanjung Sari	5	6	9
5. Katibung	6	7	-
6. Merbau Mataram	3	8	-
7. Way Sulan	4	3	3
8. Sidomulyo	7	8	-
9. Candipuro	6	2	-
10. Way Panji	3	2	2
11. Kalianda	10	5	5
12. Rajabasa	5	4	4
13. Palas	8	8	19
14. Sragi	8	1	6
15. Penengahan	8	4	3
16. Ketapang	10	5	16
17. Bakauheni	4	3	7
Lampung Selatan	124	89	97

Sumber : BP4K Kab. Lampung Selatan

Tabel 5.7.3 Kelas Kemampuan Kelompok Tani menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table 5.7.3 *Farmer Group Capabilities Class by District in Lampung Selatan Regency, 2012*

Kecamatan	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	Belum Dinilai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	143	174	45	1	3	366
2. Jati Agung	60	100	70	10	4	244
3. Tanjung Bintang	38	56	27	1	19	141
4. Tanjung Sari	9	41	17	1	5	73
5. Katibung	88	128	9	0	0	225
6. Merbau Mataram	93	156	10	0	0	259
7. Way Sulan	29	85	14	0	27	155
8. Sidomulyo	104	108	21	1	1	235
9. Candipuro	75	109	57	1	2	244
10. Way Panji	75	51	6	0	0	132
11. Kalianda	135	164	5	0	5	309
12. Rajabasa	25	46	2	0	1	74
13. Palas	67	193	51	10	8	329
14. Sragi	23	116	24	3	7	173
15. Penengahan	42	140	14	0	1	197
16. Ketapang	122	165	30	0	15	332
17. Bakauheni	43	25	13	0	0	81
Lampung Selatan	1.171	1.857	415	28	98	3.569

Sumber : BP4K Kab. Lampung Selatan

Tabel 5.7.4 Jumlah Lumbung Pangan dan Kapasitas menurut Kecamatan
Table di Kabupaten Lampung Selatan, 2012

Kecamatan	Jumlah Lumbung	Kapasitas	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	53	484,1	Swadaya, pemerintah
2. Jati Agung	15	273,5	Swadaya, pemerintah
3. Tanjung Bintang	11	77,5	Swadaya
4. Tanjung Sari	1	12	Pemerintah
5. Katibung	-	-	-
6. Merbau Mataram	36	254,3	Swadaya, pemerintah
7. Way Sulan	9	66	Swadaya
8. Sidomulyo	15	262	Swadaya, pemerintah
9. Candipuro	47	439,7	Swadaya, pemerintah
10. Way Panji	5	255	Swadaya, pemerintah
11. Kalianda	3	53	Swadaya, pemerintah
12. Rajabasa	-	-	-
13. Palas	35	430	Swadaya, pemerintah
14. Sragi	9	250	Pemerintah
15. Penengahan	1	12	Pemerintah
16. Ketapang	4	160	Pemerintah
17. Bakauheni	5	24	Pemerintah
Lampung Selatan			

Sumber : Badan Ketahanan Pangan Kab. Lampung Selatan

Tabel 5.7.5 Realisasi Penerimaan dan Penyaluran Beras Perum Bulog Kasilog Kalianda di Kabupaten Lampung Selatan (Kg), 2012
Table Realization of Rice Revenues and Distribution from Perum Bulog Kasilog Kalianda in Lampung Selatan Regency, 2012

Bulan	Stok Awal	Penerimaan	Stok Dikuasai	Pengeluaran	Stok Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	875.940	-	875.940	415.463	460.477
2. Februari	460.478	1.487.150	1.947.628	459.506	1.488.122
3. Maret	1.488.122	86.380	1.574.502	1.106.805	467.697
4. April	467.697	4.267.605	4.735.302	1.993.845	2.741.457
5. Mei	2.741.457	7.658.760	10.400.217	3.163.445	7.236.772
6. Juni	7.236.772	1.940.910	9.177.682	242.555	8.935.127
7. Juli	8.935.127	828.465	9.763.592	1.604.930	8.158.662
8. Agustus	8.158.662	136.980	8.295.642	2.264.000	6.031.642
9. September	6.031.642	145.890	6.177.532	2.224.565	3.952.967
10. Oktober	3.952.967	131.355	4.084.322	792.905	3.291.417
11. November	3.291.417	58.785	3.350.202	1.915.310	1.434.892
12. Desember	1.434.892	152.520	1.587.412	897.185	690.227

Sumber : Perum BULOG Kasilog Lampung Selatan

**PERINDUSTRIAN, ENERGI
DAN PERDAGANGAN**
*Manufacturing, Energy
and Trading*



6.1. Industri

Jumlah Perusahaan Besar-Sedang tahun 2011 sebanyak 66 perusahaan, dengan total tenaga kerja 6.031 orang. Industri makanan merupakan industri dengan jumlah terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan serta industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja bila dibandingkan dengan industri lainnya. Sebanyak 48,3 persen tenaga kerja diserap oleh industri makanan.

6.2. Energi

Dari tahun ke tahun, pelanggan listrik PLN di Kabupaten Lampung Selatan terus meningkat. Pada tahun 2010, pelanggan listrik tercatat sebanyak 164 ribu pelanggan sedang tahun 2011 jumlah pelanggan telah mencapai 182 ribu atau bertambah 39 ribu pelanggan (27,27 persen).

6.3. Perdagangan

Perdagangan di Kabupaten Lampung Selatan masih didominasi pedagang skala kecil dengan jumlah toko/warung/kelontong sebanyak 11.427 sedangkan yang berskala besar seperti mini market hanya berjumlah 73.

6.1. Manufacturing

The number Large-Medium Manufacturing Industry in 2011 is 66 company, with total labor 6.031 people. Food industry is the largest number industry in Lampung Selatan Regency and absorb most labor force when compared with other industries. As many as 48,3 percent labor absorbed by food industries.

6.2. Energy

Over the years, electricity customers PLN in Lampung Selatan Regency continues to increase. In 2010, recorded as many as 143 thousand electricity customers subscribe, in 2011 has increased 182 thousand or 39 thousands of customers (27,27%).

6.3. Trading

Trade in Lampung Selatan Regency are still dominated with traders small scales with a shop / grocery are 11.427 while the large-scale as mini-market is only 73.

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar-Sedang menurut Kode Industri di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table 6.1.1 Number of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code in Lampung Selatan Regency, 2011

	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	27	2 913
11	Industri Minuman	1	121
14	Industri Pakaian Jadi	5	278
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	4	298
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1	191
19	Industri Produksi dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi	1	27
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	5	623
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2	156
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	6	416
25	Industri Barang dari Logam Bukan Mesin dan Peralatan	4	376
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	2	53
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	3	173
31	Industri Furnitur	2	304
32	Industri Pengolahan Lainnya	3	102
	Jumlah/Total	66	6 031

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table Number of Company and Worker Registered by Sector and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011

Sektor Lapangan Usaha <i>Industrial Origin Sector</i>	Jumlah Perusa- haan <i>Number of Com- pany</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>				Jumlah <i>Total</i>
		W N I/Domestic		W N A/Foreign		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	60	7 757	1 549	2	0	9 368
2. Pertambangan <i>Mining</i>	7	563	58	0	0	628
3. Industri <i>Industry</i>	176	7 893	3 714	14	0	11 797
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	5	136	14	0	0	155
5. Bangunan <i>Construction</i>	19	759	9	3	0	790
6. Perdagangan <i>Trade</i>	114	1 744	861	0	0	2 719
7. Angkutan & Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	28	808	37	0	0	873
8. Keuangan <i>Finance</i>	13	144	36	0	0	193
9. Jasa <i>Service</i>	60	1 670	281	1	0	2 012
Jumlah / Total	482	21 474	6 559	20	0	28 535

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lampung Selatan

Source Social, Manpower and Transmigration Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan yang Diberi Izin Penyimpangan Waktu menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table 6.1.3 Number of Company Given Time Deviation Permission by Sector and Sex in Lampung Selatan Regency, 2011

Sektor Lapangan Usaha <i>Industrial Origin Sector</i>	Jumlah Perusa- haan <i>Number of Com- pany</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>				Jumlah <i>Total</i>
		W N I/ <i>Domestic</i>		W N A/ <i>Foreign</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	6	964	90	-	-	1,054
2. Pertambangan <i>Mining</i>	1	10	-	-	-	10
3. Industri <i>Industry</i>	10	699	670	-	-	1,369
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	-	-	-	-	-	-
5. Bangunan <i>Construction</i>	3	341	9	-	-	350
6. Perdagangan <i>Trade</i>	16	231	77	-	-	308
7. Angkutan & Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	7	163	33	-	-	196
8. Keuangan <i>Finance</i>	-	-	-	-	-	-
9. Jasa <i>Service</i>	9	415	30	-	-	445
Jumlah / Total	52	2,823	909	-	-	3,732

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lampung Selatan
Source Social, Manpower and Transmigration Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Ranting di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2011
Table *Number of Installed Capacity, Produced Electricity, Sold Electricity Use Itself and Missing Electricity from PT. PLN (Persero) in Lampung Selatan Regency, 2009-2011*

Bulan <i>Month</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Produces Electricity (MWh)</i>	Listrik Terjual <i>Sold Electricity</i>	Dipakai Sendiri <i>Use Itself (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Missing Electricity (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	90	97 931	320 370 777	4 086 903	31 796 404
2010	95	94 759	291 131 289	59 847 318	41 656 524
2011	95	109 766	316 442 318	5 232 374	73 117 612

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung

Source State Electricity Company Lampung Region

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik menurut Ranting di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2011
Table Number of Customer Electricity per Branch State Electricity Enterprise in Lampung Selatan Regency, 2009-2011

Ranting Branch	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sutami	26 532	31 282	34 927
2. Natar	45 124	52 597	59 461
3. Sidomulyo	29 249	32 837	35 956
4. Kalianda	42 011	47 300	51 804
Jumlah/Total	142 916	164 016	182 148

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung

Source State Electricity Company Lampung Region

Tabel 6.2.3 Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012
Table

Jenis Konsumen	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosial				
Umum	50	51	54	54
Khusus	38	41	42	44
Non Niaga				
Rumahtangga	3.862	3.964	4.362	4.838
Instansi Pemerintah	96	95	95	95
Niaga				
Kecil	108	111	127	141
Besar	32	36	34	32
Industri				
Kecil	6	6	5	5
Besar	5	5	5	4
Khusus				
Pelabuhan	1	1	1	1
Lainnya	-	-	-	-

Sumber : PDAM Tirta Jasa

Tabel 6.2.4 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis
Table Konsumen di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012

Jenis Konsumen	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosial				
Umum	38.850	40.614	42.731	26.587
Khusus	12.025	14.445	17.007	13.325
Non Niaga				
Rumahtangga	1.090.000	1.106.118	1.170.614	1.576.741
Instansi Pemerintah	100.741	120.956	111.824	123.290
Niaga				
Kecil	27.245	27.627	36.127	38.078
Besar	15.032	17.616	21.626	21.700
Industri				
Kecil	1.071	1.592	1.712	2.123
Besar	5.800	6.191	2.798	797
Khusus				
Pelabuhan	-	-	-	-
Lainnya	12.587	15.262	17.256	20.158

Sumber : PDAM Tirta Jasa

Tabel 6.2.5 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Table Gas Station in Lampung Selatan Regency, 2012

Nomor SPBU	No. SH	Alamat
(1)	(2)	(3)
1. 21. 101 . 02	737327	Jl. Raya Kalianda - Kalianda
2. 24. 353 . 48	720518	Jl. Raya Natar Desa Candimas - Natar
3. 24. 353 . 50	720348	Jl. Raya Natar Desa Tanjung Sari - Natar
4. 24. 353 . 51	720029	Jl. Raya Tegineneng Desa Mandah - Natar
5. 24. 353 . 56	720492	Jl. Raya Natar Desa Pemanggilan - Natar
6. 24. 353 . 57	809208	Jl. Ir. Sutami, Sukanegara - Tanjung Bintang
7. 24. 354 . 59	719887	Jl. Raya Kalianda, Rerangai - Katibung
8. 24. 354 . 60	720302	Jl. Raya Bakauheni, batu Payung - Katibung
9. 24. 354 . 61	720538	Jl. Raya Bakauheni, Kota Dalam - Sidomulyo
10. 24. 355 . 62	720365	Jl. Trans Sumatera, Kedaton, Kalianda
11. 24. 355 . 63	808302	Jl. Raya Kalianda, Jati Permai - Kalianda
12. 24. 355 . 64	720611	Jl. Raya Bakauheni - Bakauheni
13. 24. 355 . 65	720473	Jl. Raya Ketapang - Ketapang
14. 24. 355 . 67	720449	Jl. P. Senopati, Jatimulyo - Jati Agung
15. 24. 354 . 68	720735	Jl. Raya Tanjungan, Tanjungan - Katibung
16. 24. 354 . 69	720729	Jl. Raya Candimas, Candimas - Natar
17. 24. 353 . 75	739495	Desa Serdang Tanjung Bintang
18. 24. 355 . 85	750190	Jl. Raya Bakauheni Kec. Penengahan
19. 24. 355 . 95	752033	Jl. Lintas Pantai Timur Ketapang
20. 24. 355 . 104	782597	Desa Sumur Yoga Loka Lintas Timur
21. 24. 355 . 108	783904	Jl. Raya Bakauheni Km 74 Desa Suka Baru
22. 24. 353 . 123	806255	Jl. Raya Jati Mulyo Metro Natar
23. 24. 354 . 124	812737	Desa Sidomulyo Kec. Sidomulyo

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran II Bandar Lampung

Tabel 6.3.1 Jumlah Koperasi di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table Number of Cooperative in Lampung Selatan Regency, 2011

Kecamatan <i>District</i>	Koperasi Unit Desa/KUD	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat/ Kopinkra	Koperasi Simpan Pinjam/ Kospin	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. N a t a r	0	0	2	0
2. Jati Agung	1	0	3	2
3. Tanjung Bintang	1	0	7	7
4. Tanjung Sari	0	0	3	0
5. Katibung	0	0	1	0
6. Merbau Mataram	0	0	12	1
7. Way Sulan	0	0	2	2
8. Sidomulyo	1	0	5	0
9. Candipuro	2	0	4	1
10. Way Panji	0	0	1	1
11. Kalianda	0	0	9	5
12. Rajabasa	0	0	2	0
13. P a l a s	3	0	12	4
14. S r a g i	0	3	1	0
15. Penengahan	0	0	1	0
16. Ketapang	1	0	6	9
17. Bakauheni	0	0	2	2
Jumlah/Total	9	3	73	34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan (PODES 2011)

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Tabel 6.3.2 Jumlah Minimarket, Toko, Warung Makan dan Restoran di Kabupaten Lampung Selatan, 2011

Number of Minimarket, Grocery Store, Food Stalls and Restaurant in Lampung Selatan Regency, 2011

Kecamatan <i>District</i>	Minimarket <i>Minimarket</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Food Stalls</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. N a t a r	17	2 038	391	23
2. Jati Agung	5	1 443	82	3
3. Tanjung Bintang	6	726	84	0
4. Tanjung Sari	0	564	40	2
5. Katibung	3	857	116	8
6. Merbau Mataram	2	490	39	1
7. Way Sulan	0	158	11	0
8. Sidomulyo	5	724	52	3
9. Candipuro	2	614	99	1
10. Way Panji	1	165	15	0
11. Kalianda	19	1 023	179	33
12. Rajabasa	0	280	46	2
13. P a l a s	2	631	126	0
14. S r a g i	0	53	7	0
15. Penengahan	5	438	61	8
16. Ketapang	4	800	72	12
17. Bakauheni	2	423	20	23
Jumlah/Total	73	11 427	1 440	119

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan (PODES 2011)

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

**TRANSPORTASI, KOMUNIKASI
DAN PARIWISATA**
*Transportation, Communication
and Tourism*



7.1. Transportasi

Di Kabupaten Lampung Selatan, panjang jalan Kabupaten tercatat sepanjang 1.240,44 km, jalan provinsi 157,51 km dan jalan Negara 159,95 km. Di lihat dari kondisi jalan kabupaten, 43,31 persen berada dalam kondisi baik sedang sisanya terdiri dari kondisi sedang, rusak ringan atau rusak berat.

7.2. Komunikasi

Dari data PT. POS Indonesia yang berasal dari kantor-kantor pos yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, pengiriman surat dalam negeri atau ke luar negeri masih cukup banyak. Begitu juga dengan pengiriman paket pos, yang pada tahun 2012 tercatat sebanyak 3.338 paket.

7.3. Pariwisata

Kabupaten Lampung Selatan memiliki banyak obyek wisata, diantaranya Pulau Anak Krakatau, Pantai Pasir Putih, Tabek Indah, Way Belerang dan lain-lain. Dari tahun ke tahun, pengunjung Pantai Pasir Putih merupakan yang terbanyak, kemudian disusul Tabek Indah.

7.1. Transportation

In Lampung Selatan Regency, long County Road was recorded along the 1,240 km, the provincial road 157.51 km and country road 159.95 km. View from road conditions in the district, 43,31 percent are in good condition and the rest consists of conditions, damaged or heavily damaged

7.2. Communication

Data from PT. Post Indonesia derived from post offices in district Lampung Selatan Regency the transmission of letters in-country or overseas are still many. As is post package delivery, who in 2012 was recorded 3.338 package

7.3. Tourism

Lampung Selatan Regency has many tourist attractions, including the island of Krakatoa, Pasir Putih Beach, Tabek Indah, Way Belerang dan others. Over the years, Pasir Putih Beach has the most visitors, then followed by Tabek Indah

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012
Table

Jenis Jalan	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jalan Negara	159,95	159,95	159,95	159,95
Jalan Provinsi	314,36	131,99	157,51	157,51
Jalan Kabupaten	869,30	869,30	1.240,44	1.240,44
Jumlah	1.343,61	1.161,24	1.557,90	1.557,90

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 7.1.2 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012
Table

Jenis Permukaan	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Diaspal	159,95	-	862,64	862,64
Kerikil	-	-	288,85	288,85
Tanah	-	-	87,98	87,98
Lainnya	-	120,52	0,98	0,98

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 7.1.3 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012
Table

Kondisi Jalan	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik	236,39	256,28	537,27	537,27
Sedang	-	156,46	4,48	4,48
Rusak	400,36	234,68	64,96	64,96
Rusak Berat	232,56	221,88	633,73	633,73
Jumlah	869,31	869,30	1.240,44	1.240,44

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 7.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012

Jenis Kendaraan	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mikrolet	381	608	465	181
Jeep	-	-	-	-
Bus	3	11	8	5
Pick Up	2.938	2.490	2.995	3.517
Truck	3.136	3.038	2.937	2.773
Alat Besar/Berat	-	-	-	-
Sepeda Motor	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	6.458	6.147	6.405	6.476

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 7.2 Produksi Pos menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012
Table

Jenis Pos	Satuan	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Surat Pos	Lembar	0	0	33.924	117.747
a. Dalam Negeri	Lembar	0	0	33.423	116.980
- Kilat Dikirim	Lembar	-	-	28.763	28.363
- Kilat Diterima	Lembar	-	-	-	83.473
- Terdaftar Dikirim	Lembar	-	-	4.660	4.391
- Terdaftar Diterima	Lembar	-	-	-	753
b. Luar Negeri	Lembar	0	0	501	767
- Dikirim	Lembar	-	-	501	407
- Diterima	Lembar	-	-	-	360
II. Paket Pos	Buah	0	0	3.132	7.014
a. Dikirim	Buah	-	-	3.132	3.338
b. Diterima	Buah	-	-	-	3.676
III. Wesel Pos	Lembar	0	0	27.935	120.664
a. Dikirim	Lembar	-	-	27.935	32.287
b. Dibayar	Lembar	-	-	-	88.377

Sumber : PT. POS Indonesia, Bandar Lampung

Tabel 7.3.1 Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012
Table

Tahun	Hotel		Restoran/Rumah Makan
	Berbintang	Non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	0	20	86
2010	0	20	86
2011	0	20	89
2012	0	21	-

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 7.3.2 Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2012

Tahun	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	-	-	-
2010	-	-	-
2011	15	337	446
2012	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung selatan

Tabel 7.3.3 Obyek Wisata dan Jumlah Pengunjung di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table *Tourist Destination and Number of Visitors in Lampung Selatan Regency, 2011*

Obyek Wisata <i>Tourist Destination</i>	Lokasi/Kecamatan <i>Location/District</i>	Jumlah Pengunjung <i>Visitors</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pantai Pulau Pasir	Katibung	184 111
2. Pantai Tanjung Beo	Kalianda	17 904
3. Pantai Bagus	Kalianda	37 431
4. Pantai Merak Belatung	Kalianda	31 203
5. Pantai Sapenan	Kalianda	39 700
6. Pantai Pasir Putih	Katibung	232 443
7. Tabek Indah	Natar	224 417
8. Pantai Laguna	Kalianda	2 900
9. Pantai Canti	Rajabasa	3 469
10. Way Belerang	Kalianda	7 330
11. Kalianda resort	Kalianda	69 438
12. Pulau Sebesi	Rajabasa	50
13. Krakatau	Rajabasa	
Jumlah/Total		850 396

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan

Source Tourism and Cultural Service of Lampung Selatan Regency

KEUANGAN DAN HARGA
Finance and Price



8.1. Keuangan

Realisasi penerimaan daerah Kabupaten Lampung Selatan mencapai 1.129,1 milyar rupiah atau meningkat 11,76 persen bila dibanding dengan realisasi tahun sebelumnya. Sejalan dengan penerimaan, realisasi pengeluaran juga mengalami peningkatan. Jika pada tahun 2011 realisasi pengeluaran mencapai 914,4 miliar rupiah, tahun 2012 naik menjadi 1.070,96 miliar rupiah.

8.2. Harga

Pada tahun 2012, harga komoditi tanaman pangan dan hortikultura di tingkat produsen tertinggi pada masing-masing kelompok adalah untuk kelompok padi/palawija pada komoditi kacang tanah dan kacang hijau, untuk kelompok sayur-sayuran pada cabe rawit, kelompok buah-buahan pada durian.

8.3. Lainnya

Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2011 mencapai 72,04 persen dari total 7,55 milyar rupiah. Untuk realisasi penerimaan pasar telah mencapai 85,98 persen.

8.1. Finance

Realization of the reception area of South Lampung district reached 1,129.1 billion rupiah or increased 11.76 per cent when compared with the previous year's realization. In line with the acceptance, realization expenses also increased. If in 2011 spending reaches 914.4 billion realization rupiah, 2012 rose to 1,070.96 billion rupiahs.

8.2. Price

In 2012, the commodity price of food crops and horticulture at the level of the highest producers in each group is the Group of crops on commodity rice/beans and green beans, ground for the Group of vegetables in Chili, durian fruits in groups.

8.3. Others

Realization of Earth and Building Tax year 2011 reached 72,04 per cent of total 7.55 billion rupiah. For the realisation of market acceptance has reached 85,98 percent.

Tabel 8.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah menurut Jenis Penerimaan di
Table Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2009-2012

Jenis Penerimaan	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	25,031	40,748	68,651	80,459
a. Pajak Daerah	7,216	10,977	19,643	29,412
b. Restribusi Daerah	12,743	19,835	25,963	33,041
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2,899	3,179	4,818	5,252
d. Penerimaan Lain-lain	2,173	6,757	18,227	12,754
2. Dana Perimbangan	563,920	630,006	700,372	857,479
a. Bagi Hasil Pajak	29,970	35,322	33,298	33,970
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	11,973	17,499	17,512	21,525
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	444,670	505,874	574,125	686,434
c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	77,307	71,311	75,437	115,550
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	91,988	81,737	241,253	191,212
Jumlah	680,939	752,491	1.010,276	1.129,150

Sumber : Bagian Keuangan Pemda Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 8.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Jenis Penerimaan di
Table Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2009-2012

Jenis Penerimaan	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Aparatur Daerah	580,897	641,928	865,324	1.032,566
a. Belanja Pegawai	396,418	478,714	553,247	573,426
b. Belanja Barang dan Jasa	54,183	72,761	152,613	162,880
c. Belanja Modal	119,690	79,402	141,534	275,416
d. Belanja Perjalanan Dinas	10,606	11,051	17,930	20,844
e. Belanja Pemeliharaan	0,000	0,000	0,000	0,000
2. Pengeluaran Pelayanan Publik	2,876	14,040	11,866	20,872
3. Belanja Lainnya	50,184	43,665	37,257	17,547
Jumlah	633,957	699,633	914,447	1.070,985

Sumber : Bagian Keuangan Pemda Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 8.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Lampung Selatan (ribu rupiah), 2012
Table

Jenis Barang	Satuan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras	kg	8,2	8,3	8,0	7,7	7,7	7,8	7,8	7,8	7,8	7,8	7,8	8,3
Daging Sapi	kg	65,0	70,0	70,0	70,0	70,0	70,0	70,0	80,0	75,0	75,0	75,0	90,0
Daging Ayam	kg	24,0	20,0	27,0	26,0	26,0	28,0	26,0	30,0	27,0	28,0	28,0	30,0
Telur Ayam	kg	14,0	16,0	15,0	14,0	14,0	15,5	18,5	17,0	15,0	15,0	12,0	16,0
Ikan	kg	28,0	28,0	28,0	29,0	29,0	29,0	29,0	29,0	28,0	28,0	28,0	28,0
Susu Kental	kaleng	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0
Susu Bubuk	doos	22,0	22,0	22,0	22,0	22,0	22,0	22,0	22,0	22,0	22,0	22,0	22,0
Gula Pasir	kg	11,4	10,0	10,5	12,3	12,5	12,5	13,0	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5
Minyak Goreng	kg	9,5	9,5	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5	10,0
Sabun Cuci	kg	12,0	12,0	12,0	12,0	12,0	12,0	12,0	12,0	12,0	12,0	12,0	12,0
Minyak Tanah	liter	9,0	9,0	9,0	9,0	9,0	9,0	9,0	9,0	9,0	9,0	9,0	9,0

Tabel 8.2.2 Harga Komoditi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2012
Table

Komoditi	Harga di Tingkat Produsen
(1)	(2)
I. Padi dan Palawija	
1. Padi/Gabah	
- GKP	3.800
- GKG	3.900
- GKS	4.000
2. Beras	
- Kualitas 1	7.750
- Kualitas 2	7.500
- Kualitas 3	7.000
3. Jagung (Pipilan Kering)	2.000
4. Ubi Kayu	900
5. Ubi Jalar	1.900
6. Kedelai	7.000
7. Kacang Tanah	15.000
8. Kacang Hijau	8.000
9. Gapek Glondongan	1.500
10. Tepung Tapioka	6.000

Bersambung...

Lanjutan

Komoditi	Harga di Tingkat Produsen
(1)	(2)
II. Sayur-sayuran	
1. Bawang Merah	9.000
2. Bawang Daun	8.000
3. Petsai/Sawit	-
4. Kacang Panjang	-
5. Cabe Merah	15.500
6. Cabe Rawit	22.500
7. Jamur	-
8. Tomat	6.000
9. Terong	-
10. Buncis	5.500
11. Ketimun	-
12. Labu	-
13. Kangkung	-
14. Bayam	-
15. Melinjo	-
16. Petai	-
17. Jengkol	-

Bersambung...

Lanjutan

Komoditi	Harga di Tingkat Produsen
(1)	(2)
III. Buah-buahan	
1. Alpokat	-
2. Mangga	9.000
3. Rambutan	2.500
4. Duku	-
5. Jeruk	10.000
6. Belimbing	7.000
7. Manggis	8.000
8. Durian	15.500
9. Jambu Biji	-
10. Jambu Air	-
11. Sawo	-
12. Pepaya	3.500
13. Pisang	5.000
14. Nanas	3.000
15. Salak	7.500
16. Nangka	-
17. Sirsak	-
18. Sukun	-
19. Melon	7.000

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 8.2.3 Harga Komoditi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Komoditi
Table di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2012

Jenis Komoditi	Harga	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1. Kopi	16.200	Biji Kering
2. Cengkeh	91.500	Bunga Kering
3. Lada	53.250	Lada Hitam
4. Kelapa	4.375	Kopra
5. Kelapa Hibrida	4.375	Kopra
6. Kelapa Sawit	7.100	Minyak Sawit (CPO)
7. Karet	26.250	Slab
8. Kakao	17.300	Biji Kering
9. Vanili	67.500	Polong Basah
10. Aren	15.750	Gula Aren
11. Kayu manis	14.250	Kulit Manis
12. Kapuk Randu	-	-
13. Kemiri	-	Biji Kering
14. Kenanga	-	-
15. Nilam	-	Minyak Nilam
16. Pala	-	-
17. Pinar	3.600	Biji Kering
18. Kapulaga	-	-
19. Cabe Jawa	-	-
20. Kumis Kucing	-	-
21. Jambu Mete	-	-
22. Sereh Wangi	-	-
23. Jarak	2.000	Biji Kering
24. Tembakau	18.000	Daun Kering

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 8.2.4 Harga Rata-rata Komoditas Peternakan menurut Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2011
Table The Average Price of Livestock Commodity by Type in Lampung Selatan Regency (Rp), 2011

Komodity <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga <i>Price</i>
(1)	(2)	(3)
Ternak Besar		
1. Sapi	Kg/BH	25 000
2. Kerbau	Kg/BH	25 000
Ternak Kecil		
1. Kambing	Kg/BH	27 000
2. Babi	Kg/BH	27 000
Unggas		
1. Ayam Buras	Ekor	50 000
2. Ayam Ras Pedaging	Kg	25 000
Produk Ternak		
1. Ayam Buras	Butir	2 000
2. Ayam Ras Petelur	Kg	14 000

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Lampung Selatan

Source Livestocks Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 8.3.1 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2011
Table 8.3.1 Target and Realization of Land Tax Revenues by District in Lampung Selatan Regency (Rp), 2011

Kecamatan <i>District</i>	Pokok Ketetapan Definitif	Realisasi Penerimaan Revenues Realization	Persentase Percentage	Tunggakan <i>arrears</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. N a t a r	1 768 626 665	1 077 024 704	60.90	691 601 961
2. Jati Agung	514 936 442	270 244 438	52.48	244 692 004
3. Tanjung Bintang	1 122 876 899	907 837 020	80.85	215 039 879
4. Tanjung Sari	182 496 322	130 292 582	71.39	52 203 740
5. Katibung	1 008 164 128	709 050 883	70.33	299 113 245
6. Merbau Mataram	137 089 841	104 190 249	76.00	32 899 592
7. Way Sulan	83 491 699	53 579 315	64.17	29 912 384
8. Sidomulyo	466 306 793	421 082 349	90.30	45 224 444
9. Candipuro	244 916 714	145 101 244	59.25	99 815 470
10. Way Panji	77 123 121	56 053 080	72.68	21 070 041
11. Kalianda	495 121 558	374 064 023	75.55	121 057 535
12. Rajabasa	34 314 071	30 430 985	88.68	3 883 086
13. P a l a s	186 225 473	146 154 658	78.48	40 070 815
14. S r a g i	153 106 697	82 220 687	53.70	70 886 010
15. Penengahan	131 305 773	80 554 515	61.35	50 751 258
16. Ketapang	335 998 440	269 121 027	80.10	66 877 413
17. Bakauheni	606 745 767	580 861 977	95.73	25 883 790
Jumlah/ Total	7 548 846 403	5 437 863 736	72.04	2 110 982 667

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Source Regional Income Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 8.3.2 Realisasi Penerimaan Pasar per Bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2011
Table Market Revenues Realization per Month in Lampung Selatan Regency, 2011

Bulan Month	Jenis Penerimaan/Kind of Revenues (Rp.)				Jumlah/Total	
	Retribusi Pelayanan Pasar	Retribusi Kebersihan Pasar	Sewa Toko/ Tanah Bangunan	Retribusi MCK	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	16 112 650	9 251 350	12 050 250	1 775 000	39 189 250	6.75
Februari February	15 535 900	13 790 800	15 156 250	1 900 000	46 382 950	7.99
Maret March	12 807 550	13 117 700	22 184 200	1 900 000	50 009 450	8.62
April April	15 097 950	20 480 300	19 716 450	1 900 000	57 194 700	9.86
Mei May	15 022 850	14 590 300	12 796 550	1 900 000	44 309 700	7.64
Juni June	15 058 500	15 084 200	12 270 250	1 900 000	44 312 950	7.64
Juli July	16 241 400	28 686 100	12 196 750	1 900 000	59 024 250	10.17
Agustus August	15 513 900	16 907 600	12 536 100	1 900 000	46 857 600	8.07
September September	16 502 400	22 038 100	11 973 500	1 900 000	52 414 000	9.03
Oktober October	16 364 400	15 249 100	12 385 000	1 900 000	45 898 500	7.91
Nopember November	15 365 400	16 422 100	11 896 000	1 900 000	45 583 500	7.85
Desember December	14 129 400	20 988 100	12 152 000	1 900 000	49 169 500	8.47
Jumlah/Total	183 752 300	206 605 750	167 313 300	22 675 000	580 346 350	100.00

Sumber : Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Lampung Selatan

Source Market Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 8.3.3 Alokasi Dana Desa (ADD) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2011-2012
Table Allocation Fund Village (ADD) by District in Lampung Selatan Regency (Rp), 2011-2012

Kecamatan	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Natar	923.968.437	924.501.719
2. Jati Agung	635.538.584	637.337.718
3. Tanjung Bintang	595.262.925	611.849.331
4. Tanjung Sari	247.780.002	255.317.290
5. Katibung	432.902.223	435.385.017
6. Merbau Mataram	422.550.907	423.953.184
7. Way Sulan	203.817.428	212.351.510
8. Sidomulyo	450.771.087	468.188.120
9. Candipuro	404.043.343	415.859.974
10. Way Panji	130.805.244	132.241.216
11. Kalianda	645.891.685	705.370.347
12. Rajabasa	361.556.765	372.380.451
13. Palas	585.705.053	594.841.436
14. Sragi	285.769.164	290.292.206
15. Penengahan	532.906.617	530.760.087
16. Ketapang	466.542.556	467.078.630
17. Bakauheni	174.187.981	192.291.763
Jumlah	7.500.000.000	7.670.000.000

Sumber : BPMD Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 8.3.4 Penggunaan Dana PNPM Mandiri Pedesaan menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2011
Table Use of Funds by PNPM Rural District and Type of Activity in Lampung Selatan Regency (Rp), 2011

Kecamatan <i>District</i>	Jalan <i>Road</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	1 578 632 900	238 160 700	363 790 600	819 415 800
2. Jati Agung	2 218 502 900	154 992 200	0	626 504 900
3. Tanjung Bintang	1 482 248 500	269 963 800	520 589 200	727 198 500
4. Tanjung Sari	1 133 682 200	168 564 800	0	1 697 753 000
5. Katibung	1 656 350 900	49 591 200	0	1 294 057 900
6. Merbau Mataram	1 726 256 000	0	0	1 273 744 000
7. Way Sulan	1 335 553 700	169 484 500	0	1 494 961 800
8. Sidomulyo	1 498 652 000	661 267 000	0	840 081 000
9. Candipuro	0	0	0	0
10. Way Panji	1 119 124 000	0	0	880 876 000
11. Kalianda	1 370 745 749	61 940 737	203 639 565	1 363 673 949
12. Rajabasa	1 230 010 100	0	0	1 769 989 900
13. Palas	969 197 000	0	165 295 000	1 865 508 000
14. Sragi	1 226 536 100	0	0	1 773 463 900
15. Penengahan	1 133 975 900	0	231 799 900	1 634 224 200
16. Ketapang	0	0	0	0
17. Bakauheni	779 799 900	0	660 570 000	1 559 630 100
Jumlah/ Total	20 459 267 849	1 773 964 937	2 145 684 265	19 621 082 949

Sumber : BPMD Kabupaten Lampung Selatan

Source BPMD of Lampung Selatan Regency

**PENDAPATAN
REGIONAL
REGIONAL INCOME**



9. Pendapatan Regional

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2012 terjadi kenaikan sebesar 2,18 triliun rupiah jika dibandingkan tahun 2011. Dari 9 sektor, sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar dengan nilai tambah sebesar 5,92 triliun rupiah disusul sektor transportasi & komunikasi 1,66 triliun rupiah dan sektor perdagangan, hotel & restoran 1,66 triliun rupiah. Sedangkan sektor terkecil sumbangannya adalah sektor listrik & air bersih.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan dari tahun ke tahun selalu tumbuh positif, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai tambah pada tiap-tiap sektornya. Pada tahun 2011, laju pertumbuhan ekonomi mencapai 6,03 persen atau meningkat 0,32 persen dibanding tahun 2010.

9. *Pendapatan Regional*

Gross Regional domestic product (GDP) on the basis of Rates in force in Ascension for the 2011 happen a gazillion dollars if compared with 1.04 in 2010. Of the 9 sectors, the agricultural sector is the largest contributor to the added value of a gazillion dollars followed by sector 5,113 transport & amp; 1,464 trillion rupiah communication and trade sectors, hotel & amp; Restaurant 1,212 trillion rupiah. While his contributions are the smallest sector of the electric sector & clean water.

The rate of economic growth of South Lampung Regency over the years are always growing positively, it would show an increase in the value added in each sektornya. In 2011, the rate of economic growth reached 6,03 increased 0.32 percent or per cent compared to the year 2010.

Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Table menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan
 (Miliar Rupiah), 2009-2012

Lapangan Usaha	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	4.274.623	4.727.609	5.113.798	5.923.485
2. Penggalian	78.663	85.134	104.948	120.491
3. Industri Pengolahan Non Migas	813.862	1.050.160	1.444.585	1.950.190
4. Listrik & Air Bersih	41.531	48.862	57.071	65.562
5. Kontruksi	524.319	629.830	730.144	848.168
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	914.631	1.117.636	1.352.798	1.666.188
7. Transportasi & Komunikasi	1.129.597	1.264.644	1.464.561	1.668.784
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	417.135	439.700	459.285	515.546
9. Jasa-jasa	713.253	849.791	905.489	1.060.756
Jumlah	8.907.613	10.213.365	11.632.678	13.819.169

Sumber : Badan Pusat Statistik Lampung Selatan

Tabel 9.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Miliar Rupiah), 2009-2012
Table

Lapangan Usaha	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	1.964.241	2.030.933	2.104.216	2.173.107
2. Penggalian	49.318	51.300	54.182	57.624
3. Industri Pengolahan Non Migas	356.640	383.647	423.864	482.439
4. Listrik & Air Bersih	16.183	18.201	20.509	23.177
5. Kontruksi	189.366	205.302	227.808	254.197
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	481.287	519.951	555.055	593.566
7. Transportasi & Komunikasi	422.294	476.570	539.875	593.848
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	252.032	265.041	277.640	295.880
9. Jasa-jasa	383.618	399.099	412.494	432.461
Jumlah	4.114.980	4.350.044	4.615.643	4.906.298

Sumber : Badan Pusat Statistik Lampung Selatan

Tabel 9.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Table Harga Konstan menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Lampung Selatan, 2009-2012

Lapangan Usaha	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	3,05	3,40	3,61	3,27
2. Penggalian	3,10	4,02	5,62	6,35
3. Industri Pengolahan Non Migas	5,61	7,57	10,48	13,82
4. Listrik & Air Bersih	10,92	12,47	12,68	13,01
5. Kontruksi	13,71	8,42	10,96	11,58
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	7,29	8,03	6,25	6,94
7. Transportasi & Komunikasi	11,86	12,85	13,28	10,00
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	5,45	5,16	4,75	6,57
9. Jasa-jasa	3,54	4,04	3,36	4,84
Produk Domestik Regional Bruto	5,28	5,71	6,03	6,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Lampung Selatan

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

**PERBANDINGAN
KABUPATEN**
Regency Comparison



<http://lampungsekolahbps.go.id>

10. Perbandingan Kabupaten

Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di Provinsi Lampung. Begitu juga untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adhb tahun 2012 berada di peringkat ke-4 terbesar setelah Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur.

Pendapatan per kapita Kabupaten Lampung Selatan berada di peringkat ke-7, dibawah Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan untuk Indeks Pembangunan Manusia, pada tahun 2010-2011 Kabupaten Lampung berada di peringkat ke-9.

10. Regency Comparison

Lampung Selatan Regency is the region with the largest number of inhabitants in the province of Lampung. Likewise for gross Regional domestic product (GDP) adhb 2012 is ranked as the fourth largest after the city of Bandar Lampung, Lampung Regency East Lampung and Central.

Income per capita district lampung selatan be ranked 7th, helpdown district lampung the east. While to the human development index, in the year from 2010 district lampung be ranked 9th

Tabel 10.1 Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di
Table Provinsi Lampung, 2009-2012

Kabupaten/Kota	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	414.585	419.037	423.586	
Tanggamus	529.893	536.613	542.439	
Lampung Selatan	901.655	912.490	922.397	
Lampung Timur	945.367	951.639	961.971	
Lampung Tengah	1.160.667	1.170.717	1.183.427	
Lampung Utara	580.163	584.277	590.620	
Way Kanan	401.272	406.123	410.532	
Tulang Bawang	388.766	397.906	402.226	
Pesawaran	394.267	398.848	403.178	
Pringsewu	363.683	365.369	369.336	
Mesuji	248.154	250.707	253.429	
Tulang Bawang Barat	185.518	187.407	189.442	
Bandar Lampung	869.470	881.801	891.374	
Metro	142.988	145.471	147.050	
Lampung	7.526.448	7.608.405	7.691.007	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Tabel 10.2 Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Persen), 2009-2012
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2000 by Regency/Municipality in Province Lampung (%), 2009-2012*

Kabupaten/Kota	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	5,64	5,72	4,54	6,65
Tanggamus	5,46	5,59	6,24	6,49
Lampung Selatan	5,28	5,71	6,03	6,30
Lampung Timur	4,38	5,06	6,08	5,30
Lampung Tengah	5,94	5,88	5,75	6,37
Lampung Utara	6,32	4,98	6,23	6,03
Way Kanan	5,04	5,17	5,49	5,67
Tulang Bawang	-51,13	6,19	5,50	6,93
Pesawaran	5,69	5,91	6,41	6,42
Pringsewu	5,80	6,95	7,10	6,88
Mesuji	x	5,92	6,13	6,88
Tulang Bawang Barat	x	5,89	6,36	6,53
Bandar Lampung	6,01	6,33	6,53	6,54
Metro	5,32	5,89	6,40	5,90
Lampung	4,67	5,77	5,96	6,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Tabel 12.3 IPM dan Peringkat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010-2011
Table

Human Development Index and Ranking by Regency/Municipality in Province Lampung, 2010-2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IPM <i>Human Development Index</i>		Peringkat Ranking	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	69.28	69.72	12	12
Tanggamus	71.31	71.83	4	4
Lampung Selatan	70.06	70.53	9	9
Lampung Timur	70.73	71.26	6	6
Lampung Tengah	70.74	71.29	5	5
Lampung Utara	70.36	70.81	7	8
Way Kanan	69.92	70.43	10	10
Tulang Bawang	70.34	70.96	8	7
Pesawaran	69.77	70.30	11	11
Pringsewu	71.97	72.37	3	3
Tulang Bawang Barat	67.49	67.98	14	14
Mesuji	68.98	69.32	13	13
Bandar Lampung	75.70	76.29	2	2
Metro	76.25	76.95	1	1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://lampungselatankab.bps.go.id>



BPS Kabupaten Lampung Selatan
Jl. Raden Intan No. 66 Kalianda 35513
Telp/Fax. (0727) 322241
<http://lampungselatankab.bps.go.id>
Email : bps1803@bps.go.id

